



STRENGTHENING PLATFORM FOR GROWTH

MEMPERKOKOH LANDASAN
UNTUK PERTUMBUHAN



DAFTAR ISI

Prawacana	1
Ikhtisar Keuangan	2
Pendapatan dan Laba	4
Tingkat Kesehatan Perusahaan	7
Profil Perusahaan	10
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	14
Peristiwa Penting 2005	16
Sambutan Komisaris Utama	20
Sambutan Direktur Utama	22
Tata Kelola Perusahaan	24
a. Tata Kelola Perusahaan	25
b. Kalender GCG	26
c. <i>Assessment</i> Implementasi GCG	27
d. Sistem Manajemen Mutu	30
e. Kalender SMM	30
f. Kepuasan Pelanggan	30
g. <i>Balance Scorecard</i>	32
Dewan Komisaris	34
Dewan Direksi	35
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	40
Aktivitas Bisnis	42
Sistem Manajemen PNM	45
Pengembangan Sumber Daya Manusia	48
Struktur Organisasi	50
Jaringan PNM	51
Laporan Keuangan	52

CONTENT

1	<i>Preface</i>
2	<i>Financial Highlights</i>
4	<i>Revenue and Profit</i>
7	<i>Company Level of Soundness</i>
10	<i>Company Profile</i>
14	<i>Vision, Mission, Objective and Strategy</i>
16	<i>Event Highlights 2005</i>
20	<i>Message from the President Commissioner</i>
22	<i>Message from the President Director</i>
24	<i>Good Corporate Governance</i>
25	a. <i>Good Corporate Governance</i>
26	b. <i>GCG Calendar</i>
27	c. <i>GCG Assessment Implementation</i>
30	d. <i>Quality Management System</i>
30	e. <i>SMM Calendar</i>
30	f. <i>Customer Satisfaction</i>
32	g. <i>Balance Scorecard</i>
34	<i>Board of Commissioners</i>
35	<i>Board of Directors</i>
40	<i>Corporate Social Responsibility</i>
42	<i>Business Activities</i>
45	<i>PNM Management System</i>
48	<i>Human Resources Development</i>
50	<i>Organization Structure</i>
51	<i>PNM Network</i>
52	<i>Financial Statements</i>

ERRATA

1. Tabel Ikhtisar Laporan Keuangan pada halaman 2, seharusnya seperti yang tercantum berikut ini:
The Financial Highlight table on page 2, should read as the following:

Ikhtisar Laporan Keuangan PNM 2001 - 2005 PNM Financial Highlight 2001 - 2005

		Rp Juta (in million Rupiah)				
KETERANGAN Description	2001	2002	2003	2004	2005	
Pendapatan Operasi Operating Income	74.113	104.886	127.949	178.968	176.907	
- Pendapatan Kredit Program Credit Program Income	56.310	83.683	103.961	120.260	89.837	
- Pendapatan Non-Kredit Program Non Credit Program Income	17.803	21.203	23.988	58.708	87.070	
Biaya Operasi Operating Expense	42.543	68.973	78.967	99.279	120.975	
Laba Operasi Operating Profit	31.570	35.913	48.981	79.689	55.932	
Laba sebelum Pajak Earning Before Tax	47.642	45.756	66.774	80.904	54.512	
Laba Bersih Net Profit	38.503	37.356	49.649	58.694	40.573	
Total Ekuitas Total Equities	356.334	377.467	394.523	421.943	429.318	
Total Kewajiban Total Liabilities	952.539	1.341.987	1.561.063	1.594.793	1.576.273	
Aktiva Produktif Productive Asset	828.716	1.152.190	1.473.320	1.710.083	1.763.141	
Total Aktiva Total Assets	1.309.490	1.719.961	1.955.588	2.016.738	2.005.593	
Kumulatif Penyaluran dana Cumulative Fund Distribution	2.399.475	3.345.479	4.329.979	5.225.650	5.649.501	
Dividen Dividend	19.251	18.678	24.907	29.347	20.286	
Pajak Dibayar Tax Paid	12.338	20.690	23.288	33.806	36.814	
ROE (Laba sebelum pajak/Ekuitas) Return on Equity (Earning before Tax/Equity)	13.4%	12.1%	16.9%	19.2%	12.7%	
ROA (Laba sebelum pajak/Aktiva) Return on Assets (Earning after Tax/Asset)	3.6%	2.7%	3.4%	4.0%	2.7%	
Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees	238	290	333	363	347	
Produktivitas Karyawan (Rp Juta/orang/tahun) Employees Productivity (Million Rupiah/employee/year)	311	362	384	493	494	
Penerimaan Manfaat Beneficiary (Unit)						
- Lembaga Keuangan Financial Institution	758	792	817	996	1.389	
- UMKMK MSMEC	592.000	664.000	828.000	900.000	1.035.000	

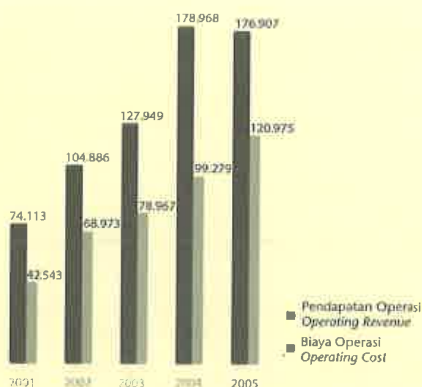
2. Tabel Realisasi Biaya Operasi 2001-2005 (Konsolidasi) pada halaman 3, seharusnya seperti yang tercantum berikut ini:
The Statements of Consolidated Operating Expenses 2001-2005 table on page 3, should read as the following:

Realisasi Biaya Operasi 2001 - 2005 (Konsolidasi) Statements of Consolidated Operating Expenses 2001 - 2005

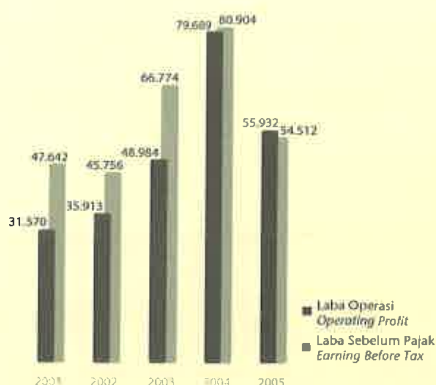
Realisasi Biaya Realized Expenses		Rp Juta (in million Rupiah)				
Perincian Biaya Expenses Description	Realisasi Realization 2001	Realisasi Realization 2002	Realisasi Realization 2003	Realisasi Realization 2004	Realisasi Realization 2005	
Gaji & Tunjangan Salaries & Benefits	22.609	33.046	38.990	46.186	51.282	
Beban Kantor Office Expenses	3.309	4.347	10.679	10.757	10.758	
Sewa Kantor & Kendaraan Office & Car Rental	4.628	7.451	8.673	8.815	9.420	
Bunga Pinjaman Interest of Loan	-	-	-	5.857	20.897	
Biaya Administrasi dan Keagenan Reksadana Administrative Costs and Mutual Fund Agency Fees	82	-	-	1.879	3.404	
Penyusutan Depreciation	3.814	4.204	6.101	6.128	4.769	
Perjalanan & Transportasi Travel & Transportation	2.441	5.506	3.785	3.371	3.160	
Bonus Bonus	-	4.231	2.100	6.062	7.824	
Jasa Profesional Professional Fees	1.979	2.561	1.808	1.866	1.975	
Imbalan Kerja Employee Benefit	-	-	-	2.080	616	
Amortisasi Amortization	494	919	1.746	1.480	1.316	
Pemasaran Marketing	1.583	2.599	1.632	2.348	1.980	
Sistem Informasi Information System	230	850	1.103	919	1.245	
Proyek Operasional Operational Projects	-	892	1.059	881	926	
Pendidikan & Pelatihan Education & Training	609	856	986	614	929	
Pengembangan Usaha Business Expansion	-	-	-	-	388	
Pemeliharaan & Perbaikan Maintenance & Repairs	289	618	45	17	17	
Jamuan Entertainment	149	643	6	15	1	
Lain-lain Miscellaneous	327	250	21	3	68	
Total Biaya Operasi Total Operating Expenses	42.543	68.973	78.967	99.279	120.975	
Biaya Penyisihan Piutang Provision for Bad Debts	4.410	15.541	4.798	4.479	5.381	
Total Biaya Total Expenses	46.953	84.514	83.530	103.758	126.356	

3. Grafik Pendapatan, Laba, Aktiva Produktif, serta Modal & Kewajiban pada halaman 4 dan 5, seharusnya seperti yang tercantum di bawah ini:
The charts of Revenue, Net Profit, Productive on Assets, and Equity & Liabilities on page 4 and 5, should read as quoted below:

PENDAPATAN (2001-2005)
 REVENUE (2001-2005)
 (Rp Juta) | (Thousand Rp)



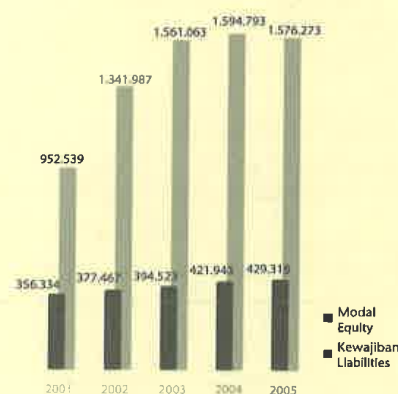
LABA (2001-2005)
 NET PROFIT (2001-2005)
 (Rp Juta) | (Thousand Rp)



AKTIVA PRODUKTIF (2001-2005)
 PRODUCTIVE ON ASSETS (2001-2005)
 (Rp Juta) | (Million Rp)



MODAL & KEWAJIBAN (2001-2005)
 EQUITY & LIABILITIES (2001-2005)
 (Rp Juta) | (Thousand Rp)



4. Angka Rp 54,5 miliar pada halaman 5, alinea 2, baris terakhir, seharusnya tertulis Rp 55,9 miliar.
The Rp 54.5 billion figure on page 5, paragraph 2, the last line, should read Rp 55.9 billion.
5. Tabel Tingkat Kesehatan, pada halaman 8, bagian Indikator Utama: Rentabilitas RKAP 2005, yang tertulis 0,15 seharusnya 15,44, sedangkan pada Realisasi 2005 tertulis 0,17 seharusnya 16,44.

Company Level of Soundness table on page 8, part Primary Indicators:

Rentability of RKAP 2005, which is written 0.15-should read 15.44, whereas on 2005 Target, which is written as 0.17 should read 16.44.

6. Urutan Laporan Keuangan pada halaman 52, seharusnya sebagai berikut:
The Financial Statements order of contents on page 52, should read as the following:

	Halaman Page
1. Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT PNM (Persero) <i>Independent Auditors' Report on Compliance to Regulations and Internal Control of PT PNM (Persero)</i>	53
2. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT PNM (Persero) <i>Independent Auditors' Report on Financial Statements of PT PNM (Persero)</i>	66
3. Surat Pengantar BPKP atas Hasil Laporan Audit Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PNM (Persero) <i>BPKP's Covering Letter on the Results of Audit Report on the Management of Partnership and Community Development Programs of PT PNM (Persero)</i>	106

“Memperkokoh Landasan untuk Pertumbuhan”
“Strengthening Platform for Growth”

Tahun 2005 yang dicanangkan sebagai “Tahun Keuangan Mikro di Indonesia”, telah menjadi momentum khusus bagi pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) di tanah air. Momentum tersebut telah menandai suatu tonggak perjalanan yang penting bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, sebagai salah satu *leader* dalam program aksi pemberdayaan UMKMK.

Positioning PNM yang terfokus, ditunjang kebijakan pemerintah yang memberi peran lebih besar kepada PNM dalam pembinaan sektor tersebut, semakin memperkokoh landasan usaha kami. Realitas menunjukkan bahwa lebih dari 90% dunia usaha di Indonesia terdiri atas UMKMK yang bergerak di sektor riil, yang mempunyai karakter dan kekuatan tersendiri, bahkan di tengah hantaman badai resesi.

PNM telah merumuskan serangkaian langkah strategis dalam menyambut prospek bagi mayoritas bentuk usaha masyarakat yang teguh dan mandiri ini. Melalui kerjasama sinergis, PNM yakin mampu tumbuh dan berkembang dalam mewujudkan visinya menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha UMKMK

The citation of year 2005 as “The Year of Micro Finance in Indonesia” has substantiated a special momentum for the empowerment of micro, small, medium enterprises and cooperatives (MSMEC) throughout the country. The momentum has marked a vital milestone for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM, as one of the leaders in the MSMEC empowerment action programs.

Focused positioning of PNM, supported by the government policy that emphasize greater role for PNM in fostering this sector, has further strengthened our business foundation. The reality has shown that more than 90% businesses in Indonesia consist of MSMEC running in the real sector, which have their own character and vigor, even during the uproar of recession storm.

PNM has laid down a series of strategic steps in responding to the bright prospect for the vast majority of such typically stern and independent community business. Through synergic cooperation, PNM is confident of growing and developing to realize the vision of becoming a leading financing institution in creating sustainable added value for the MSMEC enterprises.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Keuangan
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2001 - 2005
Financial Highlight
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2001 - 2005

	Rp juta (in million Rupiah)				
KETERANGAN Description	2001	2002	2003	2004	2005
Pendapatan Operasi Operating Income	74.113	104.886	127.949	178.968	176.907
- Pendapatan Kredit Program Credit Program Income	56.310	83.683	103.961	120.260	89.837
- Pendapatan Non-Kredit Program Non Credit Program Income	17.803	21.203	23.988	58.708	87.070
Biaya Operasi Operating Expense	42.543	68.973	78.732	99.279	120.975
Laba Operasi Operating Profit	31.570	35.913	49.217	79.689	55.932
Laba sebelum Pajak Earning Before Tax	47.642	45.756	67.009	80.904	54.512
Laba Bersih Net Profit	38.503	37.356	49.814	58.694	40.573
Total Ekuitas Total Equities	356.334	377.467	396.477	421.943	429.318
Total Kewajiban Total Liabilities	952.539	1.341.987	1.558.271	1.594.793	1.576.273
Aktiva Produktif Productive Asset	828.716	1.152.190	1.473.320	1.710.083	1.763.141
Total Aktiva Total Assets	1.309.490	1.719.961	1.954.750	2.016.738	2.005.593
Kumulatif Penyaluran dana Cumulative Fund Distribution	2.399.475	3.345.479	4.329.979	5.225.650	5.649.501
Deviden Dividend	19.251	18.678	24.907	29.347	20.286
Pajak Dibayar Tax Paid	12.338	20.690	23.288	33.806	36.814
ROE (Laba sebelum pajak/Ekuitas) Return on Equity (Earning before Tax/Equity)	13.4%	12.1%	16.9%	19.2%	12.7%
ROA (laba sebelum pajak/Aktiva) Return on Assets (Earning after Tax/Asset)	3.6%	2.7%	3.4%	4.0%	2.7%
Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees	238	290	333	363	358
Produktivitas Karyawan (Rp Juta/orang/tahun) Employees Productivity (Million Rupiah/employee/year)	311	362	384	493	494
Penerimaan Manfaat Beneficiary (Unit)					
- Lembaga Keuangan Financial Institution	758	792	817	996	1.389
- UMKMK MSMCE	592.000	664.000	828.000	900.000	1.035.000

Realisasi Pendapatan Perusahaan 2001 - 2005 (Konsolidasi)
Statements of Consolidated Revenues 2001 - 2005

Realisasi Pendapatan / Realized Revenues		Rp juta (in million Rupiah)				
Sumber Pendapatan / Revenue Sources	Realisasi Realization 2001	Realisasi Realization 2002	Realisasi Realization 2003	Realisasi Realization 2004	Realisasi Realization 2005	
Pendapatan Kredit Program / Credit Programme Revenue	56.310	83.683	103.961	120.260	89.837	
Pendapatan Penasehat Keuangan & Jasa Manajemen / Financial Advisory & Management Consulting Services Revenue	5.909	8.491	3.636	11.578	18.449	
Pendapatan Pembiayaan UMKMK / MSMCE Financing Revenue	6.731	11.659	18.395	35.766	56.948	
Pendapatan Provisi / Provision Income	546	844	1.327	4.140	4.415	
Pendapatan Investasi / Investment Income	4.319	196	261	6.929	7.013	
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Services Revenue	298	13	369	295	245	
Total Pendapatan Operasi / Total Operating Revenue	74.113	104.886	127.949	178.968	176.907	
Pendapatan Lain-lain (tdk termasuk biaya penyisihan piutang) / Other Revenue (excluding provision for bad debts)	20.481	25.383	22.591	5.694	3.961	
Jumlah Total	94.594	130.269	150.540	184.661	180.868	

Realisasi Biaya Operasi 2001 - 2005 (Konsolidasi)
Statements of Consolidated Operating Expenses 2001 - 2005

Realisasi Biaya / Realized Expenses		Rp juta (in million Rupiah)				
Perincian Biaya / Expenses Description	Realisasi Realization 2001	Realisasi Realization 2002	Realisasi Realization 2003	Realisasi Realization 2004	Realisasi Realization 2005	
Gaji & Tunjangan / Salaries & Benefits	22.609	37.277	38.990	46.186	51.282	
Beban Kantor / Office Expenses	3.309	4.347	10.679	10.757	10.758	
Sewa Kantor & Kendaraan / Office & Car Rental	4.628	7.451	8.673	8.815	9.420	
Bunga Pinjaman / Interest of Loan	-	-	-	5.857	20.897	
Biaya Administrasi dan Keagenan Reksadana / Administrative Costs and Mutual Fund Agency Fees	82	-	-	1.879	3.404	
Penyusutan / Depreciation	3.814	4.204	6.101	6.128	4.769	
Perjalanan & Transportasi / Travel & Transportation	2.441	5.506	3.785	3.371	3.160	
Bonus / Bonus	-	-	2.100	6.062	7.824	
Jasa Profesional / Professional Fees	1.979	2.561	1.808	1.382	1.975	
Manfaat Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare Benefit	-	-	-	2.080	616	
Amortisasi / Amortization	494	919	1.746	1.480	1.316	
Pemasaran / Marketing	1.583	2.599	1.632	2.832	1.980	
Sistem Informasi / Information System	230	850	1.103	919	1.245	
Proyek Operasional / Operational Projects	-	892	1.059	881	926	
Pendidikan & Pelatihan / Education & Training	609	856	986	614	929	
Pengembangan Usaha / Business Expansion	-	-	-	-	388	
Pemeliharaan & Perbaikan / Maintenance & Repairs	289	619	45	17	17	
Jamuan / Entertainment	149	643	6	15	1	
Lain-lain / Miscellaneous	327	250	21	3	68	
Total Biaya Operasi / Total Operating Expenses	42.543	68.973	78.732	99.279	120.975	
Biaya Penyisihan Piutang / Provision for bad debts	4.410	15.541	4.798	4.479	5.381	
Total Biaya / Total Expenses	46.953	84.514	83.530	103.758	126.356	

Pendapatan dan Laba

Revenue and Profit

PENDAPATAN DAN LABA

Selama kurun waktu lima tahun terakhir pendapatan operasi meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 26%. Jika tahun 2001 pendapatan operasi tercatat sebesar Rp74 miliar maka tahun 2005 pendapatan operasi mencapai Rp177 miliar. Kontribusi pendapatan Kredit Program dari tahun 2001 hingga tahun 2005 menunjukkan tren penurunan tercermin dari persentase porsi pendapatan Kredit Program terhadap total pendapatan operasi masing-masing dari 76% menjadi 51% setiap tahunnya.

Penurunan kontribusi pendapatan telah diantisipasi oleh manajemen melalui strategi peningkatan pendapatan non Kredit Program secara bertahap selama lima tahun terakhir. Pendapatan non Kredit Program terdiri dari pendapatan pembiayaan UMKMK, yaitu pendapatan dari pembiayaan

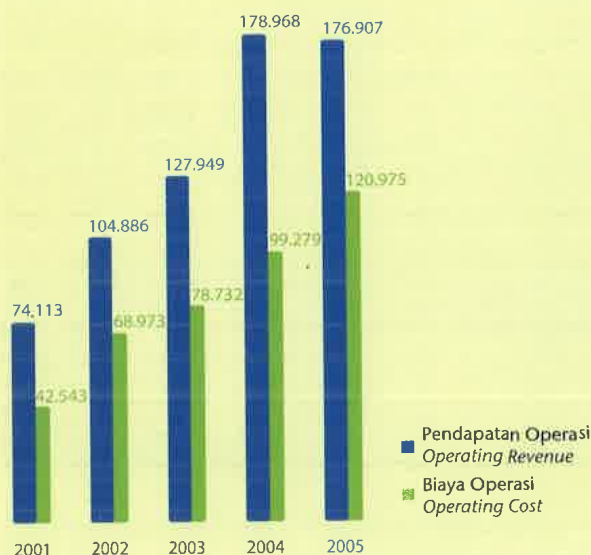
REVENUE AND PROFIT

During the last five years, operational income has been growing at an average rate of 26%. In year 2001, the Company booked an operational income of Rp74 billion and in year 2005 it booked an operational income of Rp177 billion. Credit Program unit income contribution between year 2001 and year 2005 showed a downward trend each year that reflected from a portion of the Credit Program revenue against total operational from 76% became 51% in each consecutive year.

The management through a gradual non-Credit Program improvement strategy during the last five years already anticipated the decline in Credit Program income contribution. Income from non-credit program consists of MSMEC financing, which

PENDAPATAN (2001-2005) REVENUE (2001-2005)

(Rp Juta) | (Million Rp)



LABA (2001-2005) NET PROFIT (2001-2005)

(Rp Juta) | (Million Rp)



kepada lembaga keuangan mikro/syariah, jasa manajemen, pembiayaan modal ventura dan usaha lainnya dengan kontribusi secara keseluruhan terhadap total pendapatan sebesar Rp18 miliar tahun 2001 dan meningkat menjadi Rp87 miliar tahun 2005 atau persentase porsi selama lima tahun dari 24% menjadi 49% terhadap total pendapatan operasi.

Penurunan tingkat bunga *relending* kredit program memberikan kontribusi terbesar dalam penurunan laba operasi Perusahaan pada tahun 2005 sebesar 30%, jika dibandingkan dengan tahun buku 2004 yang membukukan laba operasi sebesar Rp80 miliar. Namun laba operasi tahun 2005 tetap meningkat jika dibandingkan dengan laba operasi pada awal pendirian PNM, yaitu tahun 1999 dan 2000 dimana PNM masih membukukan kerugian secara operasional. Tahun 2001 hingga 2005 PNM telah membukukan laba operasi dari Rp32 miliar menjadi Rp54,5 miliar.

AKTIVA PRODUKTIF

Total aktiva produktif mengalami peningkatan yang signifikan. Jika pada tahun 2001 total aktiva produktif sebesar Rp829 miliar atau sebesar 63% dari total aktiva sebesar Rp1,3 triliun, maka pada tahun 2005 telah meningkat menjadi Rp1,76 triliun atau sebesar 89% dari total aktiva sebesar Rp2,01 triliun. Total aktiva tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2004, karena adanya angsuran ke Bank Indonesia.

is from financing for micro/sharia financial institutions (MFSI), management services, venture capital financing and other businesses with total contribution income against total revenues of Rp18 billion in year 2001 and increased into Rp87 billion in year 2005 or a five-year percentage portion from 24% became 49% each year against the total operational income.

Declining interest rate in *relending* credit program and financing interest expense became the largest contributor in the decrease of the Company's operating profit in year 2005 by 30% compared to Rp80 billion in year 2004. However, the year 2005 operating profit was still higher in comparison to the operating profit during PNM's initial years in year 1999 and year 2000, in which PNM showed negative operating income. During the period of year 2001 through year 2005, PNM has booked increasing operating profit from Rp32 billion to become Rp54.5 billion.

PRODUCTIVE ASSETS

Total productive assets experienced significant increase. In year 2001, total productive assets was Rp829 billion or 63% out of total assets of Rp1.3 trillion. After the increase, in year 2005 total productive assets was Rp1.76 trillion or 89% against total assets of Rp2.01 trillion. Total assets in year 2005 dropped by 1% compared to the year 2004. Productive assets in year 2005 recorded an increased of 3% compared to year 2004, due to drop in debt to Central Bank of Indonesia.

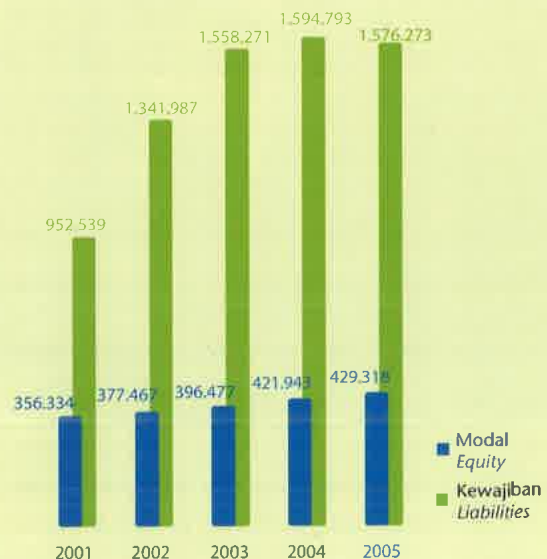
AKTIVA PRODUKTIF (2001-2005)
PRODUCTIVE ON ASSETS (2001-2005)

(Rp Juta) | (Million Rp)



MODAL & KEWAJIBAN (2001-2005)
EQUITY & LIABILITIES (2001-2005)

(Rp Juta) | (Million Rp)



Komposisi aktiva produktif tahun 2005 terdiri dari pembiayaan Kredit Program yang mencapai Rp1,24 triliun, SUP sebesar Rp255 miliar, pembiayaan modal ventura sebesar Rp109 miliar dan pembiayaan UMKMK dana ekuitas sebesar Rp176 miliar, dimana Kredit Program turun sebesar 1%, sedangkan pembiayaan UMKMK meningkat sebesar 28% dan pembiayaan modal ventura sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2004.

MODAL DAN KEWAJIBAN

Sejak tahun 2001 hingga 2005 ekuitas PNM tumbuh rata-rata sebesar 6% per tahun dimana tahun 2005 total ekuitas mencapai Rp429 miliar, sedangkan modal disetor dari Pemerintah sebesar Rp300 miliar. Sebagai salah satu BUMN yang ditunjuk Pemerintah untuk menyalurkan Kredit Program, PNM mendapatkan pelimpahan dana eks KLBI dari Bank Indonesia untuk *relending* Kredit Program yang dibukukan oleh PNM dalam pos kewajiban. Per Desember 2005 total kewajiban Kredit Program PNM kepada Bank Indonesia mencapai Rp1,3 triliun.

Composition of productive assets in year 2005 consists of the Credit Program that reached Rp1.24 trillion, from SUP funds of Rp255 billion, from venture capital of Rp109 billion and from the financing equity funds of MSMEC in the amount of Rp176 billion, where Credit Program actually decreased by 1%. Meanwhile, lending from MSMEC financing raised by 28% and from venture capital also grew by 2% compared to year 2004.

LIABILITIES AND EQUITY

Between year 2001 and year 2005, PNM's equity has grown at an average rate of 6% annually where in year 2005 total equity reached Rp429 billion, while paid-in-capital from the State was Rp300 billion. As one of the State appointed SOE's to be a lender for Credit Programs, PNM received funds from the former KLBI from Indonesia's Central Bank for the relending credit program recorded by PNM as liabilities account. Per December 2005, total of PNM's Credit Program liabilities to Indonesia's Central Bank was amounted to Rp1.3 trillion.



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Level of Soundness

Sejak tahun 2001 hingga 2004 nilai tingkat kesehatan Perusahaan berturut-turut 106,9; 107,6; 107,03 dan 105,11 dengan kriteria "SEHAT". Pada tahun 2005 PNM kembali dapat mempertahankan kriteria sehat dengan nilai 103,95.

RASIO KEUANGAN

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba, mengalami penurunan sebesar 6,04% dari 17,70% pada tahun 2004 menjadi 16,64% pada tahun 2005. Hal ini terutama disebabkan Perusahaan memperoleh penurunan laba sebelum pajak pada tahun 2005 karena penurunan pendapatan usaha yang disebabkan oleh kebijakan Bank Indonesia dalam menurunkan tingkat bunga *relending* kredit program dari 9% menjadi 7%.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 19,17%. Hal ini disebabkan adanya penurunan aktiva lancar sebesar Rp30.188 juta dari Rp305.174 juta pada 31 Desember 2004 menjadi Rp274.986 juta pada 31 Desember 2005. Penurunan terbesar terjadi di investasi pada surat berharga sebesar Rp50.265 juta.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengalami peningkatan dari 126,46% pada akhir tahun 2004 menjadi 127,24% pada akhir tahun 2005. Hal ini disebabkan penurunan jumlah kewajiban yang lebih besar dibandingkan penurunan jumlah aktiva Perusahaan. Penurunan jumlah kewajiban ini sebesar Rp18.521 juta terutama dikarenakan adanya penurunan hutang kepada Bank Indonesia. Penurunan aktiva Perusahaan sebesar Rp11,145 juta terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas serta investasi pada surat berharga. Realisasi rasio solvabilitas sebesar 127,24% mendekati anggarannya yang sebesar 127,71%.

Since year 2001 to 2004, score of the Company's soundness level is 106.9; 107.6; 107.03 and 105.11 in the criteria of "SOUND". In year 2005, PNM was again able to maintain its soundness level at 103.95.

FINANCIAL RATIOS

Rentability Ratio

*Rentability ratio shows the Company's ability to generate profit, declined by 6.04% from 17.70% in 2004 to 16.64% in year 2005. This was mainly due to the drop in the Company's income before tax in year 2005 because of Indonesia's Central Bank policy to reduce interest rate of *relending* credit program from 9% to 7% causing the decrease in of the Company's profit.*

Liquidity Ratio

Liquidity ratio experienced a decline by 19.17%. This was due to the drop in current assets by Rp30,188 million from Rp305,174 million as of December 31, 2004 to Rp274,986 million as of December 31, 2005. The highest drop was in the investment in marketable securities by Rp50,265 million.

Solvability Ratio

Solvability ratio increased from 126.46% at the end of year 2004 to 127.24% at the end of year 2005. This was due to the decrease in the Company's total liabilities that was higher than the decrease in total assets. The drop in total liabilities by Rp18,521 million was mainly due to drop in debt to Central Bank of Indonesia. The drop in the Company's assets by Rp11,145 million was mainly due to the decline in cash and cash equivalent as well as in the investment in securities. The actual solvability of 127.24% is utterly close to its target of 127.71%.

Rasio Profit Margin

Rasio *profit margin* mengalami penurunan dari 45,21% pada akhir tahun 2004 menjadi 30,81% pada akhir tahun 2005. Hal ini terutama disebabkan kenaikan jumlah beban usaha terutama beban bunga pinjaman Surat Utang Pemerintah (SUP) yang telah ditarik seluruhnya sebesar Rp250 miliar.

Rasio Operasi

Rasio operasi pada akhir tahun 2005 sebesar 144,54% lebih rendah dibandingkan dengan akhir tahun 2004 sebesar 180,27%. Hal ini disebabkan oleh pendapatan usaha tahun 2005 lebih rendah dari tahun 2004 sebesar Rp2.060 juta. Realisasi rasio operasi sebesar 144,54% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang sebesar 141,22%.

Produktivitas Karyawan

Rasio produktivitas tenaga kerja tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 0,23% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh kebijakan Perusahaan dalam melakukan efisiensi usaha agar tercapainya produktivitas yang optimal.

Profit Margin Ratio

Profit margin ratio dropped from 45.21% at the end of year 2004 to 30.81% at the end of year 2005. This was mainly due to the increase in operating expenses, particularly interest expense of the State's IOU (SUP) of Rp250 billion that has all been withdrawn.

Operating Ratio

Operating ratio at the end of year 2005 was 144.54% lower than the one at the end of year 2004 at 180.27%. This was due to the year 2005 income was lower than year 2004 by Rp2,060 million. The actual operating ratio was 144.54% higher than the target ratio of 141.22%.

Employees Productivity

Manpower productivity ratio in year 2005 increased by 0.23% compared to the year before that was due to the Company policy in making the business to be more efficient to ensure that maximum productivity can be achieved.

NO	Kinerja Penilaian Evaluation Criteria	Satuan Unit Unit	Bobot Weight (1)	RKAP 2005 RKAP 2005 (2)	Realisasi 2005 Target (3)	Nilai Grade (4)=(3)/(2)	Total Nilai Total Score (5)=(1)x(4)
A INDIKATOR UTAMA PRIMARY INDICATORS							
1	Rentabilitas Rentability	%	52,5	0,15	0,17	1,08	56,58
2	Likuiditas Liquidity	%	8,75	2.089,16	1.989,62	0,95	8,33
3	Solvabilitas Solvability	%	8,75	127,71	127,24	1,00	8,72
			70				73,63
B INDIKATOR TAMBAHAN SECONDARY INDICATOR							
1	Profit Margin Profit Margin	%	10	29,19	30,81	1,06	10,56
2	Rasio Operasi Operating Ratio	%	10	141,22	144,54	1,02	10,24
3	Produktivitas Karyawan Employees' Productivity	Rp. Juta/Karyawan million/person	10	519,01	494,15	0,95	9,52
			30				30,32
TOTAL NILAI KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY OF SOUNDNESS TOTAL SCORE							103,95

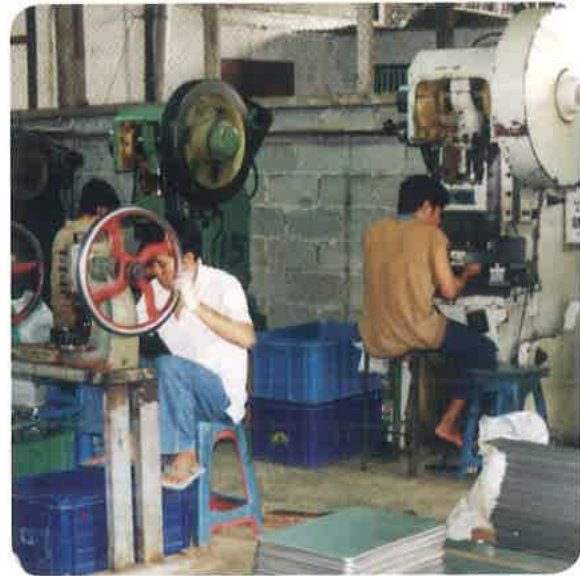
Tingkat Kesehatan PT. PNM (Persero) Tahun 2005 (Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992)
Company Level of Soundness of PT. PNM (Persero) Year 2005 (Based on the Minister of Finance Decree No. 826/KMK.013/1992)

PAJAK DAN DEVIDEN

Pembayaran pajak PNM terus mengalami peningkatan secara kumulatif selama lima tahun sejak tahun 1999 hingga 2005 total pajak yang telah dibayar oleh PNM mencapai Rp129,8 miliar. Sedangkan pembayaran deviden kepada Pemerintah, sampai dengan tahun 2005 adalah Rp127,4 miliar. Secara total kontribusi finansial PNM kepada Pemerintah dari pajak dan deviden mencapai Rp257,3 miliar.

TAXES AND DIVIDENDS

PNM tax payment keeps on rising cumulatively for the last five years from 1999 to 2005, to make total PNM's tax payment reached Rp129.8 billion. Meanwhile up until 2005 was Rp127.4 billion. In total, PNM financial contribution to the State from taxes and dividends is amounted to Rp257.3 billion.



Profil Perusahaan Company Profile

“Memperkokoh Landasan untuk Pertumbuhan” **“Strengthening Platform for Growth”**

PNM merupakan BUMN yang khusus mengemban tugas Pemerintah untuk memberdayakan Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan UMKMK.

Upaya pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan manajemen, yang merupakan bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK dan kontribusi terhadap pembinaan sektor riil. Sasaran jangka panjangnya adalah tumbuh dan berkembangnya pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha serta mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas.

Didirikan pemerintah pada tanggal 1 Juni 1999, berdasarkan *Letter of Intent* IMF tanggal 16 Maret 1999, TAP XVI MPR/1998 dan Peraturan Pemerintah No. 38/1999 tanggal 29 Mei tahun 1999, PNM memiliki modal dasar Rp1,2 triliun dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar. Setelah lima tahun perkembangan operasionalnya, seiring dengan makin besarnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha, saat ini aktiva Perseroan telah tumbuh meningkat menjadi Rp2,1 triliun dengan total ekuitas sebesar Rp447 miliar.

Dalam menjalankan fungsinya, PNM bersama lembaga keuangan lain (lembaga keuangan mikro, syariah dan perbankan) secara bersama-sama berusaha memberikan

PNM is a state owned Company, which is specially commissioned by the government with the mission to empower Micro Finance and Shariah Institution (MFSI) and MSMEC.

The empowerment scheme is carried out by delivering financial assistance and management services, which impart implementation of government strategy in promoting MSMEC and contributing to the advancement of real sector. The long term objective is the growth and progress of prospective new entrepreneurs with the capability of creating employment opportunities for the people.

Established by the government on June 1, 1999, based on IMF's Letter of Intent dated March 16, 1999, Decree of the People's Consultative Assembly, No. TAP XVI MPR/1998 and Government Regulation No. 38/1999 dated May 29, 1999, PNM commenced operation with a working capital of Rp1.2 trillion and deposit capital of Rp300 billion. After five years operation, in line with the growing trust from the people and industry, at present the Company's asset has grown into Rp2.1 trillion with a total equity of Rp447 billion.

In implementing the function, PNM together with other financial institutions (micro/sharia finance institution and banking) collectively provide the best service by



jasa serta pelayanan yang terbaik melalui penciptaan nilai tambah bagi UMKMK. Seperti terbukti bahwa hingga saat ini Perseroan telah menyalurkan pembiayaan yang memberi manfaat kepada lebih dari 1.000.000 kepala keluarga dan lebih dari 1.400 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air.

KEGIATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan tujuan Perusahaan, PNM melaksanakan kegiatan jasa pembiayaan termasuk pelaksanaan Kredit Program dan jasa manajemen untuk UMKMK, yakni:

1. JASA PEMBIAYAAN

Sebagai salah satu koordinator pelaksanaan 12 Skim Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), PNM berusaha menjangkau seluruh wilayah Indonesia dalam penyaluran pembiayaan kepada UMKMK melalui bank pelaksana. Selain penyaluran Kredit Program ini, PNM juga memberikan bantuan pembiayaan kepada LKM/S.

2. JASA MANAJEMEN

Dalam menjalankan fungsinya untuk penguatan LKM/S, PNM bersama-sama lembaga atau institusi lain (bank umum syariah, BPR, BPR syariah, Koperasi Simpan Pinjam dan Lembaga Keuangan Mikro/Syariah lainnya) melakukan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan lembaga tersebut. Hal ini dilakukan dengan menempatkan pejabat PNM, standarisasi sistem dan prosedur serta implementasi teknologi informasi dan bimbingan teknis lainnya.

creating values for the MSMEC. It is proven that up to now the Company has been distributing financial assistance for the benefit of more than 1,000,000 family heads as well as more than 1,400 micro/sharia financial institutions throughout the country.

COMPANY'S ACTIVITIES

In achieving the Company's objectives, PNM conducts financing including Credit Program implementation and management services for the MSMEC, which covers:

1. FINANCING SERVICES

As one of the coordinators of 12 Credit Program schemes - formerly known as KLBI or Liquidity Credit of Bank Indonesia, PNM strives to expand its coverage in all parts of Indonesia to disburse MSMEC finance concurrently with the executing banks. PNM also provides financial assistance to the MFSI.

2. MANAGEMENT SERVICES

In delivering the function of promoting MFSI, PNM and other financial institutions (Sharia general banking, BPR, BPRS, Credit Cooperative and other Micro/Sharia Financial Institutions), to conduct the activities of nurturing and empowering these institutions. The service is rendered by placement of PNM executives, standardization of system and procedures as well as information technology implementation and other technical assistance.

BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan, PNM mengembangkan budaya Perusahaan dengan komitmen pada:

1. Kualitas produk dan jasa Perusahaan dengan terus berusaha melakukan peningkatan yang berkelanjutan.
2. Pengelolaan Perusahaan yang bersih, terbuka (transparan), profesional dan dapat dipertanggung-jawabkan.
3. Penciptaan suasana kerja yang kondusif dan pelatihan yang berkelanjutan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Nilai-nilai yang membentuk budaya PNM didasarkan atas falsafah ILMU PADI, suatu kiasan yang menggambarkan bahwa insan PNM semakin berisi (semakin tinggi pengetahuan, kemampuan, kompetensi dan kualitas), semakin rendah hati. Padi merupakan sesuatu yang akrab bagi masyarakat juga merupakan simbol kemakmuran dan kesejahteraan.

Penjabaran falsafah ILMU PADI dalam bentuk makna per kata meliputi:

CORPORATE CULTURE

In realizing the Company's vision, mission and objectives, PNM has developed a corporate culture imparting full commitment to:

1. *Quality product and Company service by continuously improve the organization performance.*
2. *Clean, transparent and accountable management of the Company.*
3. *Creating a conducive working environment and sustainable training program to enhance the Company's human resource capacity.*

Values adopted by PNM in developing its corporate culture is the philosophy known as ILMU PADI, this is an idiom or sort of analogy saying that all PNM's people must be willing to put the importance of stakeholder first and always be humble to others but never forget to improve oneself in all endeavors.

The philosophy of ILMU PADI (roughly translates as 'Rice in the field of Knowledge', can be described (word by word) in the following meaning:



I: Integritas

Keberanian moral untuk menyatakan bahwa yang benar adalah benar, yang salah adalah salah, serta bertindak dengan benar. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat serta tidak menutupi permasalahan.

L: Loyalitas

Terhadap visi, misi, tujuan PNM serta terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

M: Mandiri

Yakin atas kemampuan sendiri serta tidak melepaskan tanggung-jawab, tapi mencari jalan keluar dalam menghadapi kesulitan. Bekerja keras, cerdas, cepat dalam berpikir, menganalisa, mengambil keputusan dan melaksanakan tugas dengan tetap berpedoman kepada sistem prosedur serta mempertimbangkan risiko.

U: Unggul

Meningkatkan kualitas pembiayaan, jasa manajemen dan kualitas SDM secara berkesinambungan.

P: Profesional

Bekerja dengan memanfaatkan keahlian untuk pencapaian target-target perusahaan secara efektif, efisien dan optimal. Untuk itu, harus didukung dengan kompetensi, bersikap, berpikir dan bertindak hati-hati tanpa meninggalkan unsur kecepatan dengan tidak mengada-ada dan berlebihan.

A: Amanah

Bekerja dengan dilandasi kejujuran serta nilai-nilai ajaran agama dalam mengemban tugas dan tanggung-jawab.

D: Disiplin

Tepat waktu dalam melakukan setiap tugas, mematuhi sistem dan kebijaksanaan serta menegakkan peraturan yang berlaku.

I: Ikhlas

Bekerja tanpa pamrih dengan niat yang tulus, tidak sombong, tidak merendahkan pihak lain dan tetap tegas dalam mengambil keputusan.

I: Integritas (Integrity)

Able to express what is right and wrong and always be transparent and open to all suggestions

L: Loyalitas (Loyalty)

Always loyal to the organization and values adopted by the Company.

M: Mandiri (Independent)

Always be self-confident and responsible to all tasks delegated. Be decisive in taking actions by quickly analyzing problems but still using the Company's procedures as references.

U: Unggul (Competent)

Always strive to sustainable improved quality of services and Company's human resources.

P: Profesional (Professional)

Always utilize the skill in an optimum manner to reach the Company's target. This must be supported by competence and relevant skills performed by the individual.

A: Amanah (Mandate)

Work with an uncompromising integrity based on the ethical values adopted by religion.

D: Disiplin (Discipline)

Always be punctual and execute tasks within the time frame given.

I: Ikhlas (Sincere)

Always work without string attached and not bragging to others, always firm in every decision made.

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Vision, Mission, Objective and Strategy

VISI

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi UMKMK dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

MISI

- Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha pengembangan UMKMK.
- Meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada Lembaga Keuangan baik bank maupun non bank dalam rangka perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas LKM/S dalam rangka menjadikan PNM sebagai Lembaga APEX.

TUJUAN

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pemberdayaan dan pengembangan UMKMK, dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas, guna mencapai kemandirian dan kemartabatan bangsa.

VISION

To be a reputable financial institution to enhance a sustainable added value to the MSMEC, based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

MISSION

- *To increase the feasibility and entrepreneurship capability of MSMEC.*
- *To increase financing accessibility to financial institution either bank or non-bank in order to create opportunities for employment and enhance social welfare.*
- *To develop and improve the capacity of MFSI in order to establish PNM as an APEX Institution.*

OBJECTIVE

To participate and support the government policies and program in the field of economy and national development in general, especially in the empowerment and development of MSMEC, by applying principles commonly used in a world-class company, to uphold the independency and dignity of the nation.

STRATEGI

- Jasa pembiayaan termasuk Kredit Program dan jasa manajemen untuk pengembangan UMKMK.
- Kegiatan Perusahaan lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut di atas.

ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, usaha yang dibiayai PNM diarahkan ke bidang-bidang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Mempunyai *employment effect* yang besar.
- Mempunyai potensi ekspor (menambah devisa).
- Merupakan substitusi impor (menghemat devisa).
- Memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia.
- Memberikan nilai tambah melalui pendayagunaan teknologi semaksimal mungkin.

STRATEGY

- *Financing service that conveys of Credit Program and management services to foster the development of MSMEC.*
- *Other Company activities, which support the conduct the above mentioned activities.*

DIRECTION OF THE COMPANY'S DEVELOPMENT

In principles, the PNM's business financing is directed to the related sectors which fulfill the following criterion:

- *Has a significant employment effect.*
- *Has an export potential (foreign exchange contribution).*
- *An import substitution (foreign exchange saving).*
- *Utilize the enrichment of natural resources available in Indonesia.*
- *Creating added value by utilizing optimum technology.*

Peristiwa Penting 2005 Event Highlights 2005



JANUARI - JANUARY

Rapat Umum Pemegang Saham pengesahan RKAP 2005.
General Meeting of Shareholder to endorse the 2005 RKAP.



FEBRUARI - FEBRUARY

PNM turut berpartisipasi dalam pencaanangan Tahun Keuangan Mikro Indonesia 2005.
PNM participated in the announcement of Indonesia's Micro Finance Year 2005.



MARET - MARCH

PNM turut berpartisipasi dalam Diskusi Panel RAT Ke-5 INKOPSYAH BMT.
PNM participated in the Fifth RAT Panel Discussion INKOPSYAH BMT.



APRIL - APRIL

PNM turut berpartisipasi dalam Acara Gelar Karya UMKM 2005 yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah RI.
PNM participated in the MSMEC 2005 Work Exhibit Event held by the Ministry of Cooperative and Small & Medium Enterprises of the Republic of Indonesia.

MEI - MAY

PNM mendapatkan Anugerah Review 2005 dalam kategori:
Implementasi GCG Terbaik.
*PNM received Anugerah Review 2005 in The Best Implementation
of GCG category.*



JUNI - JUNE

Ulang Tahun PNM ke-enam.
The sixth anniversary of PNM.



JUNI - JUNE

Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja tahun buku 2004.
General Meetings of Shareholder regarding fiscal year 2004's performance.



JULI - JULY

PNM bekerjasama dengan Baitul Maal Madani, Baznas, PNM Club,
PNM Investment Management, mengadakan Khitanan Massal
dalam rangka HUT PNM ke-enam.
*PNM worked together with Baitul Maal Madani, Baznas, PNM Club,
PNM Investment Management, held a mass circumcision in regards to
PNM's sixth anniversary.*





JULI - JULY

Rapat tinjauan manajemen evaluasi kinerja tahun buku semester I, 2005.
Observation meeting of management performance evaluation for the 1st semester of 2005.



AGUSTUS - AUGUST

PNM berpartisipasi dalam Seminar "Berebut Pasar Kredit Mikro, Perlukah Pembatasan Pasar?"
PNM participated in a Seminar of "Competing for Micro Credit Market, Does it Need Market Limitation?"



SEPTEMBER - SEPTEMBER

Rapat kerja PNM dengan tema "Konsolidasi dan Evaluasi Kinerja PNM"
Business Meeting at PNM with the theme "Performance Consolidation and Evaluation of PNM"



SEPTEMBER - SEPTEMBER

PNM Bekerjasama dengan Bank Jabar dan Inkopsyah BMT mengadakan Pencanaan Gerakan Nasional Pemberdayaan BMT.
PNM, together with Bank Jabar and Inkopsyah BMT, held an announcement on the National Movement of BMT Utilization.

SEPTEMBER - SEPTEMBER

PNM berpartisipasi dalam *Launching* Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) Provinsi DKI Jakarta.
PNM participated in the launching of Partner Banks' Financial Consultant (KKMB) for the Jakarta Province.



NOVEMBER - NOVEMBER

PNM berpartisipasi dalam Telkom Sinergi (Penandatanganan MOU dan PKS dengan Mitra kerja).
PNM participated in Telkom Synergy (The signing of MOU and PKS with business partners).



DESEMBER - DECEMBER

PNM menerima kunjungan tamu rombongan dari Ministry of Finance Republic of Kenya untuk *knowledge sharing* mengenai keberhasilan PT PNM dalam membina Lembaga Keuangan Mikro/Syariah Indonesia.
PNM welcomed their guests from the Ministry of Finance of the Republic of Kenya to conduct knowledge sharing on PNM's successes in managing Micro/Sharia Financial Institution in Indonesia.



DESEMBER - DECEMBER

PNM menandatangani MOU kerjasama dalam bidang Pelatihan dan Pendalaman Budaya Kerja (*Corporate Culture*) bekerjasama dengan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung.
PNM signed an MOU for partnership in Training and Deepening Corporate Culture, in cooperation with Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung.



Sambutan Komisaris Utama *Message from President Commissioner*

“Nilai-nilai utama Perseroan telah menjadi salah satu pedoman PNM, untuk dilaksanakan dalam langkah setiap insan PNM”

Prof. DR. Ir. Eriyatno
Komisaris Utama
President Commissioner



“The Company values has become one of the important infrastructures owned by PNM, subject to implementation in the way of conduct of the PNM people”

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya, sehingga kita tetap diberi kemampuan dalam mengelola Perusahaan ini, dalam rangka membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, sekaligus sebagai wujud pengabdian kita kepada-Nya.

Ada dua unsur penting yang menentukan perkembangan dan kelangsungan hidup suatu Perusahaan. Pertama, sejauh mana penerapan budaya pembelajaran di setiap lini Perusahaan tersebut. Kedua, sejauh mana kepatuhan terhadap etika bisnis yang baik dan bermoral sebagai acuan dalam pengelolaan Perusahaan.

Budaya pembelajaran mengharuskan suatu Perusahaan untuk selalu meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan, tidak hanya ditingkat manajemen puncak, tetapi juga mencakup seluruh pihak yang terlibat, bahkan juga *stakeholder* pada umumnya. Prinsip “Hari ini lebih baik dari kemarin, dan esok harus lebih baik dari hari ini” benar-benar harus dihayati oleh seluruh karyawan, mulai level paling bawah sampai tingkat Direksi dan Komisaris.

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Praise be unto God the Almighty for Thou bestow and blessing, so that we have been granted with the capability of managing the Company well, for the purpose of supporting the improvement of people’s welfare, as well as a manifestation of our devotion to Thee.

There are two important elements for the development and continuity of a Company. First, is how far the learning culture has been implemented throughout the entire business lines of the Company. Secondly, how far is the compliance to the good and sound business ethics as references in the business conduct of the Company.

The learning culture requires the Company to consistently enhance its professional management, not only in the top management level, but also encompassing the whole parties involved, and even the stakeholders in large. The principle of “Today should be better than yesterday, and tomorrow should be better than today” has to be fully comprehended by the whole employees, from basic level to the Board of Directors and Commissioners ranks.

Pembelajaran saja tidak cukup tetapi juga harus disertai dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan yang berlaku, baik berupa regulasi yang dikeluarkan pemerintah, sistem dan prosedur internal, maupun standar operasi dan etika bisnis yang berlaku umum.

Kita patut bersyukur bahwa PNM yang berdiri 1 Juni 1999, tidak sekadar mampu eksis dengan menjalankan berbagai peran dan fungsinya, tetapi juga secara signifikan mampu meningkatkan perannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Begitu pula dalam tahun 2005, kinerja PNM tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Secara kuantitatif, peningkatan itu tercermin dari kinerja finansial dan berbagai rasio keuangan sebagaimana tampak dalam neraca dan laporan rugi/laba. Sedangkan peningkatan secara kuantitatif terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang mampu dilayani, sehingga bisa ditingkatkan kesejahteraannya.

Apa yang sudah dicapai oleh PNM, tentunya tak lepas dari partisipasi seluruh karyawan yang merupakan faktor utama dan paling menentukan kemajuan suatu Perusahaan. Profesionalisme karyawan tidak hanya sebatas pada penguasaan masalah teknis atau peningkatan wawasan, tetapi juga mencakup integritas dan penghayatan terhadap berbagai ketentuan yang berlaku. Selain itu, PNM juga sudah mempunyai berbagai perangkat lain seperti penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan Sertifikasi ISO. Semua ketentuan itu merupakan modal dasar bagi pengembangan PNM di masa yang akan datang, sesuai dengan misi utamanya yaitu membantu pengembangan UMKMK.

Semoga saja berbagai aktivitas yang akan dilakukan itu bisa lebih ditingkatkan mutunya di masa yang akan datang.

Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Prof. DR. Ir. Eriyatno
Komisaris Utama
President Commissioner

Merely learning is not enough, it has to be accompanied by the principles of prudent and compliance to the prevailing regulations, either regulations issued by the government, internal system and procedures, or generally accepted operational standard and business ethics.

We should be grateful that PNM, which was established on June 1, 1999, does not merely exist by performing various role and functions, but also has significantly capable of enhancing its role, both qualitatively and quantitatively. As also in 2005, the Company performance continues to do well compared to the previous year. Quantitatively, the improvement is reflected in its financial performance and a series of financial ratios as stated in the balance sheets and statement of profit/loss. Meanwhile, qualitative enhancement has been proven by the evidence of larger amount of people served by the Company that is bound to enhance their welfare.

Such achievement by PNM, is interrelated with solid supports of our employees, which make the prime and most decisive factors in the Company's progress. Employees' professionalism is not merely restricted to technical competence or knowledge improvement, but also conveys integrity and full comprehension to the Company's shared values. In addition, PNM has owned various other infrastructures, such as the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and ISO Certifications. All the stipulations have become fundamental capital for the upcoming development of the Company, in line with the core mission of fostering the development of MSMEC.

We hope that the quality conduct of activities can be continually improved in the coming periods.

Thank you.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sambutan Direktur Utama Message from President Director



"Pengalaman Perseroan telah membuktikan bahwa industri LKM/S dan UMKMK mempunyai potensi yang sangat strategis dalam kemajuan perekonomian bangsa".

Abdul Salam, SE, MM
Direktur Utama
President Director

"The Company's experience has taught us that the MFSI and MSMEC industry place a very strategic potential for the progress of national economy"

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

PNM merupakan lembaga keuangan non-bank, yang bergerak dalam bidang pengembangan UMKMK, didirikan tanggal 1 Juni 1999. Kehadirannya tidak lepas dari upaya pemerintah untuk mengatasi dampak krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 lalu.

Berbeda dengan perbankan, pembiayaan yang dilakukan PNM lebih difokuskan pada UMKMK yang belum *bankable* tetapi sudah *feasible*, yang umumnya berupa sektor informal yang sangat potensial dalam menciptakan lapangan kerja. Dalam masa krisis yang lalu, sektor UMKMK mampu menjadi penyangga perekonomian nasional disaat perusahaan besar banyak mengalami kesulitan.

Kondisi itu telah menyadarkan banyak pihak betapa pentingnya perhatian yang lebih serius terhadap sektor usaha yang menjadi tumpuan hidup bagi sebagian besar masyarakat ini. Oleh karena itu, peranan PNM semakin penting dalam membantu UMKMK, baik melalui pembiayaan maupun jasa manajemen. Berdasarkan hasil penelitian dari Bank Indonesia (2005), dari 43 juta UMKM, baru 15,2 juta (35 persen) yang telah mendapatkan pembiayaan perbankan, sementara sisanya sekitar 27,8 juta (65 persen) belum tersentuh oleh perbankan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

PNM is a non-bank financial institution, established on June 1, 1999, to foster the development of MSMEC. The formation is inherent with the government's efforts in overcoming the effect of economic crisis occurring since 1997.

Be different from banking, the financing scheme conducted by PNM is focused on feasible but not yet bankable MSMEC, which mostly exist in informal sector yet very potential in creating employment opportunities. During the previous crisis, the MSMEC sector has been able in buffering the national economy at the time most of large corporations are suffering from difficulties.

Such condition has concerned many parties on the growing urgency of the business sector, which has become the life support for most of the people. Consequently the role of PNM has becoming more important in fostering the MSMEC, both through the financing scheme and management service. Based on research result of Central Bank of Indonesia (2005), out of 43 million micro, small and medium enterprises (MSME), only 15.2 million (35 percent) have received the banking finance, while the rest of some 27.8 million (65 percent) have never linked with the banking services.

Dalam melaksanakan visi dan misinya tersebut, PNM memposisikan dirinya sebagai Lembaga Apex atau Induk dari LKM/S, yang selama ini sudah tumbuh dan berkembang di masyarakat seperti Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam (KSP/USP), Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) dan berbagai jenis LKM lainnya.

Alhamdulillah, meskipun PNM menjadikan LKM/S dan UMKMK sebagai target pasarnya, ternyata tidak harus mengabaikan peranannya sebagai badan usaha. Secara kuantitatif Perusahaan selalu meraih laba dari tahun ketahun. Pada tahun 2005, PNM mampu meraih laba bersih sebesar Rp40,6 miliar, mencapai 100 % dari RKAP. Begitu pula dengan berbagai indikator lainnya, masih cukup baik seperti tampak dari tingkat ROE dan ROA tahun 2005 masing-masing 12,7 % dan 2,7 %, di atas *Master Plan* BUMN. Selama enam tahun berhasil mempertahankan tingkat kesehatan dengan kriteria SEHAT.

Pada posisi akhir 2005, *outstanding* pembiayaan PNM mencapai Rp1,8 triliun. Jumlah LKM/S yang sudah menjadi mitra PNM mencapai 1.400 unit LKM/S, dengan jumlah usaha mikro yang dibiayai mencapai 1 juta, yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari modal yang disetor pemerintah sebesar Rp300 miliar, kini sudah berkembang menjadi Rp429 miliar, serta akumulasi pembayaran pajak dan deviden masing-masing Rp129,8 miliar dan Rp127,4 miliar.

Dari pengalaman yang dilakukan PNM terbukti bahwa industri LKM/S dan UMKMK mempunyai potensi yang sangat strategis bagi kemajuan perekonomian nasional. Banyak dampak positif yang dirasakan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran. Upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran tidak bisa mengabaikan peranan LKM/S, karena LKM/S merupakan instrumen paling tepat, dan sangat cocok dengan kondisi masyarakat setempat. Oleh karena itu, dalam upaya percepatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran, sudah saatnya peran PNM lebih dioptimalkan, terutama dengan memberikan dukungan permodalan. Semakin besar modal yang bisa dikelola oleh PNM, maka akan semakin luas jangkauannya dan semakin banyak LKM/S dan UMKMK yang bisa diberdayakan.

Semoga di masa yang akan datang perkembangan PNM akan lebih maju sehingga kontribusinya terhadap perekonomian nasional semakin meningkat, terutama dalam memajukan LKM/S dan UMKMK.

Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Abdul Salam, SE, MM
Direktur Utama
President Director

In carrying out the vision and mission, PNM positions itself as an Apex institution or Holding of the MFSI, which have been growing and developing in the community, such as Sharia/ Local Credit Bank, Saving Bank/Unit, Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) and several other types of MFI.

Alhamdulillah, even though PNM concentrates on MFSI and MSMEC as its target market, PNM does not overlook its role as a business enterprise. Quantitatively the Company has been consistently recording a continuing profit from year to year. In 2005, PNM has successfully booked net profit of Rp40.6 billion, or 100% equal to the Company's Annual Work Plan and Budget. This is subsequently followed by several other indicators, as reflected in the ROE and ROA level for the year 2005 of 12.7% and 2.7% consecutively, beyond the State Owned Companies (BUMN) Master Plan. Moreover, the Company has successfully maintained its soundness level, with the criteria of SOUND.

Position as at end of 2005, the Company's outstanding financing reaches a sum of Rp1.8 trillion. The amount of MFSI that have become PNM partner is 1,400 units, in relation to 1 million micro enterprises that have been financed by PNM, spreading all over the country. From initial government paid-up capital of Rp300 billion, the amount has been growing into Rp429 billion, with the accumulated payment of taxes and dividend of Rp129.8 billion and Rp127.4 billion consecutively.

The Company's experience has taught us that the MFSI and MSMEC industry place a very strategic potential for the progress of national economy. More positive effects exist especially in relation to the alleviation of poverty and minimizing unemployment. The role of MFSI is undeniably interrelated with the actions in alleviating poverty and minimizing unemployment, since MFSI has proven to be the most appropriate instrument that fit with the local condition. Therefore, in the effort of accelerating poverty and unemployment alleviation, the time has come for PNM role to be maximized, especially by providing capital supports. The more capital amount managed by PNM, the bigger reach and more amount of MFSI and MSMEC units can be empowered.

We are looking forward to a rapid development of PNM in the near future, to ensure its growing contribution to the national economy, and in fostering the MFSI and MSMEC in particular.

Thank you.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sejak didirikan tahun 1999, PNM meyakini pentingnya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola Perusahaan di PNM disusun dalam suatu perangkat yang dinamakan Sistem Manajemen PNM (SM PNM).

SM PNM adalah sistem manajemen yang meliputi *Good Corporate Governance (GCG)*, Sistem Manajemen Mutu (SMM), *Balance Scorecard (BSC)*, dan alat manajemen lain yang merupakan sistem manajemen yang terintegrasi dan komprehensif berdasarkan nilai dan norma budaya kerja PNM. SM PNM menjadi salah satu tolok ukur pencapaian kinerja PNM yang secara terus menerus dievaluasi serta dikembangkan. Oleh karena itu, SM PNM menjadi komitmen seluruh jajaran PNM sebagaimana

Since its inception in 1999, PNM has been putting emphasize on the implementation of the good corporate governance. The corporate governance in PNM has been formulated and set out in the PNM Management System.

The PNM Management System conveys Good Corporate Governance (GCG), Quality Management System, Balance Scorecard (BSC) and other management tools that become one integrated and comprehensive management system, based on the living values and corporate culture of PNM. It has become a benchmark of PNM performance achievement for continuing evaluation and development. That is why the system has become commitment reference of all layers of PNM





dituangkan dalam SK Direksi PNM No. SK-007/PNM-DIR/III/04 tanggal 1 Maret 2004, tentang Pencanangan dan Pembentukan Tim *Monitoring* dan Pengembangan Sistem Manajemen PNM. Komitmen semacam ini pun diterapkan di Anak Perusahaan dan afiliasi, antara lain dengan diimplementasikannya Sistem Manajemen Mutu dan prinsip-prinsip GCG, hingga diperolehnya sertifikat ISO 9001:2000 oleh kedua Anak Perusahaan.

A. TATA KELOLA PERUSAHAAN

PNM secara sukarela telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penyusunan dan implementasi perangkat serta prinsip praktik GCG sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN. Sejak sebelum terbitnya KepMen 117 tersebut proses implementasi GCG di PNM diawali dengan “*diagnostic assessment*” oleh BPKP pada bulan November 2001 sampai dengan Mei 2002, dengan hasil penilaian “*CUKUP*”. Dimana hasil penilaian *assessment* tersebut menjadi landasan awal penyusunan perangkat dan penerapan praktik GCG di PNM.

PNM bersama Tim BPKP menyusun perangkat GCG seperti *Code of Corporate Governance*, *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), *Pedoman Penyusunan Annual Report*, *Pedoman Pengenalan* bagi Komisaris dan Direksi.

Selain sebagai bagian dari perangkat praktik GCG, *Pedoman Perilaku* memuat nilai-nilai dan norma yang menjadi dasar perilaku seluruh insan PNM sebagai *Budaya Kerja* (*Corporate Culture*) PNM. Perangkat GCG tersebut mulai diimplementasikan di tahun 2002.

employees, as stipulated on the Board of Directors’ Decree No. SK-007/PNM-DIR/III/04, dated March 1, 2004 on the Launching and Establishment of Monitoring Team and PNM Management System Development. The commitment has been further disbursed throughout Subsidiaries and affiliated companies, among others by implementing the quality management system and GCG principles, and the attainment of ISO 9001:2000 Certification by both Subsidiaries.

A. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PNM has been voluntarily implementing the Good Corporate Governance (GCG) through system formulation and implementation, and GCG practices, in accordance with the State Minister of State-owned Companies Decree No. Kep-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices on State-owned Companies. Before the publication of Kep-117, GCG Implementation has been eventually taking place in PNM prior to the issuance of the Decree. The GCG process at PNM has been started with Diagnostic Assessment by BPKP on November 2001 until May 2002, with “GOOD” assessment result. The assessment result will be used as a starting point of the system formulation and GCG practices implementation at PNM.

PNM in cooperation with the BPKP Team has formulated the GCG System, which covers Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Guide to Annual Report Preparation, Induction System for Commissioners and Directors.

Besides being part of GCG practice tool, The Code of Conduct conveys values and norms as basic good conduct of PNM employee that becomes a Corporate Culture of PNM. The GCG System has commenced implementation since 2002.

B. KALENDER GCG

B. GCG CALENDAR

Tahun 2001-2002

- Sosialisasi konsep dan penerapan GCG kepada Direksi dan Senior Manager PNM Holding dan anak perusahaan oleh konsultan PriceWaterhouse Coopers dan Ernst & Young.
- Pencanangan penerapan GCG di PNM pada tanggal 20 November 2001.
- *Workshop* GCG di Hotel Shangri-la dihadiri oleh Komisaris dan Direksi PNM, akhir Januari 2002.
- *Benchmark* penerapan GCG ke PT Telkom Bandung pada bulan Februari 2002.
- *Diagnostic Assessment* penerapan GCG di PT PNM (Persero) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada bulan November 2001 s.d bulan Maret 2002.
- Pembentukan Komite Audit PNM pada bulan Juni 2002.
- Mengikuti *Annual Report Award* tahun 2002.
- Pembentukan Tim Persiapan Implementasi GCG di PNM melalui Surat Keputusan Direksi tanggal 12 November 2002 yang bertugas sebagai Tim Pengembangan GCG PNM.
- Komisaris/Direksi PNM menjadi pembicara pada Seminar dengan topik "GCG 1 kali".

Year 2001-2002

- *GCG concept socialization and implementation to the Board of Directors and Senior Managers of PNM Holding and its subsidiaries by PriceWaterHouse Coopers and Ernst & Young consultants.*
- *Launching of GCG Implementation at PNM, dated November 20, 2001.*
- *GCG Workshop at Shangri-La hotel, attended by PNM Board of Commissioners and Board of Directors, end January 2002.*
- *GCG implementation benchmarking to PT Telkom Bandung, on February 2002.*
- *Diagnostic Assessment of the GCG implementation at PNM by the Financial and Development Supervisory Body (BPKP) for the period of November 2001 to March 2002.*
- *The establishment of PNM Audit Committee on June 2002.*
- *Entering into the 2002 Annual Report Award.*
- *Establishment of the GCG Implementation Preparation Team at PNM, by virtue of the Board of Directors Decision Letter dated November 12, 2002, functioning as the PNM GCG Development Team.*
- *PNM Commissioner / Director delivers a talk on a Seminar with the topic of "GCG Once".*

Tahun 2003

- Penyelenggaraan Forum Diskusi GCG pada tanggal 11 Februari 2003 dengan pembicara I Nyoman Tjager dan Deputy Akuntan Negara BPKP.
- Mengikuti *Annual Report Award* Tahun 2003.
- Penyelesaian Pedoman Pengenalan bagi Komisaris dan Direksi Baru.
- *Workshop* mengenai Sosialisasi Undang-Undang BUMN dalam hubungannya dengan Implementasi GCG pada tanggal 16 September 2003 di PNM dengan pembicara Kepala Biro Hukum Kementerian BUMN, Victor Hutapea.
- *Launching Code of Corporate Governance dan Code of Conduct* bersamaan dengan penyerahan Sertifikasi ISO 9001:2000 pada tanggal 15 Oktober 2003.
- Penyelesaian pedoman *Annual Report*.
- Penyelesaian Pedoman Sosialisasi dan *Workshop* GCG PNM.
- Komisaris/Direksi PNM menjadi pembicara pada Seminar tentang GCG 2 kali.

Year 2003

- *GCG Discussion Forum on February 11, 2003, presenting I Nyoman Tjager and the Deputy of State Accountant of BPKP as speakers.*
- *Participating in the Annual Report Award Year 2003.*
- *Finalization of the Induction Guidance for the New Commissioners and Directors.*
- *Workshop on "Socialization of State-owned Enterprise (BUMN) Regulation, in relation to the GCG Implementation" on September 16, 2003 at PNM, with the Head of Law Bureau, Ministry of State BUMN, Victor Hutapea.*
- *Launching the Code of Corporate Governance and the Code of Conducts, simultaneously with the presentation of ISO 9001:2000 Certification on October 15, 2003.*
- *Finalizing the Annual Report Guidance.*
- *Finalizing PNM GCG Socialization and Workshop Guidance.*
- *PNM Commissioner/Director participating as speakers at a Seminar on "GCG Twice".*

Tahun 2004

- | | |
|---------------------|--|
| Februari* | <i>Training of Trainers</i> untuk Sosialisasi GCG dengan pengajar dari BPKP. |
| Mei-Juni* | Penilaian dan diperolehnya <i>Annual Report Award</i> tahun 2003 untuk kategori BUMN non listed untuk penerapan GCG di perseroan. |
| Juni-Juli* | Sosialisasi GCG pada Komisaris, Direksi, Senior Officer Kantor Pusat serta 6 (enam) Kantor Cabang yaitu Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Padang, Makassar. |
| September* | <i>Workshop assessment</i> GCG dengan fasilitator dari BPKP. |
| September-Desember* | <i>Assessment</i> GCG oleh Tim BPKP dengan Tim counterpart PNM (nilai "Baik"). |

Year 2004

- | | |
|--------------------|---|
| February | <i>Training of Trainers for GCG Socialization with BPKP Instructors.</i> |
| May-June | <i>Evaluation and winning "The Annual Report Award 2003" on GCG practices in the company - for the category of Non-listed State-owned Companies.</i> |
| June-July | <i>GCG Socialization to the Board of Commissioners, Board of Directors, Head Office Senior Officers and 6 Branch offices, i.e. Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Padang, Makassar.</i> |
| September | <i>GCG Workshop assessment with facilitators from BPKP.</i> |
| September-December | <i>GCG Assessment with the BPKP Team and PNM Counterpart Team ("Good" rating).</i> |

Tahun 2005**Year 2005**

Juni- Juli	Sosialisasi GCG pada karyawan di Kantor Pusat dan 6 (enam) Kantor Cabang yaitu Medan, Pekanbaru, Manado, Pontianak, Yogyakarta, dan Balikpapan.	June-July	GCG socialization to the employees of the Head Office and 6 (six) Branch Offices, i.e. Medan, Pekanbaru, Manado, Pontianak, Yogyakarta and Balikpapan.
Juni	Mengikuti <i>Annual Report Award</i> Tahun 2005.	June	Entering into the 2005 Annual Report Award.
Juni	Memperoleh Penghargaan dalam <i>Business Review</i> 2005 untuk kategori: <i>The Best Corporate Governance Implementation</i> .	June	Winning an accolade in <i>Business Review</i> 2005 for the category of <i>The Best Corporate Governance Implementation</i> .
Agustus-Desember	<i>Diagnostic assessment</i> dan penyusunan perangkat GCG pada Anak Perusahaan.	August-December	<i>Diagnostic assessment</i> and setting up GCG formulation for the Subsidiaries.
Agustus-Desember	<i>Risk Assessment</i> dan Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Tim BPKP.	August-December	<i>Risk Assessment</i> and Formulation of Risk Management Policy by the BPKP Team.
Oktober-Desember	<i>Assessment GCG</i> (nilai "BAIK").	October-December	GCG Assessment (Result "GOOD").
Desember	Penunjukkan dari kantor Menneq BUMN, untuk PNM sebagai salah satu dari 19 BUMN yang diassest oleh Lembaga Independen (Surat No. S-612/ S.MBU/ 2005 tanggal 19 Oktober 2005).	December	The appointment of PNM by the Ministry of State-Owned Enterprises to be assessed by an independent agency (letter No. S-612/S.MBU/2005 dated October 19, 2005).

C. ASSESSMENT IMPLEMENTASI GCG**1. Self Assessment**

Self Assessment GCG dilaksanakan sejak tahun 2004 oleh Tim PNM dengan supervisi Tim BPKP. Tujuan *assessment* adalah:

- (1) Kelanjutan *Diagnostic Assessment* tahun 2001 serta konsekuensi penerapan GCG di PNM;
- (2) Menilai kelengkapan dan pemenuhan persyaratan GCG;
- (3) Menilai komitmen, kepatuhan serta konsistensi penerapan GCG;
- (4) Melakukan evaluasi serta melihat peluang perbaikan (*continual improvement*).

Ruang lingkup pelaksanaan *assessment* atas penerapan GCG mengacu pada referensi dari Kementerian BUMN dan BPKP yaitu meliputi 5 (lima) aspek:

- 1) Partisipasi Pemegang Saham
- 2) Kebijakan GCG
- 3) Penerapan GCG
 - a. Komisaris
 - b. Direksi
(Termasuk Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern)
 - c. Komite Penunjang
- 4) *Disclosure* Kebijakan dan Praktik GCG
- 5) Komitmen

C. GCG ASSESSMENT IMPLEMENTATION**1. Self Assessment**

The GCG *Self Assessment* has been conducted since 2004 by the PNM Team under the supervision of the BPKP Team. The assessment is aiming at:

- (1) Continuing the *Diagnostic Assessment* of the year 2001 and consequences of GCG implementation at PNM;
- (2) Assessing the adequacy and fulfillment of the GCG requirements;
- (3) Assessing the commitment, compliance and consistence of GCG implementation;
- (4) Conducting evaluation and observing the opportunity for continual improvement.

The scope of assessment on GCG implementation adheres to the reference of The State Ministry of State-owned Companies and BPKP, that consists of five aspects:

- 1) Participation of the Shareholders
- 2) The GCG Policies
- 3) The GCG Implementation:
 - a. Board of Commissioners
 - b. Board of Directors
(including Corporate Secretary and Internal Control Task Force)
 - c. Supporting Committee
- 4) *Disclosures* of the GCG Policies and Practices
- 5) Commitment.

Pendekatan pengujian GCG menggunakan indikator-indikator tertentu sebagai ukuran yang lebih detail dari aspek-aspek yang dinilai serta dikembangkan secara khusus sesuai dengan karakteristik PNM. Penggunaan indikator ditujukan sebagai alat untuk menguji atau menilai kondisi kelemahan dan kekuatan dalam suatu proses, sistem ataupun struktur dalam tata kelola perusahaan. Indikator tersebut juga memungkinkan untuk memahami aspek yang harus dilakukan (*area of improvement*) dan aspek yang sudah menjadi kekuatan.

Pendekatan pengujian di PNM dikembangkan dengan mengacu pada aspek penilaian yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN yang selanjutnya dijabarkan dalam indikator dan parameter yang relevan dan sesuai dengan karakteristik usaha PNM.

The GCG examination approach uses certain indicators as a more detailed measurement from the aspects tested and specifically developed in line with the PNM characteristics. The use of indicators is designed as a tool to test or evaluate the strength and weakness condition in a process, system or structure in the corporate governance. Indicators also provide the ability to find out areas of improvement as well as good aspects that make strength.

The examination approach at PNM has been developed in reference to the assessment aspects published by the Ministry of State-owned Companies for further elaboration in relevant indicators and parameters and in line with the business characteristics of PNM.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Indikator Indicator	Parameter Parameter
1. Partisipasi Pemegang Saham Shareholders' participation	10%	8	13
2. Kebijakan GCG The GCG Policies	10%	8	15
3. Penerapan GCG The GCG Implementation:			
• Komisaris Board of Commissioners	24%	20	45
• Direksi Board of Directors	26%	23	56
• Komite Penunjang Supporting Committees	10%	8	19
4. Disclosure dan Praktik GCG The GCG Disclosures and Practices	10%	7	19
5. Komitmen Commitment	10%	7	19
Total Total	100%	81	186

Assessment GCG dilakukan melalui *review* dokumen terkait dan penyebaran kuesioner. *Review* dokumen mempunyai bobot 70% sedangkan bobot *review* kuesioner 30%. Kuesioner didistribusikan kepada 237 responden dari 286 jumlah karyawan tetap atau 83% dari jumlah populasi dengan tingkat pengembalian rata-rata 91,5%. Adapun kriteria penilaian adalah Baik (B=1); Cukup (C=0,5); Kurang (K=0,25); untuk jawaban Ya/Tidak maka, kriteria penilaiannya Ya (=1); Tidak (=0). Kategori untuk hasil penilaian keseluruhan adalah: Sangat Baik (> 90%); Baik (75 <x≤ 90%); Cukup (60 <x≤ 75%); Kurang (50 <x≤ 60%); Sangat Kurang (≤ 50%).

The GCG Assessment is conducted through reviewing the related documents and questionnaires distribution. Documents review has 70 percent weight, while questionnaires review is 30 percent. Questionnaires were distributed to 237 respondents from 286 permanent employees or 83 percent of total population, with average response rate of 91.5 percent. Criterion for the assessment is Good (=1), Fair (=0.5) and Unsatisfactory (=0.25); for every "Yes/No" answer, the assessment criteria is "Yes" = 1, and "No" = 0. Category for the whole assessments is: Excellent (>90%), Good (75<x≤90%), Fair (60 <x≤ 75%), Unsatisfactory >x≤ 60%, and Very Unsatisfactory (≤50%).

Periode penilaian penerapan GCG adalah satu tahun. *Assessment* dilakukan oleh Tim BPKP didukung Tim Counterpart PNM. Rekapitulasi keseluruhan hasil *assessment* aspek penerapan GCG PNM adalah sebagai berikut:

Period of GCG implementation assessment is one year, to be conducted by the BPKP Team in cooperation with the PNM Counterpart Team. Total recapitulation result of the PNM GCG implementation assessment is the following:

No	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot (%) (Nilai Maksimal) Weight (Max.Point)	Hasil Assessment Assessment Result 2005		Hasil Assessment Assessment Result 2004	
			Nominal Score	Nilai Point (%)	Nominal Score	Nilai Point (%)
1	Partisipasi Pemegang Saham Shareholders' participation	10%	0,086	8,60%	0,072	7,23%
2	Kebijakan GCG The GCG Policies	10%	0,085	8,53%	0,080	8,02%
3	Penerapan GCG The GCG Implementation					
	A. Komisaris Board of Commissioners	24%	0,203	20,30%	0,201	20,12%
	B. Direksi Board of Directors	26%	0,222	22,20%	0,221	22,12%
	C. Komite Penunjang Supporting Committees	10%	0,068	6,84%	0,090	8,97%
4	Disclosure dan Praktik GCG The GCG Disclosures and Practices	10%	0,067	6,74%	0,067	6,66%
5	Komitmen Commitment	10%	0,081	8,10%	0,085	8,55%
	Total Total	100%	0,813	81,30%	0,817	81,67%

2. Assessment oleh Pihak Independen

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: S-612/S.MBU/2005 tertanggal 19 Oktober 2005, tentang *assessment* Penerapan GCG pada BUMN, maka PNM termasuk salah satu BUMN yang dilakukan *assessment* oleh pihak independen. PT Quadrant Consultants, sebagai salah satu lembaga yang direkomendasikan oleh Kementerian BUMN, telah melakukan *assessment* di PNM sejak tanggal 16 Februari 2006 sampai dengan 27 Maret 2006. *Assessment* dilaksanakan untuk mengevaluasi atas implementasi GCG di PNM periode 1 Januari – 31 Desember 2005. Metode yang dilakukan adalah *review* dokumen, kuesioner, wawancara dan konfirmasi.

Hasil *assessment* menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha PNM pada capaian skor aktual 60,38 dari target nilai maksimal 73,75 atau mencapai 82,40% dengan kategori "BAIK" dari target nilai bobot maksimal 100%. Skor tersebut berasal dari pencapaian aktual aspek-aspek pengujian dengan rincian sebagai berikut:

2. Independent Assessment

Based on Ministry of State-owned Companies letter number:S-612/S.MBU/2005 dated October 19,2005, on the assessment of GCG Implementation in BUMN, subsequently PT PNM (Persero) is included in companies to be assessed by independent party. PT Quadrant Consultants, as one of institutions recommended by the Ministry of State-owned Companies, has conducted assesment in PNM, since February 16, 2006 to March 27, 2006. assesment has been carried out to evaluate the GCG implementation in PNM, for the period of January 1 to December 31,2005. The method conduct is by reviewing documents, questionnaires, interviews and confirmation.

The outcome of assessment indicates the quality of GCG principles implementation on PNM business conducts at the actual score of 60.38 from the maximum target of 73.75 or achieving 82.40% that ranks "GOOD" from a maximum weight scoring target of 100%. The actual score is derived from the actual achievement of assessment aspect, elaborated as follows:

No	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Hasil Terbaik Best Practise	Skor Capaian Aktual Actual Performance Score	Bobot Maksimal Maximum Weight (%)	Bobot Capaian Aktual Actual Performance Weight (%)
1	Hak/Tanggung Jawab Pemegang Saham <i>Shareholders' participation</i>	6,75	6,50	12,00	11,56
2	Kebijakan GCG <i>GCG Policies</i>	8,50	7,875	12,00	11,12
3	Pelaksanaan GCG <i>GCG Implementation</i>	49,00	37,75	64,00	49,31
4	Keterbukaan Peraturan Perundangan dan Penerapannya <i>GCG Disclosures and Practices</i>	9,50	8,25	12,00	10,42
Total Total		73,75	60,375	100,00	82,40

D. SISTEM MANAJEMEN MUTU (SMM)

Dalam menjalankan operasionalnya PNM telah menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 yang disertifikasi oleh PT TUV International Indonesia pada bulan September 2003. Ruang lingkup implementasi SMM tersebut mencakup aktivitas, proses kerja, dan standar dokumentasi pada seluruh unit kerja dan cabang. SMM ISO 9001:2000 dijalankan berdasarkan SE Direksi No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03 tanggal 24 Maret 2003 tentang Pencanangan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000.

D. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

In conducting the business operation, PNM has implemented the ISO 9001:2000 Quality Management System standard, certified by PT TUV International Indonesia on September 2003. The scope of system includes activity, work process, and documentation standard of the whole business units and branches. The ISO 9001:2000 Quality Management System has been carried out based on the Circulation Letter of the Board of Directors, No. SE-001/PNM/ISOsec/III/03, dated March 24, 2003 on the Launch of ISO 9001:2000 Quality Management System implementation.

E. KALENDER SMM

Mei <i>May</i>	<i>Training Quality Audit Internal ISO 19011 angkatan ke-3 ISO 19011 Quality Internal Audit Training, 3rd Batch</i>
Juni-Juli <i>June - July</i>	<i>Audit Internal di seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang Internal Audit throughout head office and branches units</i>
September <i>September</i>	<i>Rapat Tinjauan Manajemen untuk mengevaluasi implementasi SMM PNM Surveillance Audit ISO 9001:2000 oleh PT TUV International Management Review Meeting to evaluate the PNM QM System implementation Surveillance Audit of ISO 9001:2000 by PT TUV International</i>

E. SMM CALENDAR

F. KEPUASAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari implementasi SM-PNM yang berorientasi kepada pelanggan (*customer focus & customer oriented*), PNM melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan setiap tahun. Pengukuran telah dilakukan sejak tahun 2003.

F. CUSTOMER SATISFACTION

As part of the customer focused and customer oriented PNM QM System, PNM has conducted measurement to the level of customer satisfaction every year, that was performed since in 2003.

Survei kepuasan pelanggan melalui media kuesioner yang disebarakan kepada nasabah pembiayaan dan jasa manajemen jumlah sampel 51% dari jumlah populasi nasabah serta dengan harapan tingkat pengembalian sebesar 80%. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Cluster Sampling* berdasarkan jenis lembaga (Bank Umum dan BPD, BPR/S, Koperasi, BMT) dan proporsional atas sebaran wilayah responden. Metode analisa menggunakan analisis statistik deskriptif.

The customer satisfaction survey through questionnaire to the financing and management services customers took a 51% sample from total customer population and expected responds level of 80%. Proportional Cluster Sampling has been utilized as its method of sampling, based on the category of institution (Banking and BPD, BPR/S, Cooperative Union, Cooperative Sharia) and proportional on respondent region distribution. The method of analysis adopts the descriptive statistics analysis.

Kuesioner dikelompokkan menjadi dua kategori pertanyaan yaitu Produk (pembiayaan, penyertaan, jasa manajemen) dan Pelayanan. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index (CSI)* untuk masing-masing kategori tahun 2003 - 2005 adalah sebagai berikut:

The questionnaire was grouped in two categories, i.e. Product (financing, participatory, management services) and Services. Result of the customer satisfaction measurement in the form of Customer Satisfaction Index (CSI) for each category in 2003 - 2005, is as follows:

Perbandingan Hasil Survey CSI tahun 2003-2005 Compared of CSI's Survey the years of 2003-2005

Tahun Survey Year of Survey	Pembiayaan Financing	Penyertaan Equity Participation	Jasa Manajemen Management Services	Pelayanan Services	Keseluruhan All Item
2005	71.07%	56.43%	69.85%	79.50%	69.21%
2004	65.54%	81.25%	63.25%	76.90%	71.83%
2003	64.41%	—	—	61.25%	62.83%



G. BALANCE SCORECARD (BSC)

Guna mencapai visi, misi dan tujuan, PNM menggunakan prinsip-prinsip yang umum pada alat manajemen *Balance Scorecard* (BSC) untuk menetapkan sasaran strategis berikut dengan indikator kinerja (*performance indicator*).

G. BALANCE SCORECARD (BSC)

For the purpose of realizing the vision, mission and objectives, PNM has utilized the general principles on *Balance Scorecard* management tool in defining strategic objectives along with their performance indicators.

Sasaran strategis tahun 2005 berdasarkan perspektif *Balance Scorecard*
Strategic target for 2005 based on *Balance Scorecard* perspectives

Perspektif Perspective	Rencana Strategis Strategic Plan	Sasaran Objective
Keuangan Financial	1. Memaksimalkan profit dan mengelola biaya lebih efisien. <i>Maximise profit and manage more efficient cost.</i>	1. Perusahaan membukukan laba (sebelum pajak) sebesar Rp65,8 miliar. <i>Company achieve profit (before tax) to an amount of Rp65.8 billion.</i>
Stakeholders Stakeholders	2. Memaksimalkan profit dan mengelola biaya lebih efisien. <i>Maximise profit and manage more efficient cost.</i>	2. Nilai ekuitas perusahaan sebesar Rp479 miliar. <i>Company equity value of Rp479 billion.</i>
	3. Meningkatkan <i>stakeholder value</i> yang berkesinambungan. <i>Improve sustainable shareholder value.</i>	3. Total aktiva perusahaan sebesar Rp3.673 miliar. <i>Company Total assets of Rp3,673 billion.</i>
	4. Memperluas jangkauan dan akses pembiayaan dan jasa manajemen dalam rangka memberdayakan UMKMK & LKM/S. <i>Expand reach and financing access and management services to empower the MSMCEs and MFSI.</i>	4. Tercapainya penyaluran dana sebesar Rp1.938 miliar yang menjangkau 350 ribu kepala keluarga. <i>Achieve fund distribution of Rp1,938 billion to reach 350 thousand family heads.</i>
	5. Meningkatkan penghimpunan dan pengelolaan dana. <i>Improve fund collection and fund management.</i>	5. Terlaksananya pelatihan dan jasa manajemen bagi LKM/S dan UMKMK dengan target pendapatan sebesar Rp4 miliar dengan BOPO maksimal 60%. <i>Execute training and management services for MFSI and MSMEC with a total revenue of Rp4 billion with maximum BOPO of 60 %.</i>
	6. Memperluas serta memperkuat jaringan dan pelayanan. <i>Expand and strengthen network and service.</i>	6. Tercapainya tingkat kepuasan pelanggan mencapai 80%. <i>Achieve 80 % in customer satisfaction level.</i>
		7. Tercapainya pendanaan tambahan (pinjaman) sebesar Rp1.525 miliar. <i>Additional fund (loan) of Rp1,525 billion.</i>
		8. Tercapainya pendanaan sebesar Rp1.030 miliar. <i>Fund raising achievement of Rp1,030 billion.</i>
		9. Terealisasinya peningkatan kuantitas dan kualitas investasi PNM di LKM/S dengan target deviden min 8%. <i>Improve PNM investment quantity & quality in MFSI with minimum 8% dividend target.</i>
		10. Terbentuknya sub-Apex untuk BPR/S dan LKM/S. <i>Establishment of sub-APEX for BPR/S and MFSI.</i>

Perspektif Perspective	Rencana Strategis Strategic Plan	Sasaran Objective
Proses Bisnis Business Process	<p>7. Menerapkan Sistem Teknologi & Informasi yang tepat guna. <i>Implement effective Information Technology System.</i></p> <p>8. Meningkatkan efektivitas. <i>Improve effectivity of Management System Implementation.</i></p>	<p>11. Tercipta dan terimplementasinya jaringan LKM/S <i>on-line</i> sedikitnya pada 100 LKM/S. <i>The implementation of MFSI on-line network min. by 100 MFSI.</i></p> <p>12. Teroptimalisasinya IT system di seluruh unit. <i>Optimize IT system in all units.</i></p> <p>13. Teroptimalisasinya sistem manajemen PNM (SSM, GCG, BSC) secara efektif di seluruh unit dan cabang. <i>Implementation of PNM Management System (SSM, GCG, BSC) effectively in every unit and branch.</i></p> <p>14. Terimplementasinya panduan kinerja BUMN pada sistem manajemen PNM. <i>Implementation of State-Owned Companies Corporate Manuals in PNM Management System.</i></p>
Sumber Daya Human Resources	<p>9. Meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM. <i>Improve HR quality and productivity.</i></p> <p>10. Meningkatkan kepuasan SDM dan pengembangan budaya kerja. <i>Improve HR satisfaction and corporate culture development.</i></p>	<p>15. Tercapainya tingkat produktivitas karyawan sebesar Rp700 juta per karyawan. <i>Employee Productivity Level of Rp700 million per employee.</i></p> <p>16. Tercapainya <i>employee satisfaction index</i> yang optimal. <i>Optimum Employee Satisfaction Index,</i></p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



dari kiri ke kanan *from left to right:*

Prof. DR. Gunawan Sumodiningrat *Komisaris - Commissioner*

Prof. DR. Ir. Eriyatno *Komisaris Utama - President Commissioner*

Hadiyah Herawatie, SH., LL.M *Komisaris - Commissioner*

DR. Ir. Dipo Alam, MEM *Komisaris - Commissioner*

Dewan Direksi *Board of Directors*



dari kiri ke kanan *from left to right:*

Erwin Mardjuni, SE *Direktur Bisnis - Business Director*

Ir. Adil Tobing, SE, MM *Direktur Keuangan, SDM & MRR - Finance, HR & MRR Director***

Abdul Salam, SE, MM *Direktur Utama - President Director**

Drs. Wiwin P. Soedjito, MBA *Direktur Operasi - Operation Director*

*Sejak tanggal 30 Mei 2006 telah diangkat menjadi Direktur di PT BRI, Tbk
Since May 30, 2006 has been appointed as Director of PT BRI, Tbk

**Sejak tanggal 14 Juni 2006 telah diangkat menjadi Direktur Utama PT. PNM (Persero)
Since June 14, 2006 has been appointed as the Acting President Director of PT PNM (Persero)

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

1 **Prof. DR. Ir. Eriyatno** Komisaris Utama - President Commissioner

Saat ini menjadi Guru Besar dan menjabat Kepala Laboratorium Rekayasa dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB-Bogor, Deputy Menteri Koperasi dan UKM, serta Penasehat Senior pada Kantor Menko Ekuin RI, setelah selama puluhan tahun berkarir di dunia pendidikan – termasuk menjadi Dekan dan Purek III, serta memegang sejumlah posisi di pemerintahan. Sarjana Mekanisasi Pertanian IPB-Bogor (1972), yang memperoleh Master dalam bidang Rekayasa Pertanian dari Michigan State University, USA (1976) dan meraih gelar Ph.D. dalam bidang yang sama, di universitas yang sama pada tahun 1979.

President Commissioner of the Company since year 2004. At present he is also a Teaching Professor and Head of the Engineering and Industrial Management Laboratory, Faculty of Agricultural Technology, IPB-Bogor, Deputy Minister of Cooperation and SME as well as Senior Advisor at the Coordinating Minister Office of Economics, Finance and Industry R.I., following his decades of educational career, to include the positions of Dean of the Faculty and Deputy President of the University, and numerous positions in government administration. Graduated in Agricultural Mechanization of IPB-Bogor (1972), and obtained his Master degree in Agricultural Engineering from the Michigan State University, USA (1976) and subsequent Ph.D. in the same field and university in 1979.

2 **Prof. DR. Gunawan Sumodiningrat** Komisaris - Commissioner

Komisaris PNM sejak 2004. Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, dan saat ini menjabat Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Departemen Sosial, setelah sebelumnya menjadi Deputy Wapres RI Bidang Kewilayahan, Kemanusiaan dan Kebangsaan, sejak 2000 dan Sekretaris Komite Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia sejak 2001, sebagai kelanjutan karirnya di Bappenas dan sejumlah penugasan di bidang ekonomi kerakyatan. Sarjana ekonomi pertanian Universitas Gadjah Mada (1974), menyelesaikan Master dalam ilmu ekonomi di Thammasat University, Thailand (1977) dan meraih gelar Ph.D. dalam ilmu pertanian dan ekonomi terapan di University of Minnesota, USA tahun 1982. Alumni Kursus Lemhanas KSA X dan memperoleh sejumlah satyalencana dari Presiden RI.

Commissioner of the Company since year 2004. A Teaching Professor at the Economics Faculty, Gadjah Mada University, and a current Director General for Social Empowerment, Department of Social Affairs, following his previous post as Deputy of Vice President R.I., Division of Region, Humanity and Nationality since 2000 and Secretary of the Committee for Poverty Alleviation since 2001, following his career in the National Development Planning Agency in addition to a number of assignments in people's economy. An agricultural economic graduate from Gadjah Mada University (1974), obtained his Master degree in economics at the Thammasat University, Thailand (1977) and attained his Ph D in agricultural science and applied economy at the University of Minnesota, USA in 1982. Alumnus of the National Defense Institute KSA X Course and awarded several accolades from President RI.



3 *DR. Ir. Dipo Alam, MEM* *Komisaris - Commissioner*

Komisaris PNM sejak didirikannya tahun 1999; Saat ini juga menjabat Wakil Ketua Tim Nasional untuk Restrukturisasi & Reformasi BUMN, Ketua Tim Teknis Pelaksanaan & Pemantauan *Letter of Intent* RI – IMF dan sejumlah jabatan strategis lainnya. Sarjana MIPA Universitas Indonesia (1978) dan *Master of Engineer Management* dari George Washington University, USA (1984) serta meraih gelar *Doctor of Science* pada universitas yang sama tahun 1989.

Commissioner of the Company since its inception in year 1999. He is a current Vice Chairman of the National Team for the State-owned Companies Restructuring & Reformation, Chairman of the Technical Team for the Execution & Monitoring of the RI-IMF Letter of Intent, and several other strategic positions. A mathematic & physics science graduate from the University of Indonesia (1978), achieved Master of Engineer Management from George Washington University, USA (1984) and obtained his Doctor of Science from the same university in 1989.

4 *Hadiah Herawatie, SH., LLM* *Komisaris - Commissioner*

Komisaris PNM sejak didirikannya tahun 1999. Selain menjabat Staf Ahli Bidang Hukum dan Kelembagaan - Menko Bidang Perekonomian, saat ini juga menjabat Ketua Tim Pengarah bantuan Hukum KKSK, dan Komisaris di PT Angkasa Pura I, PT Perusahaan Pengelola Aset, serta Lippo Bank (2002-2003). Sarjana Hukum Universitas Indonesia dan meraih gelar LLM bidang *Commercial and Corporate Law* dari The London School of Economics and Political Science, University of London tahun 1990.

Commissioner of PNM since its inception in year 1999. Apart from being Expert Staff for Legal and Institutional Affairs at the Coordinating Minister of Economy, she is currently posted as Chairman of the Steering Committee for the KKSK Law Aids, and Commissioner at PT Angkasa Pura I, PT Perusahaan Pengelola Aset, as well as Lippo Bank (2002-2003). Law graduate from the University of Indonesia, and obtained her LLM degree in Commercial and Corporate Law from the London School of Economics and Political Science, University of London in 1990.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

1 **Abdul Salam, SE, MM** **Direktur Utama - President Director***

Menjabat Direktur Utama PNM sejak 2005, setelah menjadi Direktur Perseroan sejak 2003. Sebelumnya telah menekuni karir perbankan sejak tahun 1975 di Bank Indonesia, dengan konsentrasi pada urusan kredit, usaha kecil dan koperasi, termasuk diantaranya menjadi Direktur Direktorat Pengawasan BPR (2000-2003).

Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1974), meraih gelar MM dari IPPM Jakarta (1996) dan mengikuti pendidikan Lemhanas KRA 22 tahun 1999. Mengikuti berbagai program pendidikan perbankan di enam negara, termasuk Micro Credit Summit di New York, tahun 2003.

*Sejak tanggal 30 Mei 2006 telah diangkat menjadi Direktur di PT BRI, Tbk
Since May 30, 2006 has been appointed as Director of PT BRI, Tbk

Appointed President Director since year 2005, following his post as Director of the Company since year 2003. Previously he developed his banking career since year 1975 at the Bank of Indonesia, concentrating on credit, small enterprises and cooperative, including his position as Director, Directorate of BPR Supervision (2000-2003).

An economic graduate from Diponegoro University (1974), obtained his Master degree from IPPM, Jakarta (1996) and attended the State National Defense Course KRA 22 in 1999. He attended several banking education programs in six countries, including the Micro Credit Summit in New York, 2003.

2 **Ir. Adil Tobing, SE, MM** **Direktur Keuangan, SDM & MRR - Finance, HR & MRR Director***

Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko dan Remedial PNM sejak didirikannya tahun 1999. Setelah enam tahun di bidang industri (sektor riil), kemudian menekuni karir di bidang perbankan sejak 1984 termasuk menjadi Vice President di Citibank N.A Jakarta, serta Direktur di sebuah bank nasional dan komisaris sebuah joint venture bank dengan Malaysia Saat ini menjadi Komisaris PT PNM Investment Management.

Sarjana Teknik Mesin dari ITB-Bandung (1975) dan sarjana ekonomi dari Universitas Indonesia (1984) serta meraih gelar magister keuangan perbankan di universitas yang sama pada tahun 2001.

*Sejak tanggal 14 Juni 2006 telah diangkat menjadi Direktur Utama PT. PNM (Persero)
Since June 14, 2006 has been appointed as the Acting President Director of PT PNM (Persero)

Director of Finance, HRD and Risk & Remedial Management of PNM since its inception in year 1999. After six years in industrial field, he continued his career in banking since year 1984 that includes the positions as Vice President in Citibank N.A Jakarta, director of local bank, and commissioner in a joint Venture bank with Malaysia Bank. His current service includes Commissioner of PT PNM Investment Management.

A Bachelor of Science in mechanical engineering from ITB Bandung (1975) and economic graduate from the University of Indonesia (1984), and attained his Master degree in finance and banking at the same university in 2001.



3 *Drs. Wiwin P. Soedjito, MBA* *Direktur Operasi - Operation Director*

Direktur Operasional PNM sejak didirikannya tahun 1999 yang mengelola teknologi informasi, manajemen pendukung infrastruktur dan aktivitas Bisnis Unit. Jabatan ini merupakan kelanjutan dari karir perbankannya selama 12 tahun, termasuk menjadi Kepala Divisi Kredit dan Pemasaran sebuah bank internasional, dan komisaris dari dua perusahaan jasa keuangan.

Sarjana matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA) dari Universitas Padjadjaran dan meraih gelar MBA bidang Keuangan dari Institut Manajemen Indonesia (IMI).

Operational Director of PNM since its inception in year 1999, to manage the information technology, infrastructure and operation as a support management activities to Business Unit activity supports management of the Business Unit. His function is a continuation of his banking career for 12 years, including the position of Head of Credit and Marketing Division at an international banking institution. And Commissioner in two financial service companies.

A mathematic & physical science graduate from Padjadjaran University and obtained his MBA degree in finance from the Indonesian Institute of Management (IMI).

4 *Erwin Mardjuni, SE* *Direktur Bisnis - Business Director*

Direktur Bisnis yang mengelola Portfolio & Jasa Manajemen, sejak didirikan tahun 1999. Menjadi anggota Dewan Pengawas PT LAPI ITB, dan Tim Penasehat Ristek serta anggota Komisi Penggerak Usaha pada Kementerian Ristek & Teknologi sejak 2004. Menjalani karir perbankan di Citibank NA, serta berbagai perusahaan grup Astra, termasuk menjadi Direktur Pemasaran PT Bank Universal dan Wakil Presdir di Astra Mitra Ventura.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, jurusan studi pembangunan dan berpengalaman sebagai staf peneliti pada LPEM FEUI serta pengajar di FE UI.

Director, Business – to manage the Portfolio & Management Services, since its inception in year 1999. Member of the Board of Supervisors of PT LAPI ITB and Advisory Team on research & technology as well as member of the Start-up Capital Committee of the Ministry of Research and Technology since year 2004. He develops his banking career at Citibank NA, and several Astra Group of companies, that include the position of Marketing Director at PT Bank Universal and Vice President Director at Astra Mitra Ventura.

An economic graduate from the University of Indonesia, majoring in development study, with extensive experience as researcher staff at the LPEM FEUI as well as lecturing at the Economic Faculty of his almamater.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam mengemban misinya, di samping aktivitas bisnis yang berfokus pada pengembangan UMKMK, PNM juga menjalankan program pengembangan masyarakat dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan wujud tanggung jawab sosial Perusahaan, menjadi program yang saling mendukung dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Apabila program aktivitas bisnis ditujukan pada kelompok usaha yang sudah sanggup menerima pendanaan dengan tingkat bunga pasar, maka PKBL lebih ditujukan kepada sasaran kelompok usaha mikro dan kecil yang usaha sehari-harinya belum sanggup menerima pendanaan dengan tingkat bunga pasar.

PROGRAM KEMITRAAN

Selama lima tahun berturut-turut, PNM selalu konsisten mengalokasikan dana sebesar satu persen dari laba bersih Perusahaan, yang hingga Desember 2005 telah mencapai akumulasi sebesar Rp3,9 miliar. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pengusaha mikro (perorangan) dan koperasi dalam bentuk pembiayaan dengan tingkat bunga relatif rendah, yaitu pada kisaran 6% – 12% efektif per tahun. Jumlah dana tersebut telah disalurkan kepada 603 mitra binaan, yang tersebar di berbagai propinsi dalam cakupan area kantor cabang PNM.

Sektor ekonomi mitra binaan tersebut mencakup komposisi sbb: perdagangan (64%), jasa (30%), industri (3%), pertanian dan peternakan (3%). Kinerja program kemitraan ini menunjukkan hasil yang positif, seperti terbukti dalam tingkat kolektibilitas 603 mitra binaan yang termasuk dalam kategori lancar, dengan *Non Performing Loan* dibawah 5%.

PNM business activities always relates to the development of MSMEC. However the Company's social responsibility goes further than merely business activities, but conveys the Partnership and Community Development Programs (PKBL). The PKBL scheme carried out by the Company is congruence and interrelated with the business activities as they have the same characteristics.

The difference is in the program objectives. While business activities are directed towards group of enterprises capable of absorbing the financing program at a market interest rate, PKBL has been targeted to a micro and smaller group of enterprises, which are incapable of absorbing the financing program at a market interest rate.

PARTNERSHIP PROGRAM

Since for five consecutive years, PNM has been consistently allocated one percent of its net profit, which accumulated to an amount of Rp3,9 billion per December 2005. The fund has been utilized for assisting individual micro entrepreneurs and cooperatives in the form of financial assistance at a relatively low interest rate, ranging from 6% to 12% effective per annum. From the amount of Rp4,456 million the fund has been disbursed to 603 foster partners, spreading throughout Indonesian within the area of PNM branch offices network.

The foster partners' economic sector includes trading (64%), services (30%), industrial (3%) and agriculture & animal husbandry of 3%. Collectible rate of those foster partners is categorized as good - taking into account the collectibility level of 603 foster partners is in sound category, with Non-Performing loan of below 5%.



PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Di luar kegiatan bisnis, PNM juga mengutamakan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Sejak 2002, PNM telah merealisasikan anggaran Program Bina Lingkungan, sebagai program bantuan sosial kepada masyarakat, dengan nilai sebesar 1% dari laba bersih Perusahaan. Jumlah akumulasi bantuan sosial PBL yang disalurkan telah mencapai jumlah Rp1.741 juta, yang keseluruhannya telah disalurkan ke berbagai propinsi dalam jaringan usaha PNM. Program ini mencakup bantuan untuk sarana ibadah, bencana alam, pendidikan masyarakat, pengembangan sarana umum dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Bantuan sebesar Rp100 juta telah disumbangkan untuk bencana alam Tsunami di Aceh dan Sumatera Utara pada masa sesudah terjadinya bencana, melalui Program BUMN Peduli yang dikoordinasikan oleh Kantor Kementerian BUMN. Bukan itu saja, Perusahaan sendiri juga telah mewujudkan kepedulian sosial berupa bantuan sebesar Rp100 juta, melalui BAZNAS – yang merupakan unit sosial kerjasama operasional antara PNM dan Departemen Agama.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Apart from the business activity, PNM also concern to the community development and environmental care and responsibility. Since year 2002, PNM has realized the budget for Community Development Program, as part of the social contribution to the community, with 1% from net profit of the Company. In total accumulation, PNM has disbursed of Rp1,741 million PBL social aids to several regions throughout Indonesia within the scope of PNM branch office areas. The type of aids given includes aid for religious facilities, natural disaster, community education and training, public facilities development, as well as health improvement program.

The aid for Tsunami natural disaster in Aceh and North Sumatera that occurred at the end of December 2004 has been donated through "BUMN Peduli" an amount of Rp100 million, which has been coordinated by the State Minister Office of State-owned Companies. The Company itself has also provided Rp100 million aid, distributed through Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), an operational cooperation social unit between PNM and the Department of Religious Affairs.

Aktivitas Bisnis

Business Activities

Dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan dan pemberdayaan UMKMK, PNM menjalankan tiga aktivitas bisnis utama, yaitu:

• KREDIT PROGRAM

PNM telah ditetapkan sebagai salah satu BUMN Koordinator Penyalur 12 skim Kredit Program eks KLBI yang sebelumnya diselenggarakan oleh Bank Indonesia, berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 487.KMK.017/1999. Unit Bisnis Kredit Program berusaha menjangkau seluruh wilayah Indonesia dalam penyaluran pembiayaan konvensional kepada UMKMK melalui bank pelaksana.

Dari 12 skim yang dikelola PNM saat ini, Kredit Program yang disalurkan kembali (*relending*) adalah Kredit Koperasi Primer pada Anggotanya (KKPA) yaitu KKPA Umum, KKPA Bagi Hasil, KKPA Nelayan, KKPA Unggas, KKPA untuk Tenaga Kerja Indonesia/TKI, Kredit Pengusaha Kecil Mikro (KPKM) melalui bank umum maupun melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta Kredit Modal Kerja (KMK) BPR.

• PEMBIAYAAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN SYARIAH (LKM/S)

Dalam menjalankan fungsi pembiayaan kepada LKM/S, PNM melakukan kegiatan pembinaan, pemberdayaan, dan penyertaan modal serta pembiayaan untuk memperkuat modal usaha lembaga tersebut. Hal ini dilakukan bersama-sama lembaga lain, seperti Bank Umum Syariah, BPR, BPR Syariah, Koperasi Simpan Pinjam dan lembaga keuangan mikro lainnya.

• JASA MANAJEMEN

PNM juga memberikan bantuan non-finansial berupa jasa manajemen, khususnya dalam bentuk bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKMK dan aktivitas lain. Dalam upaya

In carrying out the function as financing institution and MSMEC empowerment, the Company conducts three main business activities, as the following:

• CREDIT PROGRAM

PNM has been commissioned as one of the State-owned Companies to coordinate the distribution of 12 KLBI Credit Program Schemes, which was previously organized by Bank of Indonesia, based on the Minister of Finance Decree No. 487.KMK.017/1999. The Credit Program Business Unit manages to cover the whole regions of Indonesia in channeling conventional credit through disbursing banks.

From the 12 schemes managed by PNM, credit programs which are subject to being disbursed again (relending) are the Primary Cooperative Credit for Members (KKPA), to include the KKPA General, KKPA Profit Sharing, KKPA Fisheries, KKPA for Indonesian Labor, Micro Financing Credit through general banking institutions or People's Credit Bank (BPR) and the BPR Working Capital Credit.

• MICRO FINANCE AND SHARIA INSTITUTION (MFSI)

In conducting financing activities to the MFSI, the Company is in charge of fostering, empowering, share participation and financing activities to strengthen the capital structure of the institution. This is carried out in cooperation with other institutions, such as Sharia General Bank, People's Credit Bank (BPR), Sharia People's Credit Bank (BPRS), Credit Cooperative and other Micro Financing Institutions.

• MANAGEMENT SERVICES

PNM is also delivering the non-financial assistance, in the form of technical assistance, training, management consultancy, management associates for the MSMEC as well as other activities. PNM

peningkatan kinerja dan nilai tambah bagi LKM/S, PNM juga memberikan jasa manajemen melalui penempatan pejabat PNM, standarisasi sistem dan prosedur, pelaksanaan *rating* bersama lembaga independen, serta implementasi teknologi informasi dan bimbingan teknis lainnya. Lingkup bisnis Jasa Manajemen dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM-JML).
2. Jasa manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU).

Anak Perusahaan

1. PT PNM VENTURE CAPITAL

PT PNM Venture Capital (PNM-VC) didirikan oleh PNM sebagai Anak Perusahaan modal ventura pada tanggal 28 Oktober 1999, dalam rangka menjalankan visi PNM, khususnya yang terkait dengan penciptaan usaha baru ataupun pemanfaatan teknologi yang memerlukan pembiayaan bersifat penyertaan atau quasi modal.

Pembiayaan yang diberikan oleh PNM-VC adalah pembiayaan usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi, antara Rp500 juta sampai dengan Rp10 miliar per Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Lingkup usaha PNM-VC mencakup empat kelompok kegiatan, yaitu:

• Pioneering

Pelaksanaan fungsi sebenarnya dari sebuah perusahaan modal ventura, ditambah dengan komersialisasi hasil penemuan putera bangsa Indonesia, untuk dipatenkan guna memberi kontribusi bagi industri lain di pasar domestik maupun ekspor.

• Revitalisasi

Pemanfaatan kemampuan di bidang jasa keuangan untuk membantu berbagai pihak mengatasi masalah keuangannya, serta membangkitkan dan meningkatkan kinerja prasarana produksi yang terbelangkalai. Bentuknya adalah jasa konsultasi keuangan atau penghimpunan.

• Integrator

Menjadi integrator bagi UKM agar tercipta kait-mengkait antara unit-unit produksi yang sebenarnya dapat saling mendukung.

also renders management services to improve the performance and create value for the Micro Finance Institution, by PNM executives placement, system and procedure standardization, conduct rating with independent institution, and information technology implementation in addition to other technical assistance. Scope of work on Management Services comprises the following:

1. *Management Services for strengthening the Financial Institutions.*
2. *Management Services for the real sector.*

Subsidiary Companies

1. PT PNM VENTURE CAPITAL

PT PNM Venture Capital (PT PNM-VC) was founded by PNM as venturing capital subsidiary company on October 28, 1999, for the purpose of achieving the vision, especially in relation to the creation of new employment opportunities or technology utilization requiring financial assistant in the form of equity participation or quasi-capital.

PNM-VC aims to provide financing for medium scale business, especially in the form of investment ranging from Rp500 million to Rp10 billion per Business Venture Capital.

The scope of PNM-VC conveys of four categories, to include:

• Pioneering

Carrying out the real function of a venture capital company, in addition to commercializing the inventions of Indonesian people to be patented in contribution to other industries, either domestic or export market.

• Revitalization

Utilizing the capability in financial services to support the related parties in solving their financial problems, and generate or improve the performance of unfinished production facilities. The form is financial consult or fund collection.

• Integrator

To become an integrator for SMEs to create an interconnection among production units that could actually support each other.

• Komplementer

Karena PNM melaksanakan kegiatannya secara integratif dari hulu ke hilir, PNM Venture Capital turut berperan menjadi komponen yang mengisi bagian-bagian yang memerlukan processing dalam skala menengah ke atas.

2. PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

PNM-IM merupakan Anak Perusahaan PNM, yang bergerak dalam bidang pemberian jasa penasehat keuangan dan manajemen investasi. PNM-IM telah memperoleh izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. 01/PM/PM/MI/1998 tanggal 27 Januari 1998.

PNM-IM mempunyai dua kategori kegiatan, yaitu:

- Manajemen investasi, berupa:
 - >> Penerbitan reksadana PNM yang akan dikelola PNM sebagai peluang investasi.
 - >> Sosialisasi manfaat reksadana kepada masyarakat luas, khususnya kepada sektor UMKMK.
 - >> Pemberian jasa pengelolaan dana investasi secara *discretionary fund* (pengelolaan investasi berdasarkan kesepakatan dua pihak, yaitu antara PNM-IM dan investor).
- Penasehat Bisnis & Keuangan Korporasi, berupa:
 - >> Pelaksanaan restrukturisasi perusahaan, khususnya yang menyangkut restrukturisasi keuangan.
 - >> Pemberian jasa yang dapat membantu mempersiapkan UMKMK dalam proses penawaran saham perusahaan (*initial public offering*) ke pasar modal.
 - >> Melanjutkan keberhasilan dalam menerbitkan sejumlah reksadana serta pengelolaan *discretionary fund*, PNM-IM telah meraih penghargaan sebagai "Penerbit Reksadana Terbaik Tahun 2004" dari Majalah Investor.
 - >> Peringkat Pertama untuk Reksadana PNM Dana Sejahtera dalam kategori "Risk Adjusted Return Tiga Tahun", dan Peringkat Ketiga untuk Reksadana PNM Syariah dalam kategori "Risk Adjusted Return Satu Tahun".

Di samping itu, kegiatan PNM-IM juga mencakup jasa penasehat investasi dan keuangan kepada BUMN maupun perusahaan swasta, termasuk di dalamnya konsultasi merger dan akuisisi, restrukturisasi usaha dan keuangan, maupun jasa untuk penerbitan berbagai jenis surat hutang konvensional maupun yang berbasis syariah.

• Complement

Due to PNM's integrated downstream to upstream activities, PNM Venture Capital has a role as a complement in fulfilling divisions that needed medium to upper level processing.

2. PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

PNM-IM is a Subsidiary Company of PNM to run the business of financial advisory service and investment management. PNM-IM has obtained its license based on Virtue of Capital Market Supervisory Board 01/PM/MI/1998 dated January 27, 1998.

PNM-IM conducts two activities, classified as follows:

- *Fund Management:*
 - >> *Issuance of PNM Mutual Fund as an investment opportunity for the Company.*
 - >> *Socialization of mutual fund benefit to the public, especially to the MSMEC sector.*
 - >> *Rendering investment fund management services as a discretionary fund, namely investment management based on mutual agreement between PNM-IM and the investor.*
- *Business Advisory & Corporate Finance:*
 - >> *Conducting corporate restructuring, particularly in relation with the financial restructuring. Assisting the MSMEC in the preparation of initial public offering (IPO) to the capital market.*
 - >> *Continuing the success in issuing a number of mutual fund and discretionary fund management, PNM-IM has attained the accolade of "Best Mutual Fund Emittent of 2004" from Investor Magazine.*
 - >> *Reksadana PNM Sejahtera nominated as The Best-Fixed Income Mutual Fund year 2004 in the category of three years performance; based on a risk adjusted a return measurement.*
 - >> *Reksadana PNM Syariah-nominated as The Best Balance Mutual Fund year 2004 in the category of one year performance; based on a risk adjusted return measurement.*

Apart from that, PNM-IM services also include investment and financial consult to the State-owned Company or private companies, that consists of merger and acquisition, business and finance restructuring, or services in issuing several types of conventional and sharia bonds.

Sistem Manajemen PNM

PNM Management System

Memasuki tahun keenam operasional usahanya, seiring dengan pencanangan “Tahun Keuangan Mikro di Indonesia” – PNM telah berhasil menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik dalam menjalankan misi pengembangan UMKMK serta masyarakat pada umumnya.

Dengan pengelolaan perusahaan yang profesional, bersih dan transparan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance*, PNM mampu menciptakan nilai lebih dan manfaat bagi seluruh *stakeholders*. Sebagai lembaga penyelenggara dan penyaluran dana yang dipercaya, PNM telah mengembangkan sistem pengelolaan yang andal, melalui sistem manajemen risiko dan sistem manajemen mutu.

MANAJEMEN RISIKO

PNM telah menyusun dan menerapkan sistem manajemen risiko yang memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan *business justification*. Pelaksanaannya dilakukan melalui penerapan kebijakan, penyusunan perangkat pengukuran risiko serta pengelolaan portofolio yang sehat, dengan tetap mengacu pada visi, misi dan strategi Perusahaan.

Salah satu metode pengukuran risiko adalah penerapan sistem *rating* untuk penyaluran kredit kepada bank pelaksana, disebut *rating bank* pelaksana dan sistem perhitungan *credit line*, serta aplikasi sistem *rating* untuk menilai sektor industri, disebut *industry risk rating* dan sistem *customer risk scoring* bagi UMKMK.

Penyusunan *rating* ini sangat membantu seleksi dan evaluasi permohonan kredit dari debitur bank pelaksana, sedangkan *industry risk rating* memberikan indikasi tentang sektor-sektor industri unggulan yang memiliki peluang bisnis yang baik dengan risiko relatif rendah.

Entering the sixth year of its commercial operations, in line with the launch of “The Micro Finance Year in Indonesia” – PNM has been successful in demonstrating a better performance in carrying out the MSMEC development mission and the community at large.

With professional, clean and transparent corporate management, based on the Good Corporate Governance principles, PNM has been able to create value and benefit for all the stakeholders. As a trusted fund management and distribution company, PNM has developed a reliable management system, by means of risk management system and quality management system.

RISK MANAGEMENT

PNM has formulated and implemented risk management system that conforms strict prudent principle as well as business justification. It has been conducted through policy implementation, establishing a set of risk performance indicators and sound portfolio management, by consistent adherence to the vision, mission and Company’s strategy.

One of the risk indicator methods is the adoption of rating system for the loan distribution to the executive bank and credit line measurement system, in addition to rating system application to assess the industrial sector, which is called industry risk rating and customer risk scoring system for the MSMEC.

The rating system is assisting the selection and evaluation of credit loan and executive bank debtor, whilst industry risk rating provides indication on prominent industrial sectors with good business opportunities and relatively low risk.

Untuk membantu Direksi melaksanakan kegiatan usaha secara obyektif dan transparan, Perusahaan telah membentuk Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko. Komite ini berwenang untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan, arah, strategi bisnis, baik yang berlaku di Perusahaan induk maupun sebagai acuan Anak-anak Perusahaan, dan mengawasi pelaksanaannya secara langsung terhadap Perusahaan induk, dan tidak langsung bagi Anak Perusahaan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Dalam pengelolaan risiko pembayaran, Perusahaan telah mengatur kebijakan untuk tingkatan persetujuan kredit dan batas wewenang untuk memutuskan pengaturan aluran proses persetujuan kredit yang menjamin mekanisme analisa dan evaluasi terhadap keputusan kredit seselektif mungkin. Bahkan, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan bermasalah, kebijakan kualitas pembiayaan serta penentuan penyisihan kerugian pembiayaan.

Penetapan serangkaian kebijakan di bidang pengendalian risiko ini akan menjamin obyektivitas dan transparansi pola pembiayaan sekaligus mengantisipasi pembiayaan bermasalah sedini mungkin serta meminimalisasi kerugian yang mungkin terjadi.

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Sistem manajemen PNM merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal sebagaimana yang diamanatkan SK Menteri Negara BUMN No. Kep. 117/M.MBU/2002.

To support the Board of Directors in conducting objective and transparent business activities, the Company has established a Committee on Credit Policy and Risk Control. The Committee has the authority to set out and formulate policy, direction, business strategy, both for the holding company or as a direct reference for the holding company, and indirect reference for the Subsidiaries, as well as providing suggestions for improvement.

In managing the settlement risk, the Company has arranged a policy for the scope of loan agreement and limitation of the authority in deciding the loan agreement process, which guarantees the most selective analysis and evaluation mechanism to the loan agreement. Moreover, the Company has also set out the policy on non-performing loan, policy on financing quality and decision on allowance for losses on loan.

The outcome of these risk management set of policies is securing the objectivity and transparency of the financing scheme and at the same time anticipate the risk of non performing loan as early as possible whilst minimize the risk of losses to the Company.

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

PNM Management Quality is an indivisible part of the Internal Control System as stipulated by the State Minister of State-owned Companies Decree No. Kep.117/M.MBU/2002.



Penerapan Sistem Manajemen PNM secara *voluntary* terdiri dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, GCG dan kaidah *Balance Scorecard* di landasi oleh prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas/ Tanggung jawab, Independensi dan Kewajaran, serta prinsip manajemen mutu yang mencakup:

- Memfokuskan diri pada Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.
- Kepemimpinan.
- Melibatkan seluruh personil dalam setiap proses kerja dalam PNM.
- Melaksanakan aktivitas dengan pendekatan proses.
- Manajemen PNM selalu memperhatikan pendekatan sistem.
- Melakukan kegiatan peningkatan yang berkesinambungan.
- Keputusan yang diambil di PNM selalu berdasarkan fakta.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan *stakeholder*.

Untuk peningkatan dan kesinambungan program peningkatan mutu, PNM terus melakukan upaya di berbagai bidang. Penerapan Sistem Indikator Kinerja (*Key Performance Indicator*) atas setiap tahap pekerjaan merupakan salah satu langkah utama. Peningkatan secara terus menerus (*Continual Improvement*) juga dilakukan secara bertahap dan konsisten terhadap implementasi SMM sejalan dengan perkembangan usaha dan bisnis Perusahaan.

The implementation of voluntary PNM Management System includes the Quality Management System ISO 9001:2000 GCG and the Balance Scorecard formulation based on the GCG principles, namely Transparency, Accountability, Independency & Fairness, as well as quality management principles that convey:

- *Focusing on Small, Medium and Cooperative Business.*
- *Leadership.*
- *Involving all people concerned in each of the PNM work processes.*
- *Conducting activities based on the process approach.*
- *PNM management consistently upholds the system approach.*
- *Conducting continuing improvement activities.*
- *All decision making process in PNM is based on facts.*
- *Create mutually advantageous relationship with the stakeholders.*

PNM is continually conducting its best efforts in enhancing and continuing the quality improvement program. One major step is the Key Performance Indicator implementation conducted on each phase of the job. Consistent and continual improvement on Quality Management System is also taking place in stages in line with the business development of the Company.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

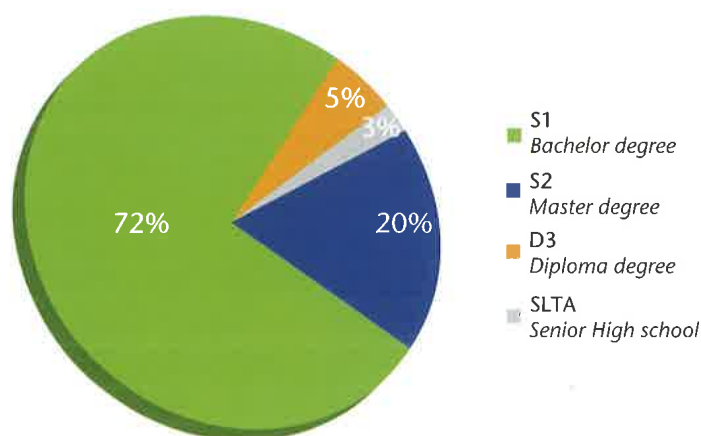
Human Resources Development

Sesuai tuntutan perkembangan jasa keuangan yang makin kompetitif, PNM sangat memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan sebagai aset yang paling menentukan bagi suksesnya usaha. Prioritas tersebut terwujud dalam pola pengembangan SDM terpadu yang mencakup program pengembangan karir dan peningkatan kemampuan karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan.

Menerapkan prinsip efisiensi, jumlah karyawan PNM konsolidasi dengan Anak Perusahaan, berjumlah total 358 karyawan atau menurun 2% dibandingkan tahun 2004. Pada tahun 2005 produktivitas karyawan mencapai Rp494 juta/karyawan/tahun, yang mencatat kenaikan/penurunan 0,2% dari tahun sebelumnya. Sedangkan komposisi sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sarjana S2: 20%, S1: 72%, D3: 5% dan SLTA: 3%.

In line with the demand of a more competitive development in financial services. PNM underscores the priority of developing employee competence as a determining factor for successful operation. Such priority has been manifested in the integrated human resource development plan, which includes career development program and employee's skill enhancement through various educational and training programs.

Adopting the principle of efficiency, total employee amount of PNM consolidated with its Subsidiaries is 358 employees or declines by 2% to the year 2004. In year 2005, the employee productivity level is Rp494 million/employee/year, signifying an increase/decrease of 0.2% to the previous year. Meanwhile human resource composition based on educational level, comprises of post-graduates: 20%, under-graduates: 72%, Diploma-3: 5% and Senior High School level of 3%.



Mulai tahun 2005 ini, PNM telah mengawali program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berbasis kompetensi, yang pada puncaknya dengan program unggulan berupa pelatihan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) yang merupakan pelatihan kepemimpinan dan pengembangan pribadi. Sejalan dengan falsafah 'ILMU PADI', pelatihan tersebut diharapkan dapat memadukan konsep kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan spiritual (SQ).

Commencing the year 2005, PNM has started conducting competence based employee educational and training program, culminated in prime program such as Emotional Spiritual Quotient (ESQ) training that makes up a leadership and personal empowerment training. Matching with the philosophy of "ILMU PADI", it is expected to combine the concept of intellectual quotient (IQ) and spiritual quotient (SQ).

Selama tahun pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan Program Pelatihan dan Pengembangan dengan mengikutsertakan karyawan pada 123 modul pelatihan publik dan 23 modul pelatihan *in-house*, dengan total peserta sebanyak 379 orang. Investasi yang dialokasikan dalam biaya pendidikan mencapai jumlah Rp928 juta.

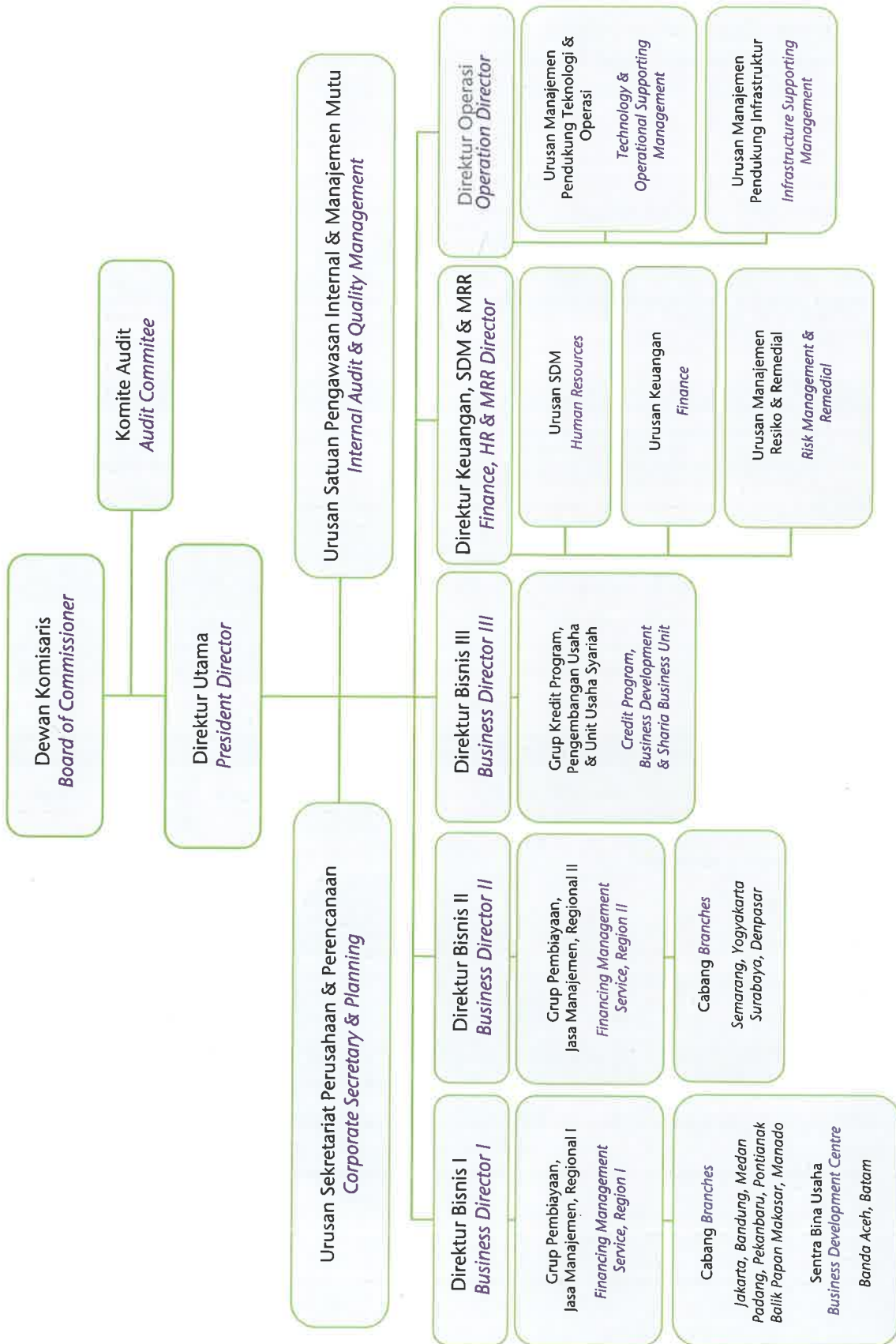
During the review year, the Company has conducted Educational and Training Program to include employees with 123 public training modules and 23 in-house training modules, with total participant amount of 379. Total investment allocated for the training program is Rp928 million.

Tahun Year	Jumlah Karyawan Total of Employee	Produktivitas Karyawan/tahun (Rp juta) Employees Productivity/year (Rp million)
2001	238	311
2002	290	362
2003	333	384
2004	363	493
2005	358	494

Keterangan Description	2001	2002	2003	2004	2005
Tingkat Pendidikan Based on Education					
Pasca Sarjana Master Degree	36	49	60	65	70
Sarjana Bachelor Degree	180	218	251	274	262
Sarjana Muda Diploma Degree	15	16	16	17	17
SLTA Senior High School	7	7	6	7	9
Jumlah Total	238	290	333	363	358

Struktur Organisasi

Organization Structure



Kantor Cabang Branch Office

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

JAKARTA

Gedung Arthaloka Lt. 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta 10220
 Phone : (021) 2511 404, Fax : (021) 2511 405
 E-mail : pnmjkt@pnm.co.id

MEDAN

Komplek Pertokoan Setiabudi
 Center Blok C No. 1
 Jl. Setiabudi - Medan 20133
 Phone : 061 - 8226252
 Fax : 061 - 8226571
 E-mail : pnmmed@pnm.co.id

BANDUNG

Gedung Bumi Putra Lt. 6
 Jl. Asia Afrika No.141 - 149
 Bandung 40112
 Phone : 022 - 424 0742, 424 0743
 Fax : 022 - 424 0729
 E-mail : pnmdbdg@pnm.co.id

SURABAYA

Wisma Dharmala Surabaya Lt. 6
 Jl. Panglima Sudirman No.101
 Surabaya 60271
 Phone : 031 - 546 7690
 Fax : 031 - 546 7671
 E-mail : pnmshby@pnm.co.id

BALIKPAPAN

Jl. Kapt. Pierre Tendean No. 3
 Kawasan Pelajar - Gunung Pasir
 Balikpapan 76111
 Phone : 0542 - 730037
 Fax : 0542 - 730036
 E-mail : pnmshbp@pnm.co.id

PADANG

Gedung Telkom Tbk. Lt. 1
 Jl. Batang Tarusan No. 3
 Padang 25138
 Phone : (0751) 444 646 - 656
 Fax : (0751) 444 686
 E-mail : pnmppdg@pnm.co.id

YOGYAKARTA

Komplek Kepatihan
 Jl. Malioboro No.14
 Yogyakarta
 Phone : 0274 - 543714 - 15
 Fax : 0274 - 550140
 E-mail : pnmmygt@pnm.co.id

DENPASAR

Jl. Raya Puputan No.108
 Renon- Denpasar
 Phone : 0361 - 222 322, 225 598
 Fax : 0361 - 238 726
 E-mail : pnmmdps@pnm.co.id

MAKASSAR

Menara Makassar Lt. 4
 Jl. Nusantara No. 1
 Makassar 90174
 Phone : (0411) 310 566, 591 327
 Fax : (0411) 311 221
 E-mail : pnmshks@pnm.co.id

PEKANBARU

Gd. Surya Dumai Group Lt. 3
 Jl. Jend. Sudirman No. 395
 Pekanbaru
 Phone : (0761) 853 466
 Fax : (0761) 853 467
 E-mail : pnmpeku@pnm.co.id

SEMARANG

Graha HSBC Lt. 5
 Jl. Gajah Mada No.135
 Semarang 50134
 Phone : 024 - 845 3975
 Fax : 024 - 845 3978
 E-mail : pnmmsg@pnm.co.id

PONTIANAK

Gedung PT PELNI Lt. 1
 Jl. Sultan Abdurrahman No. 12
 Sungai Bangkong - Pontianak
 Phone : (0561) 766 982
 Fax : (0561) 762 514
 E-mail : pnmshnk@pnm.co.id

MANADO

Kompleks Ruko Mega Mas Blok D1
 No. 18 Jl. Piere Tendean (Boulevard)
 Manado - Sulut
 Phone : 0431 - 8880754 - 55
 Fax : 0431 - 8880753
 E-mail : pnmmdo@pnm.co.id

Sentra Bina Usaha Business Advisory Center

BANDA ACEH

Jl. Tgk. H. Mohd. Daud
 Beureuh No. 171
 Banda Aceh
 Phone : (0651) 25024
 Fax : (0651) 25024

BATAM

Jl. Engku Putri
 Komplek Batam Center Square
 Blok C No.3
 Batam Center
 Phone/Fax : 0778 - 469817

Anak Perusahaan Subsidiary Companies

PT PNM INVESTMENT MANAGEMENT

(Reksadana PNM Syariah, Bussines
 Advisory dan Reksadana PNM Dana
 Sejahtera)
 Gedung Arthaloka Lt. 8
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
 Jakarta 10220
 Phone : (021) 2511 395
 Fax : (021) 2511 385
 E-mail : pnm.im@pnm.co.id
<http://www.pnmim.com>

PT PNM VENTURA CAPITAL

(Modal Ventura, Jasa Manajemen
 dan Pembiayaan Syariah)
 Gedung Arthaloka Lt. 9
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
 Jakarta 10220
 Phone : (021) 2511 545
 Fax : (021) 2511 546
 E-mail : pnm.vc@pnm.co.id
<http://www.pnm.co.id>

Afiliasi Perusahaan Associated Companies

PNM - IKSP

Gedung IKSP
 Jl. Raden Saleh No. 18J
 Cikini - Jakarta Pusat
 Phone : (021) 315 8416
 Fax : (021) 315 8420

PT SYARIKAT TAKAFUL INDONESIA

Graha Takaful Indonesia
 Mampang Prapatan Raya No.100
 Jakarta Selatan 12790
 Phone : (021) 799 1234, 799 2345
 Fax : (021) 790 1435, 790 1944

BPRS PNM AL MA'SOEM

Jl. Raya Ranca Ekek No. 1 Km 21
 Bandung
 Phone : (022) 779 6130
 Fax : (022) 779 4285

BPRS PNM HIKMAH WAKILAH

Jl. T Nyak Arief No. 159E
 Jeulingke - Banda Aceh
 Phone : (0651) 51 972
 Fax : (0651) 54 106

PNM - BMT

KOMPLEK RUKO BRI POMAD
 Jl. Raya Pasar Minggu
 KM 17 No. 12A
 Jakarta 12740
 Phone : (021) 797 5495,
 7919 6501
 Fax : (021) 7919 8640
 E-mail : pnmshbmt@indosat.net.id

PT ASURANSI TAKAFUL UMUM

Graha Takaful Indonesia
 Mampang Prapatan Raya No.100
 Jakarta Selatan 12790
 Phone : (021) 799 1234, 799 2345
 Fax : (021) 790 1435, 790 1944

BPRS PNM MENTARI

Jl. Merdeka No. 54
 Tarogong - Garut
 Phone : (0262) 23 2147
 Fax : (0262) 23 6963

BPRS PNM SAKAI SEMBAYAN

Jl. Raya Natar No. 1
 Muara Putih - Lampung Selatan
 Phone : (0721) 91 514
 Fax : (0721) 91 518

PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA

Graha Takaful Indonesia
 Mampang Prapatan Raya No.100
 Jakarta Selatan 12790
 Phone : (021) 799 1234, 799 2345
 Fax : (021) 790 1435, 790 1944

BPRS PNM DAYA ARTHA MENTARI

Jl. Jaksas Agung Soeprapto
 Bangil - Pasuruan
 Phone : (0343) 747 0951
 Fax : (0343) 85 1222

BPRS PNM PATUH BERAMAL

Komplek Pertokoan Bertais
 Blok U No. 31
 Jl. Sandubaya
 Cakranegara - Mataram
 Phone : (0370) 67 3431
 Fax : (0370) 67 3756

Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT PNM (Persero) <i>Independent Auditor's Report on The Financial Statements of PT PNM (Persero)</i>	53
Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT PNM (Persero) <i>Independent Auditor's Report on Obedience to The Regulations and Internal Control of PT PNM (Persero)</i>	61
Surat Pengantar BPKP atas Hasil Laporan Audit Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PNM (Persero) <i>The Financial & Development Supervisory Board Cover Letter on Audit Result Report on Partnership and Surroundings Development Program Management</i>	106

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
Atas
Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
dan Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2005**

Daftar Isi

1. Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005
2. Laporan Auditor Independen atas Pengendalian Intern PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005

1

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK

Laporan Auditor Independen Atas

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2005

Nomor : R/182/1/05/06

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.aaj.co.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

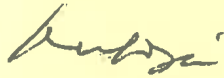
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Perusahaan) dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2005 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 12 April 2006.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kontrak yang berlaku bagi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang kami uji, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tertentu hukum, peraturan dan kontrak yang kami sebut dalam paragraf di atas. Berkaitan dengan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satupun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.



Amir Abadi Jusuf, SE, MAcc

Izin Akuntan Publik No.: 98.1.0206

Jakarta, 12 April 2006

2

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN PERUSAHAAN ANAK

**Laporan Auditor Independen
Atas**

Pengendalian Intern

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2005

Nomor : R/183/1/05/06

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.aaj.co.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2005 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami pada tanggal 12 April 2006.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasi dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke dalam kelompok berikut ini:

- (i) Pembiayaan
- (ii) Perbendaharaan
- (iii) Manajemen Investasi
- (iv) Manajemen Risiko
- (v) Akuntansi dan Keuangan
- (vi) Teknologi Informasi

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan audit dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya. Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan di atas.

Namun, kami mencatat masalah-masalah tertentu yang tidak material berkaitan dengan pengendalian intern dan operasi disertai saran perbaikannya yang kami sajikan pada Lampiran laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik, distribusinya tidak dibatasi.



Amir Abadi Jusuf, SE, MAcc
Izin Akuntan Publik No.:98.1.0206

Jakarta, 12 April 2006

Daftar Isi

1.	Pengikatan Jaminan Debitur yang Tidak Sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian.....	1
2.	Setoran yang Tidak Dapat Diidentifikasi.....	3
3.	PT PNM Venture Capital (Perusahaan Anak) dan PT PNM Techno Venture (Perusahaan Anak PT PNM Venture Capital) Tidak Memiliki Peraturan tentang Tindak Lanjut Status Agunan yang Diambil Alih (AYDA).....	4

Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan

Selama melaksanakan audit, kami mencatat beberapa kekurangan yang menyangkut pengendalian internal yang walaupun tidak material, namun menurut hemat kami, perlu diketahui dan diperhatikan oleh pihak manajemen. Kekurangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengikatan Jaminan Debitur yang Tidak Sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian

Berdasarkan pemeriksaan atas arsip/dokumen pembiayaan SUP kepada debitur KSP Multi Niaga (cabang Makassar), kami mencatat bahwa agunan yang dijadikan jaminan atas pembiayaan tersebut menurut akte perjanjian pembiayaan No. 277 tanggal 28 Juli 2004 dari Notaris Abdul Muis SH adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dengan SHM No. 00706/Paccinongan
- b. Tanah dengan SHM No. 00707/Paccinongan
- c. Tanah dengan SHM No. 00711/Paccinongan
- d. Tanah dengan SHM No. 00712/Paccinongan
- e. Tanah dengan SHM No. 29/Pandang
- f. Tanah dengan SHM No. 20237/Kassi-kassi
- g. Tanah dan Bangunan dengan SHGB No. 286/Rappocini

Atas jaminan tersebut telah dibuatkan Sertifikat Hak Tanggungan (SHT). Akan tetapi berdasarkan cek fisik jaminan debitur, ditemukan bahwa seluruh pemasangan SHT atas agunan tersebut dipegang oleh Induk Koperasi Simpan Pinjam – IKSP (Perusahaan memiliki penyertaan modal di IKSP).

Sebagaimana tercantum di dalam perjanjian pembiayaan, agunan tersebut juga digunakan untuk menjamin beberapa perjanjian kredit sebelumnya (paripasu), namun atas perjanjian pembiayaan dengan Perusahaan, tidak dibuatkan SHT tingkat II sebagai langkah pengamanan dan penerapan prinsip kehati-hatian atas pembiayaan yang diberikan.

Rekomendasi:

Pihak Manajemen sebaiknya lebih memperhatikan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut, dengan memasang SHT pada setiap tingkatan perjanjian untuk memperkuat posisi hukum Perusahaan di dalam penguasaan hak atas agunan yang dijadikan jaminan debitur apabila di kemudian hari debitur tidak dapat memenuhi pembayaran kewajibannya.

Tanggapan Manajemen:

Pada tanggal 1 Maret 2006 Perusahaan telah melakukan pemasangan Hak Tanggungan peringkat II yang juga mencakup Perjanjian Pembiayaan atas fasilitas pembiayaan sebelumnya. Untuk selanjutnya Manajemen akan lebih memperhatikan hal ini, bahwa seluruh jaminan harus diikat sesuai ketentuan yang telah disetujui oleh Komite Pembiayaan.

2. Setoran yang Tidak Dapat Diidentifikasi

Berdasarkan pemeriksaan terhadap Rekening Penampungan Perusahaan, terdapat setoran sebesar Rp 433.526.394 yang merupakan setoran Pendapatan Jasa Manajemen yang tidak dapat diidentifikasi oleh Urusan Keuangan Perusahaan sejak tahun 2004, yang dicatat di dalam Hutang Lain-lain.

Semua setoran seharusnya diselidiki dan ditindaklanjuti serta diselesaikan setiap periode.

Rekomendasi:

Disarankan agar Perusahaan menindaklanjuti setoran yang tidak teridentifikasi tersebut.

Tanggapan Manajemen:

Pada setiap periode, Urusan Keuangan Perusahaan selalu berusaha menelusuri setoran-setoran yang diterima agar seluruhnya dapat diidentifikasi. Namun demikian masih terdapat beberapa setoran dengan jumlah tersebut di atas yang masih belum dapat teridentifikasi. Oleh karena itu akan dilakukan rekonsiliasi kembali secara internal Perusahaan dan secara eksternal dengan bank dan nasabah.

Perusahaan juga telah menyiapkan sistem pengendalian internal yang terkait dengan *outstanding invoice* di mana setiap Kantor Cabang dapat melakukan akses secara *real time basis* terhadap *invoice* yang diterbitkan oleh Kantor Pusat atas Pendapatan Jasa Manajemen masing-masing Kantor Cabang. Hal ini dimaksudkan agar setiap Kantor Cabang dapat melakukan pengawasan terhadap *outstanding invoice*, baik konfirmasi atas *outstanding* Piutang Jasa Manajemen serta konfirmasi atas setoran kliring pembayarannya.

3. PT PNM Venture Capital (Perusahaan Anak) dan PT PNM Techno Venture (Perusahaan Anak PT PNM Venture Capital) Tidak Memiliki Peraturan tentang Tindak Lanjut Status Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan pemeriksaan atas PT PNM Venture Capital (Perusahaan anak) dan PT PNM Techno Venture (Perusahaan Anak PT PNM Venture Capital), terdapat aset yang merupakan agunan yang telah diambil alih dalam tahun 2004 dan 2002. PT PNM Techno Venture harus menanggung beban sebesar Rp 12.523.974 yang merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan agunan tersebut.

Hal ini terjadi karena PT PNM Venture Capital dan PT PNM Techno Venture tidak memiliki peraturan yang mengatur jangka waktu status agunan yang diambil alih, sehingga semua beban selama agunan tersebut di bawah pengelolaan menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Rekomendasi:

Manajemen PT PNM Venture Capital dan PT PNM Techno Venture sebaiknya membuat peraturan yang menetapkan jangka waktu pengelolaan agunan yang diambil alih.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen akan membuat kebijakan perihal pengelolaan agunan yang diambil alih, yang disesuaikan dengan misi pembiayaan modal ventura.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2005 dan 2004**

***PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2005 and 2004***

Nomor/Number : R/181/1/05/06

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.aaaj.co.id

Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Commissioners and Directors

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Perusahaan) dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan dan Perusahaan Anak terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. We have also reviewed the Company and Subsidiaries' compliance to regulations and internal control. The consolidated financial statements, compliance to regulations and internal control are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance to regulations and internal control based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants and Government Auditing Standards established by the Indonesian Supreme Audit Board. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. Furthermore, the audit also includes a review on the Company's compliance to the contracts, and certain articles on the regulation as well as compliance to the internal control. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

RSM! AAJ Associates

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha konsolidasi, perubahan ekuitas konsolidasi, serta arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

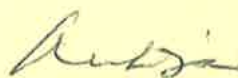
Seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasi, dalam tahun 1999, sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999, Perusahaan ditunjuk sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program dan sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Bank Indonesia tanggal 15 Nopember 1999, Perusahaan menerima pengalihan pengelolaan Kredit Likuidasi Bank Indonesia (KLBI).

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern dilaporkan kepada Manajemen secara terpisah masing-masing dalam laporan No. R/182/1/05/06 dan No. R/183/1/05/06 tertanggal 12 April 2006.

In our opinion, based on our audits, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, and the consolidated results of its operations, its changes in shareholders equity, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As discussed in Note 7 to the consolidated financial statements, in 1999, in accordance with the Decree of Minister of Finance No. 487/KMK.017/1999, the Company was appointed as one of credit program financing coordinators and in accordance with the agreement between the Company and Bank Indonesia dated November 15, 1999, the Company accepted responsibility to manage the Credit Liquidity Facility.

Our reports on compliance to regulations and internal control are separately reported to management in reports No. R/182/1/05/06 dan No. R/183/1/05/06 dated April 12, 2006, respectively.



Amir Abadi Jusuf, SE, MAcc

Izin Akuntan Publik Nomor/License Number : 98.1.0206

Jakarta, 12 April/April 12, 2006

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI**
Per 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2005 Rp	2004 Rp	ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3	74,891,931,276	91,247,507,184	Cash and Cash Equivalents
Giro pada Bank Indonesia	4	60,580,888,691	67,798,081,073	Current Account at Bank Indonesia
Deposito Berjangka	5	2,363,868,014	3,000,000,000	Time Deposit
Investasi Surat Berharga - Bersih	2.f, 6	38,564,405,845	88,828,524,763	Investment in Marketable Securities - Net
Piutang Usaha:				Account Receivables:
Pembiayaan Kredit Program <i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 6.219.588.480 dan Rp 6.303.167.732)</i>	2.g, 7	1,231,331,677,177	1,245,669,795,970	Credit Program Financing <i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2005 and 2004, amounting to Rp 6,219,588,480 and Rp 6,303,167,732, respectively)</i>
Pembiayaan Dana Surat Utang Pemerintah <i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.220.823.105 dan Rp 616.991.031)</i>	2.g, 8	254,144,778,380	246,068,310,285	Fund Financing Government Promissory Notes <i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2005 and 2004, amounting to Rp 1,220,823,105 and Rp 616,991,031, respectively)</i>
Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi <i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 16.921.486.533 dan Rp 14.274.201.193)</i>	2.g, 9	159,441,944,235	124,061,772,816	Small and Medium Enterprise and Cooperative Financing <i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2005 and 2004, amounting to Rp 16,921,486,533 and Rp 14,274,201,193, respectively)</i>
Pembiayaan Modal Ventura <i>(Setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 6.862.033.296 dan Rp 4.851.434.783)</i>	2.g, 10	103,129,903,724	80,604,193,304	Venture Capital Financing <i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2005 and 2004, amounting to Rp 6,862,033,296 and Rp 4,851,434,783, respectively)</i>
Lain-lain		426,391,659	1,234,113,957	Others
Piutang Lain-lain dan Pendapatan Masih				Other Receivables and Accrued
Harus Diterima - Bersih	2.g, 11	6,830,267,757	5,179,656,508	Income - Net
Pajak Dibayar di Muka	2.i, 19.a	20,214,687,888	8,525,898,734	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	12	2,080,291,607	2,189,880,857	Advances and Prepayments
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.h, 13	15,091,507,137	13,679,355,154	Investment in Associated Companies
Aktiva Pajak Tangguhan	2.i, 19.d	14,329,493,150	11,669,625,767	Deferred Tax Assets
Aktiva Tetap <i>(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 26.449.796.361 dan Rp 21.681.146.040)</i>	2.i, 14	7,156,724,103	11,408,254,526	Fixed Assets <i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2005 and 2004, amounting to Rp 26,449,796,361 and Rp 21,681,146,040, respectively)</i>
Aktiva Lain-lain - Bersih	2.j, 2.k, 15	15,014,256,454	15,573,527,616	Other Assets - Net
Jumlah Aktiva		2,005,593,017,097	2,016,738,498,514	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**
As of December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2005 Rp	2004 Rp	
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang kepada Bank Indonesia	16	1,298,132,154,348	1,319,771,044,775	Due to Bank Indonesia
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	17	250,000,000,000	250,000,000,000	Due to Government of Republic of Indonesia
Dana Kelolaan yang Diterima	18	7,531,495,612	7,313,511,584	Managed Fund Received
Hutang Pajak	2.l, 19.b	2,010,714,165	4,289,417,188	Taxes Payable
Hutang Pihak Hubungan Istimewa		7,315,654	7,430,802	Due to Related Parties
Hutang Lain-lain dan Biaya Masih Harus Dibayar	20	11,803,087,986	8,090,162,957	Other Payables and Accrued Expenses
Hutang Sewa Guna Usaha		--	11,625,235	Lease Payable
Kewajiban Imbalan Kerja	2.m, 2.o, 21	6,788,253,046	5,310,258,000	Employees Benefit Liability
Jumlah Kewajiban		<u>1,576,273,020,811</u>	<u>1,594,793,450,541</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS	2.b, 22	<u>1,717,911</u>	<u>1,700,916</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham; Modal Dasar: 1.200.000 lembar saham; Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 300.000 lembar saham	23	300,000,000,000	300,000,000,000	Share Capital - Common stock at par value of Rp 1,000,000 per share; Authorized Capital: 1,200,000 shares; Issued and Paid up Capital: 300,000 shares
Cadangan Umum	24	53,765,503,430	26,736,336,523	General Reserves
Cadangan Tujuan	24	30,632,515,845	30,632,515,845	Appropriation Reserves
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2.f, 6	(1,692,700,000)	225,930,232	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities Available for Sale
Saldo Laba		<u>46,612,959,100</u>	<u>64,348,564,457</u>	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		<u>429,318,278,375</u>	<u>421,943,347,057</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>2,005,593,017,097</u>	<u>2,016,738,498,514</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2005 Rp	2004 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.e			OPERATING REVENUES
Pendapatan dari Kredit Program		89,836,589,718	120,259,843,823	Revenue from Credit Program
Pendapatan dari Pembiayaan Dana Surat Utang Pemerintah		28,491,452,007	7,798,726,299	Revenue from Government Promissory Notes Fund Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi		17,288,479,314	17,744,730,595	Revenue from Small, Medium Enterprise and Cooperative Financing
Pendapatan dari Modal Ventura		11,168,273,786	10,222,068,564	Revenue from Venture Capital
Pendapatan Jasa Penasihat Keuangan dan Konsultasi Manajemen		18,448,626,647	11,578,019,606	Revenue from Financial Advisory and Management Consulting Services
Pendapatan Provisi		4,415,243,279	4,140,359,250	Provision Income
Pendapatan Investasi		7,013,446,617	6,929,090,372	Investment Income
Lainnya		244,650,554	294,736,958	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		176,906,761,922	178,967,575,467	Total Operating Revenue
BEBAN USAHA	2.e, 27	<u>120,974,862,633</u>	<u>99,278,805,282</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>55,931,899,289</u>	<u>79,688,770,185</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito		3,249,838,462	4,262,301,706	Interest Income on Current Account and Deposit
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Pasar dan Penjualan Surat Berharga	2.f, 6	1,620,693,937	2,070,840,989	Gain on Increase in Market Value and on Sales of Marketable Securities
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.g, 7, 8, 9, 10, 11	(5,381,090,162)	(4,478,748,711)	Allowance for Doubtful Accounts
Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva	2.j, 15	(605,600,000)	--	Provision for Impairment Value of Assets
Bagian Laba (Rugi) atas Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	2.h, 13	208,824,371	(564,746,230)	Portion of Profit (Loss) from Investment in Associated Companies - Net
Beban Denda Pajak		(10,487,161)	--	Tax Penalty
Laba Selisih Kurs - Bersih		2,309,842	3,347,174	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga Sewa Guna Usaha		--	(89,956,452)	Interest Expenses - Leasing
Lain-lain - Bersih		(504,484,289)	11,731,800	Miscellaneous - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(1,419,995,000)	1,214,770,276	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		<u>54,511,904,289</u>	<u>80,903,540,461</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND MINORITY INTEREST IN NET LOSS/PROFIT OF SUBSIDIARIES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES):
Pajak Kini	2.i, 19.c	(16,598,651,500)	(25,280,090,300)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.i, 19.d	2,659,867,383	3,070,962,824	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(13,938,784,117)	(22,209,127,476)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI/LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		<u>40,573,120,172</u>	<u>58,694,412,985</u>	NET PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS/PROFIT OF SUBSIDIARIES
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	2.b, 22	<u>106,331</u>	<u>(46,078)</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (PROFIT) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>40,573,226,503</u>	<u>58,694,366,907</u>	NET PROFIT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/181/1/05/06

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Tujuan/ Appropriation Reserves	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Available for Sale	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2003	300,000,000,000	14,349,329,313	24,632,515,945	86,342,829	55,453,152,876	394,523,340,863
Penyesuaian Saldo Laba	-	-	-	-	(5,504,940,906)	(5,504,940,906)
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	-	-	-	137,587,403	-	137,587,403
Cadangan Umum	-	12,387,007,210	-	-	(12,387,007,210)	-
Cadangan Tujuan	-	-	6,000,000,000	-	(6,000,000,000)	-
Dividen	-	-	-	-	(24,907,007,210)	(24,907,007,210)
Dana PKBL	-	-	-	-	(1,000,000,000)	(1,000,000,000)
Laba Bersih	-	-	-	-	58,694,366,907	58,694,366,907
SALDO PER 31 DESEMBER 2004	300,000,000,000	26,736,336,523	30,632,515,945	225,930,232	64,348,564,457	421,943,347,057
Penyesuaian Saldo Laba	-	-	-	-	(862,464,953)	(862,464,953)
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	-	-	-	(1,918,630,232)	-	(1,918,630,232)
Cadangan Umum	-	27,029,166,907	-	-	(27,029,166,907)	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	(29,347,200,000)	(29,347,200,000)
Dana PKBL	-	-	-	-	(1,070,000,000)	(1,070,000,000)
Laba Bersih	-	-	-	-	40,573,226,503	40,573,226,503
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	300,000,000,000	53,765,503,430	30,632,515,945	(1,692,700,000)	46,612,959,100	429,318,278,375

BALANCE AT DECEMBER 31, 2003

Adjustment on Retained Earnings
Unrealized Gain on Marketable Securities-
Available for Sale
General Reserves
Appropriation Reserves
Dividend
PKBL Fund
Net Profit

BALANCE AT DECEMBER 31, 2004

Adjustment on Retained Earnings
Unrealized Loss on Marketable Securities-
Available for Sale
General Reserves
Appropriation Reserves
Dividend
PKBL Fund
Net Profit

BALANCE AT DECEMBER 31, 2005

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

	2005 Rp	2004 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Kredit Program	111,648,262,976	120,214,123,539	Receipt from Credit Program
Penerimaan dari Jasa Penasihat Keuangan dan Konsultasi Manajemen	18,180,492,665	22,769,706,149	Receipt from Financial and Management Consulting Services
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - Bersih	(20,654,650,221)	17,564,172,369	Receipt from (Payment for) Small and Medium Enterprise and Cooperative Financing
Penerimaan dari Pembiayaan Dana Surat Utang Pemerintah	20,156,845,328	6,609,655,597	Receipt from Government Promissory Notes Fund Financing
Penerimaan Jasa Giro dan Bunga Deposito	8,760,351,046	9,161,363,253	Interest Income on Current Account and Deposit
Penerimaan dari Provisi	4,415,243,279	4,140,359,250	Receipt from Provision
Penerimaan dari Investasi	333,732,697	472,033,248	Receipt from Investment
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(900,137,640)	-	Payment to Related Party
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(53,108,295,144)	(40,841,465,950)	Payment to Third Parties
Pembayaran Pajak	(31,945,213,976)	(39,551,750,532)	Payment for Taxes
Pembayaran untuk Pembiayaan Modal Ventura	(13,611,948,020)	(65,511,110,440)	Payment for Venture Capital Financing
Pembayaran kepada Pegawai	(58,611,181,908)	(51,410,977,549)	Payment to Employees
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(15,336,498,918)	(16,383,891,066)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Surat Berharga - Bersih	51,920,724,425	18,457,509,794	Sale of Marketable Securities - Net
Penerimaan Uang Muka atas Penjualan Aktiva yang Diambil Alih	1,350,000,000	-	Advance Receipt from Sale of Foreclosed Asset
Pembelian Aktiva Tetap	(517,119,898)	(1,440,441,631)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan Kontrak Pengelolaan Dana	-	35,045,868	Redemption of Fund Management Contract
Penambahan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(1,607,496,000)	(900,000,000)	Addition of Investment in Associated Companies
Penerimaan Dividen	404,168,388	315,502,000	Dividend Received
Penambahan Aktiva Lain-lain	(513,263,477)	(757,382,689)	Addition of Other Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	51,037,013,438	15,710,233,342	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Bank Indonesia	(21,638,890,428)	(213,597,683,984)	Repayments to Bank of Indonesia
Penerimaan Dana dari Surat Utang Pemerintah	-	250,000,000,000	Receipt from Government Promissory Notes Fund
Pembayaran Dana PKBL	(1,070,000,000)	(1,000,000,000)	Payment for PKBL Fund
Pembayaran Dividen	(29,347,200,000)	(24,907,007,210)	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(52,056,090,428)	10,495,308,806	Net Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,355,575,908)	9,821,651,082	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	91,247,507,184	81,425,856,102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	74,891,931,276	91,247,507,184	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Jumlah Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at The End of the Year consists of:
Kas	213,500,000	206,000,000	Cash on Hand
Bank	11,728,431,276	20,891,507,184	Cash in Banks
Deposito Jangka Pendek	62,950,000,000	70,150,000,000	Short Term Deposits
Jumlah	74,891,931,276	91,247,507,184	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam rangka pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi. Perusahaan didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dari Ida Sofia, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01.TH99 tanggal 23 Juni 1999.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyediakan jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloqa Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 dan mempunyai 13 kantor cabang.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Prof. DR. Ir. Eriyatno, MSc
Prof. DR. Gunawan Sumodiningrat
DR. Ir. Dipo Alam, MEM
Hadiah Herawatie, SH., LLM

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Abdul Salam, SE., MM
Ir. Adil Gunung Setiawan Lumban Tobing, SE., MM
Erwin Mardjuni, SE
Drs. Wiwin Pudjiwirasno Soedjito, MBA

1.a. Company's Establishment

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("the Company's") was established based on the Government of Republic of Indonesia's Decree No. 38/1999 dated May 25, 1999 regarding the investment of the Government of the Republic of Indonesia in the Company for developing small, medium enterprises and cooperatives. The Company was established based on notarial deed No. 1 from Ida Sofia, SH, Notary in Jakarta dated June 1, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-11.609.HT.01.01.TH99 dated June 23, 1999.

The scope of The Company's activities is to engage in financial services, including credit programs and management services for small, medium enterprises and cooperatives developments.

The Company's office is located at Gedung Arthaloqa 6 Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta and has 13 branches.

1.b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2005 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2004 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Prof. DR. Ir. Eriyatno, MSc
Komisaris	Prof. DR. Gunawan Sumodiningrat
Komisaris	DR. Ir. Dipo Alam, MEM
Komisaris	Adhi Paryono (Alm)
Komisaris	Hadiah Herawatie, SH., LL.M

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Bangun Sarwito Kusmuljono, MBA
Direktur	Ir. Adil Gunung Setiawan Lumban Tobing, SE., MM
Direktur	Aries Muftie, SE., SH., MH
Direktur	Erwin Mardjuni, SE
Direktur	Drs. Wiwin Pudjiwirasno Soedjito, MBA
Direktur	Abdul Salam, SE., MM

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 347 dan 363 karyawan.

As of December 31, 2005 and 2004, the number of employees of the Company are 347 and 363 employees, respectively.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak per 31 Desember 2005, sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or have exercise control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2005, follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aktiva/ Total Assets Rp
<i>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</i>				
PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99.99	18,459,297,476
PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	99.99	134,861,063,072

PT PNM Investment Management, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 31 dan 27 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

PT PNM Investment Management, which was established in Jakarta, has 31 and 27 employees as of December 31, 2005 and 2004, and is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PNM Venture Capital, berkedudukan di Jakarta, mempunyai 41 dan 47 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. PT PNM Venture Capital diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan perusahaan anak sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasi.

2.c. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

PT PNM Venture Capital, which was established in Jakarta, has 41 and 47 employees as of December 31, 2005 and 2004, and is engaged in venture capital to finance medium scale enterprises, primarily through equity participation, acquisition of convertible bonds and profit sharing. PT PNM Venture Capital is expected to exit from its investment in the financing enterprises after a given period of time.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are prepared based on generally accepted accounting principles in Indonesia. These consolidated financial statements are presented based on going concern and historical cost basis. This basis has been consistently applied and will be noted otherwise.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Company and its subsidiaries included in Note 1.c. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The proportional sharing from minority shareholder in subsidiaries represent as "Minority Interest" in consolidated balance sheet.

2.c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transactions.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar USD 1 = Rp 9.830 dan USD 1 = Rp 9.290.

At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the approximate prevailing exchange rate at that date. The exchange rates which are used as of December 31, 2005 and 2004 are USD 1 = Rp 9,830 and USD 1 = Rp 9,290, respectively.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of monetary assets and liabilities are recognized in the current year statements of income.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and short term investments with maturity less than or equal to 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

2.e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui secara akrual.

2.e Revenue and Expense Recognition

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized on an accrual basis.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on an accrual basis. Meanwhile, revenue from reksadana ("mutual funds") management services is recognized and determined on a daily basis.

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

- (i). Penyertaan dalam bentuk modal saham.
Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;
- (ii). Penyertaan dalam bentuk obligasi konversi.
Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;
- (iii). Penyertaan dalam bentuk pola bagi hasil.
Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan prosentase pembagian hasil keuntungan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

- (i). *Investment in equity participation.*
The Company earns income such as management services, annual dividends and profits arising from the disposal of investments;
- (ii). *Investment in convertible bonds.*
The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;
- (iii). *Investment in profit sharing.*
The Company earns income based on the percentage of profit distribution in accordance with agreements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2.f. Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari surat-surat berharga seperti obligasi, saham dan waran yang terdaftar pada bursa efek, reksa dana dan promes. Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dinyatakan sebagai berikut:

- (i). Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- (ii). Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (iii). Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

2.g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai realisasi bersih yaitu nilai nominal dinyatakan berdasarkan jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapusbukukan.

Investment income such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing income from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgment letters are received.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2.f. Investments in Debt and Equity Securities

Investments in debt and equity securities consist of marketable securities such as bonds, shares and warrants listed in stock exchanges, mutual fund units, and promissory notes. Investments in debt and equity securities held by the Company and subsidiaries are accounted for as follows:

- (i). *Securities held for trading purposes are stated at fair market values. Unrealized gains or losses are recognized in the current year's profit and loss.*
- (ii). *Held to maturity securities are stated at cost adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts. Any permanent decline in the value of held to maturity securities is charged to the current year's profit and loss.*
- (iii). *Available for sale securities are carried at fair value. Unrealized gains or losses are reported as component of shareholders' equity and will be recognized in the statement of income at the time realized.*

2.g. Account Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at nominal amount net of allowance for doubtful accounts. The Company provides allowances for doubtful accounts based on a review of the status of the individual debtor at the end of period. If certain receivables are uncollectible, the amounts are written off.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

2.h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi kepada perusahaan lain dengan kepemilikan kurang dari 20% dari hak suara dicatat dengan harga perolehan. Sedangkan investasi di perusahaan asosiasi dengan kepemilikan diatas 20% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi investi setelah tanggal perolehan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat juga diperlukan terhadap perubahan hak kepemilikan proporsional investor pada investi yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investi yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi.

2.i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan Bermotor	5
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 - 5
Partisi Kantor	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dalam jumlah besar yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.j. Aktiva yang Diambil Alih

Aktiva yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo pembiayaan dan nilai aktiva yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo pembiayaan dengan nilai aktiva yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan

2.h. Investment in Associates

Investments in shares in other companies where the percentage of ownership is less than 20% are stated at cost. Meanwhile, investments in associated companies with percentage of ownership over 20% are accounted for using the equity method, where the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount are also necessary for alterations in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's equity that have not been included in the statement of profit and loss.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

5	Motor Vehicles
3 - 5	Furniture, Fixtures and Equipment
3 - 5	Office Partition

The cost of maintenance and repairs is charged to income statement as incurred. Significant expenditures which improve the condition of the asset are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of profit and loss for the year.

2.j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in settlement of financing are recorded at the lower of total financing exposure and the asset appraised values or mutually agreed price. Any excess of financing balance over appraised value, which is not recoverable from the borrower, is charged to current statement of income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aktiva dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", pada setiap tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan harus menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut.

2.k. Biaya Penawaran Perdana Reksadana yang Ditangguhkan

Beban legal dan konsultan yang dikeluarkan dalam rangka penawaran perdana reksadana sampai dengan tanggal 31 Juli 2000 ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal tersebut.

2.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan banding maka pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

**2.m. Imbalan Kerja
Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Holding costs subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to current statement of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to current statement of income.

According to SFAS No. 48 regarding "Accounting for Impairment of Assets" the Company and its subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired at each balance sheet date. If any such indication exists, the Company should estimate the recoverable amount of the asset.

2.k. Deferred Charges in Relation to the Initial Offering of Mutual Funds

Legal and consultant fees incurred in relation to the initial offering of reksadana up to July 31, 2000 have been deferred and amortized using the straight-line method over 3 (three) years since that date.

2.l. Income Tax

All temporary differences between carrying value with tax basis of assets and liabilities recognized as deferred tax with the liability method. Deferred tax is calculated based on effective tax rates.

Deferred tax assets relating to carry forward of unused tax losses which are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current income tax is calculated from taxable income, net income adjusted under the tax regulation.

**2.m. Employee Benefits
Pension Plans**

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Kerja Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan dan perusahaan anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan perusahaan anak yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan, sehingga kewajiban imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

2.n. Informasi Segmen

Perusahaan dan perusahaan anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, manajer investasi, dan modal ventura.

2.o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Other Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company and its subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

2.n. Segment Information

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, investment manager, and venture capital.

2.o. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2005 Rp	2004 Rp	
Kas	213,500,000	206,000,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,153,607,040	7,495,608,383	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,839,789,794	5,903,173,653	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,037,319,443	1,331,917,425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,870,200,319	3,742,235,226	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	558,232,481	--	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Bukopin	445,952,994	304,728,813	PT Bank Bukopin
PT Bank Central Asia Tbk	406,384,862	1,346,954,526	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	128,916,721	157,493,857	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	67,969,572	148,798,726	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Tbk	67,191,714	452,062,421	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	47,880,645	7,398,089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	32,133,266	--	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	19,988,300	--	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Deutsche Bank	11,125,448	--	Deutsche Bank
Jumlah	<u>11,686,692,599</u>	<u>20,890,371,119</u>	Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,738,677	1,136,065	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank	<u>11,728,431,276</u>	<u>20,891,507,184</u>	Total Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,500,000,000	32,500,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,000,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8,000,000,000	--	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	3,000,000,000	28,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,500,000,000	3,000,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank Bukopin Syariah	2,000,000,000	--	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mega Tbk	1,450,000,000	3,150,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,400,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Agro	1,100,000,000	1,500,000,000	PT Bank Agro
PT Bank Bumi Putera	1,000,000,000	--	PT Bank Bumi Putera
Jumlah Deposito Berjangka	<u>62,950,000,000</u>	<u>70,150,000,000</u>	Total Time Deposits
Kas dan Setara Kas	<u>74,891,931,276</u>	<u>91,247,507,184</u>	Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga	7.15% - 12.41%	5.75% - 7.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period

Pendapatan deposito berjangka dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dihitung berdasarkan persentase pola bagi hasil yang telah disepakati.

Income from the time deposit with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is calculated based on an agreed profit sharing percentage.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini merupakan rekening giro tanpa bunga di Bank Indonesia untuk menampung dana yang berasal dari pengembalian angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia dari bank-bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran kredit program (lihat Catatan 7).

4. Current Account at Bank Indonesia

This account represents a non-interest bearing account with Bank Indonesia used as an escrow account for proceeds for principal installments in respect of Liquidity Credit from Bank Indonesia from executing banks which could be used in relation to credit program activities (see Note 7).

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka pada PT Bank Niaga Tbk dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 6,75% - 10,75% per tahun untuk tahun 2005 dan 6,25% - 7,25% per tahun untuk tahun 2004.

5. Time Deposit

Time deposit with PT Bank Niaga Tbk held by PT PNM Venture Capital (a subsidiary) has maturity date in 1 (one) year and interest rate ranging from 6.75% - 10.75% per annum in 2005 and 6.25% - 7.25% per annum in 2004.

6. Investasi Surat Berharga

6. Investment in Marketable Securities

	2005 Rp	2004 Rp	
Diperdagangkan			Trading
<u>Kontrak Pengelolaan Dana</u>	22,284,905,752	--	<u>Fund Managed Agreement</u>
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
PNM Dana Sejahtera	--	21,814,701,965	PNM Dana Sejahtera
Mandiri Dana Pendapatan Tetap	--	9,564,645,219	Mandiri Dana Pendapatan Tetap
	--	31,379,347,184	
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
Indosat Syariah Mudharabah Tahun 2002	1,486,500,000	1,486,500,000	Indosat Syariah Mudharabah Year 2002
Bank Syariah Mandiri Syariah Mudharabah Tahun 2003	--	1,301,000,000	Bank Syariah Mandiri Syariah Mudharabah Year 2003
Bank Jabar IV Tahun 2004 Seri B	740,625,000	--	Bank Jabar IV Tahun 2004 Seri B
	2,227,125,000	2,787,500,000	
<u>Saham</u>			<u>Stock</u>
PT Abdi Bangsa Tbk	2,000,335,000	2,000,335,000	PT Abdi Bangsa Tbk
	26,512,365,752	36,167,182,184	
<i>Ditambah:</i>			<i>Add:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aktiva bersih Reksadana, Obligasi, dan Saham	3,744,740,093	5,181,714,746	Unrealized gain from increase in net assets value of Mutual Funds, Bonds, and Stocks
Jumlah Surat Berharga Diperdagangkan - Bersih	30,257,105,845	41,348,896,930	Total Trading Securities - Net
Tersedia Untuk Dijual			Available for Sale
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
PNM Dana Sejahtera	10,000,000,000	34,147,348,884	PNM Dana Sejahtera
PNM Dana Amanah Syariah	--	2,000,000,000	PNM Dana Amanah Syariah
PNM PUAS	--	6,000,000,000	PNM PUAS
PNM Syariah	--	5,106,348,717	PNM Syariah
	10,000,000,000	47,253,697,601	
<i>Ditambah (Dikurangi):</i>			<i>Add (Less):</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih Reksadana	(1,692,700,000)	225,930,232	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in net asset value of Mutual Funds
Jumlah Surat Berharga Tersedia Dijual - Bersih	8,307,300,000	47,479,627,833	Total Available for Sale Securities - Net
Jumlah Investasi Surat Berharga - Bersih	38,564,405,845	88,828,524,763	Total Investment in Marketable Securities - Net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

7. Piutang Pembiayaan Kredit Program

Kredit program merupakan pembiayaan yang dananya berasal dari angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Kredit program dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Indonesia No. 14 tahun 1999 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999. Penyaluran kredit program tersebut dilaksanakan oleh bank-bank pelaksana sedangkan jenis dan tujuan penyaluran kredit program telah juga diatur dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut (lihat Catatan 16 dan 29).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing antara 7% sampai dengan 13% per tahun dan 9% sampai dengan 15% per tahun dari pembiayaan kredit program.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah kredit program yang telah disalurkan melalui bank-bank pelaksana adalah sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp	
Kurang dari satu tahun	19,389,000,000	768,000,000	Less than one year
Lebih dari satu tahun	<u>1,218,162,265,657</u>	<u>1,251,204,963,702</u>	Over one year
	1,237,551,265,657	1,251,972,963,702	
Dikurangi : Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(6,219,588,480)</u>	<u>(6,303,167,732)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1,231,331,677,177</u>	<u>1,245,669,795,970</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas kredit program telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan kredit program tersebut.

7. Credit Program Financing Receivables

The credit program represents re-lending credit which is funded by principal installments from Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI). This is managed by the Company in accordance with the Transfer Management Agreement of Bank Indonesia Liquidity Credit No. 14 year 1999 and under Decree of the Minister of Finance Number 487/KMK.017/1999. The distribution of the credit program is made to executing banks in accordance with the scheme stated in the transfer management agreement (see Notes 16 and 29).

The Company earned interest income/profit sharing in 2005 and 2004 ranging from 7% to 13% per annum and 9% to 15% per annum, respectively, from the credit program financing.

At December 31, 2005 and 2004 the total credit program, which has been distributed through executing banks, are as follows:

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible credit program financing receivables.

**8. Piutang Pembiayaan Dana
Surat Utang Pemerintah (SUP)**

Pembiayaan dana Surat Utang Pemerintah (SUP) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) yang dananya berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP). Pembiayaan dana SUP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 (lihat Catatan 17 dan 29).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2005 dan 2004 masing-masing antara 11,31% sampai dengan 16,83% per tahun dan 11,25% sampai dengan 11,31% per tahun dari piutang pembiayaan dana SUP.

**8. Government Promissory Notes (SUP)
Fund Financing Receivables**

The SUP financing represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 (see Notes 17 and 29).

The Company earned interest income/profit sharing during 2005 dan 2004 ranging from 11.31% to 16.83% per annum and 11.25% to 11.31% per annum, respectively, from SUP fund financing.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah dana SUP yang telah disalurkan melalui Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana adalah sebagai berikut:

At December 31, 2005 and 2004 the total SUP fund, which has been distributed through executing financial institutions, are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Kurang dari satu tahun	—	—	Less than one year
Lebih dari satu tahun	255,365,601,485	246,685,301,316	Over one year
	255,365,601,485	246,685,301,316	
Dikurangi : Penyisihan piutang tak tertagih	(1,220,823,105)	(616,991,031)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	254,144,778,380	246,068,310,285	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan dana SUP telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible SUP fund financing receivables.

9. Piutang Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi

9. Small, Medium Enterprise and Cooperative (SMEC) Financing Receivables

Pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi merupakan pembiayaan untuk modal kerja dan penyertaan terbatas dengan pola pendapatan bunga/bagi hasil sebagai berikut:

Small, medium enterprise and cooperative financing receivables represent working capital financing and restricted investment in the form of interest income/profit sharing as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Kurang dari satu tahun	11,819,089,078	14,501,337,142	Less than one year
Lebih dari satu tahun	164,544,341,690	123,834,636,867	Over one year
	176,363,430,768	138,335,974,009	
Dikurangi : Penyisihan piutang tak tertagih	(16,921,486,533)	(14,274,201,193)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	159,441,944,235	124,061,772,816	Total

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing antara 15% sampai dengan 19% per tahun dan 16% sampai dengan 24% per tahun dari pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi.

The Company earned interest income/profit sharing in 2005 and 2004 ranging from 15% to 19% per annum and 16% to 24% per annum, respectively, from small, medium enterprise and cooperative financing.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible small, medium enterprise and cooperative financing receivables.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

10. Piutang Pembiayaan Modal Ventura

10. Venture Capital Financing Receivables

	2005 Rp	2004 Rp	
Pembiayaan dengan Bagi Hasil	72,400,314,748	53,496,114,705	Financing through Profit Sharing
Pembiayaan dengan Obligasi Konversi	21,940,292,294	26,545,809,584	Financing through Convertible Bonds
Pembiayaan dengan Pola Bunga	12,300,829,978	3,263,203,798	Financing through Interest
Pembiayaan dengan Penyertaan Saham	2,150,500,000	2,150,500,000	Financing through Equity Participation
Pembiayaan dengan Syariah Mudarabah	1,200,000,000	--	Financing through Syariah Mudarabah
	109,991,937,020	85,455,628,087	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih</i>	(6,862,033,296)	(4,851,434,783)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	103,129,903,724	80,604,193,304	Total

Piutang pembiayaan akan jatuh tempo sebagai berikut :

The financing receivables will be due as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Kurang dari satu tahun	37,825,709,968	21,901,828,737	Less than one year
Lebih dari satu tahun	72,166,227,052	63,553,799,350	Over one year
	109,991,937,020	85,455,628,087	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih</i>	(6,862,033,296)	(4,851,434,783)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	103,129,903,724	80,604,193,304	Total

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga dari pembiayaan dengan pola bagi hasil dan obligasi konversi antara 18% sampai 21% per tahun dari laba kotor Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

The Company earned interest revenue from financing through profit sharing and convertible bond ranging from 18% to 21% per annum of gross profit of the Financing Enterprises.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang pembiayaan modal ventura telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible venture capital financing receivables.

11. Piutang Lain-lain dan Pendapatan Masih Harus Diterima

11. Other Receivables and Accrued Income

	2005 Rp	2004 Rp	
Piutang Pendapatan Modal Ventura	1,882,026,420	1,626,427,939	Accrued Income on Venture Capital Financing
Pendapatan Masih Harus Diterima:			Accrued Income:
Bunga Pembiayaan Dana SUP	843,377,212	1,189,070,702	Interest Receivables on SUP Financing
Bunga Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	672,814,662	757,141,886	Interest Receivables on Small, Medium Enterprise and Cooperative Financing
Bunga Pembiayaan Kredit Program	81,351,240	254,162,653	Interest Receivables on Credit Program Financing
Bunga Deposito	34,523,622	183,732,102	Interest Receivable on Time Deposits
Piutang Rupa-rupa	3,448,958,550	1,220,145,437	Miscellaneous Receivables
	6,963,051,706	5,230,680,719	
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih</i>	(132,783,949)	(51,024,211)	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	6,830,267,757	5,179,656,508	Total

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

12. Advances and Prepayments

	2005 Rp	2004 Rp	
Uang Muka	365,782,659	538,207,137	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1,714,508,948	1,651,673,720	Prepaid Expenses
Jumlah	2,080,291,607	2,189,880,857	Total

Biaya dibayar dimuka merupakan sewa kantor dan kendaraan dan asuransi kendaraan dibayar dimuka.

Prepaid expenses represent prepaid office and car rental and car insurances.

13. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

13. Investment in Associated Companies

	2005 Rp	2004 Rp	
Metode Ekuitas			Equity Method
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	3,400,000,000	3,400,000,000	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
Metode Biaya			Cost Method
PT Syarikat Takaful Indonesia	7,200,000,000	7,200,000,000	PT Syarikat Takaful Indonesia
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2,000,000,000	2,000,000,000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	2,000,000,000	2,000,000,000	Induk Koperasi Syariah PNM BMT
Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	1,440,496,000	333,000,000	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)	500,000,000	--	Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)
	16,540,496,000	14,933,000,000	
Ditambah (Dikurangi):			Add (Less):
Akumulasi Bagian Laba (Rugi) atas Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(86,674,779)	(295,499,150)	Accumulated Profit (Loss) Share of Associated Companies
Akumulasi Dividen Diterima	(1,362,314,084)	(958,145,696)	Accumulated Dividends Received
Jumlah Nilai Tercatat	15,091,507,137	13,679,355,154	Total Carrying Amount

Mutasi Tahun 2005/Movement During 2005

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Cost	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Amount of Investment	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investment	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Amount of Investment
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas / Equity Method						
BPRS Al Maksoem	36.67%	1,000,000,000	1,505,593,100	(234,168,388)	188,275,610	1,459,700,322
BPRS Mentari	29.53%	1,000,000,000	1,683,839,488	(170,000,000)	(15,978,614)	1,497,860,874
BPRS Patuh Beramal	56.11%	1,400,000,000	254,500,361	--	36,527,375	291,027,736
		3,400,000,000	3,443,932,949	(404,168,388)	208,824,371	3,248,588,932
Metode Biaya / Cost Method						
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.92%	7,200,000,000	5,844,903,997	--	--	5,844,903,997
Induk Koperasi Simpan Pinjam	--	2,000,000,000	2,000,000,000	--	--	2,000,000,000
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	--	2,000,000,000	2,000,000,000	--	--	2,000,000,000
Induk Koperasi Wanita (INKOWAN)	--	--	--	500,000,000	--	500,000,000
BPR Amal Salman	17.04%	--	--	1,107,496,000	--	1,107,496,000
BPRS Hikmah Wakilah	13.87%	63,000,000	63,000,000	--	--	63,000,000
BPRS Daya Artha Mentari	15%	75,000,000	120,668,115	--	--	120,668,115
BPRS Ampek Angkek Candung	7.81%	100,000,000	100,000,000	--	--	100,000,000
BPRS Sakai Sembayan	13.57%	95,000,000	106,850,093	--	--	106,850,093
		11,533,000,000	10,235,422,205	1,607,496,000	--	11,842,918,205
Jumlah/Total		14,933,000,000	13,679,355,154	1,203,327,612	208,824,371	15,091,507,137

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Mutasi Tahun 2004/Movement During 2004					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Cost	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Amount of Investment	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investment	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Amount of Investment
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode Ekuitas / Equity Method					
BPRS AI Maksoem	45.84	1,000,000,000	1,451,051,450	(175,502,000)	1,505,593,100
BPRS Mentari	41.90	1,000,000,000	1,553,626,020	(140,000,000)	1,683,839,488
BPRS Patuh Beramal	56.11	500,000,000	419,503,709	900,000,000	254,500,361
		<u>2,500,000,000</u>	<u>3,424,181,179</u>	<u>584,498,000</u>	<u>(564,746,230)</u>
Metode Biaya / Cost Method					
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.71	7,200,000,000	5,844,903,997	--	5,844,903,997
Induk Koperasi Simpan Pinjam	--	2,000,000,000	2,000,000,000	--	2,000,000,000
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	--	2,000,000,000	2,000,000,000	--	2,000,000,000
BPRS Hikmah Wakilah	19.92	63,000,000	63,000,000	--	63,000,000
BPRS Daya Artha Mentari	15.00	75,000,000	120,668,115	--	120,668,115
BPRS Ampek Angkek Candung	8.33	100,000,000	100,000,000	--	100,000,000
BPRS Sakai Sembayan	19.00	95,000,000	106,850,093	--	106,850,093
		<u>11,533,000,000</u>	<u>10,235,422,205</u>	<u>--</u>	<u>10,235,422,205</u>
Jumlah/Total		14,033,000,000	13,659,603,384	584,498,000	(564,746,230)

- a. Bank Perkreditan Rakyat Syariah.
Investasi pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan investasi langsung yang tidak dimaksudkan untuk menguasai atau mengendalikan BPRS tersebut sehingga laporan keuangannya tidak dikonsolidasi.
- b. PT Syarikat Takaful Indonesia.
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan antara Perusahaan dan PT Syarikat Takaful Indonesia (PTSTI) sebagaimana tercantum dalam akta No. 104 tanggal 29 Mei 2000 dari notaris Arry Supratno, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di PTSTI sebesar Rp 7.200.000.000 dengan jumlah kepemilikan sebanyak 6.775 lembar saham.

Berdasarkan akta No. 99 tanggal 22 Mei 2003 dari notaris Arry Supratno, SH, PTSTI memutuskan untuk melakukan pemecahan saham dan pembagian dividen saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PTSTI menjadi sebanyak 7.140.205 lembar saham.

- c. Induk Koperasi Simpan Pinjam.
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 Nopember 1999 dari notaris Arry Supratno, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp 2.000.000.000.

- a. Bank Perkreditan Rakyat Syariah.
Investments in Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) represent direct investments with no control over voting power is intended for such BPRS, as such their financial statements are not consolidated.
- b. PT Syarikat Takaful Indonesia.
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and PT Syarikat Takaful Indonesia (PTSTI) set out in notarial deed No. 104 dated May 29, 2000 of Arry Supratno, SH, the Company agreed to invest its funds in PTSTI amounting to Rp 7,200,000,000 with the ownership of 6,775 shares.

Based on notarial deed No. 99 dated May 22, 2003 of Arry Supratno, SH, PTSTI has decided to split its stocks and distributed stock dividends. Therefore, the Company's ownership on PTSTI has turned into 7,140,205 shares.

- c. Induk Koperasi Simpan Pinjam.
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated November 30, 1999 of Arry Supratno, SH, the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp 2,000,000,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

d. Induk Koperasi Syariah PNM BMT.
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Syariah PNM BMT (Inkopsyah PNM BMT) sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 14 Maret 2002 dari notaris Teddy Anwar, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di Inkopsyah PNM BMT sebesar Rp 2.000.000.000.

e. Induk Koperasi Wanita.
Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) sebagaimana tercantum dalam akta No. 5 tanggal 3 Mei 2005 dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di INKOWAN sebesar Rp 500.000.000.

d. Induk Koperasi Syariah PNM BMT.
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Syariah PNM BMT (Inkopsyah PNM BMT) set out in notarial deed No. 32 dated March 14, 2002 of Teddy Anwar, SH, the Company agreed to invest its funds in Inkopsyah PNM BMT amounting to Rp 2,000,000,000.

e. Induk Koperasi Wanita.
Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) set out in notarial deed No. 5 dated May 3, 2005 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, the Company agreed to invest its funds in INKOWAN amounting to Rp 500,000,000.

14. Aktiva Tetap

14. Fixed Assets

	2005				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	7,640,844,652	1,069,368,000	--	8,710,212,652	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	14,345,502,957	403,869,648	--	14,749,372,605	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	10,045,114,957	101,820,250	--	10,146,935,207	Office Partitions
	32,031,462,566	1,575,057,898	--	33,606,520,464	
Kendaraan Sewa Guna Usaha	1,057,938,000	--	1,057,938,000	--	Motor Vehicles Under Capital Lease
	33,089,400,566	1,575,057,898	1,057,938,000	33,606,520,464	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	3,566,755,260	2,184,065,781	--	5,750,821,041	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	11,978,837,853	1,489,368,005	--	13,468,205,858	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5,493,361,056	1,737,408,406	--	7,230,769,462	Office Partitions
	21,038,954,169	5,410,842,192	--	26,449,796,361	
Kendaraan Sewa Guna Usaha	642,191,869	183,991,996	826,183,865	--	Motor Vehicles Under Capital Lease
	21,681,146,038	5,594,834,188	826,183,865	26,449,796,361	
Nilai Buku	11,408,254,526			7,156,724,103	Book Value

	2004				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	7,034,154,461	606,690,191	--	7,640,844,652	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	13,733,760,881	611,742,076	--	14,345,502,957	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	9,823,105,593	222,009,364	--	10,045,114,957	Office Partitions
	30,591,020,935	1,440,441,631	--	32,031,462,566	
Kendaraan Sewa Guna Usaha	1,057,938,000	--	--	1,057,938,000	Motor Vehicles Under Capital Lease
	31,648,958,935	1,440,441,631	--	33,089,400,566	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan Bermotor	2,080,181,069	1,486,574,187	--	3,566,755,256	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	9,435,275,594	2,543,562,262	--	11,978,837,856	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	3,604,363,887	1,888,997,172	--	5,493,361,059	Office Partitions
	15,119,820,550	5,919,133,621	--	21,038,954,171	
Kendaraan Sewa Guna Usaha	433,369,429	208,822,440	--	642,191,869	Motor Vehicles Under Capital Lease
	15,553,189,979	6,127,956,061	--	21,681,146,040	
Nilai Buku	16,095,768,956			11,408,254,526	Book Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

15. Aktiva Lain-lain - Bersih

15. Other Assets - Net

	2005 Rp	2004 Rp	
Aktiva Diambil Alih	5,927,278,477	5,441,973,500	Foreclosed Assets
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Aktiva	(605,600,000)	--	<i>Less: Provision for Impairment Value of Assets</i>
	5,321,678,477	5,441,973,500	
Rekening Dana Kelolaan (lihat Catatan 18)	5,594,685,377	4,647,753,030	Managed Fund Accounts (Note 18)
Perangkat Lunak Komputer	5,291,655,314	5,556,895,382	Computer Software
Biaya Penawaran Perdana Reksadana yang Ditangguhkan	540,707,500	388,205,000	Deferred Charges in Relation to Initial Offering of Mutual Funds
Biaya Ditangguhkan	2,449,331,982	2,299,739,564	Deferred Expenses
	8,281,694,796	8,244,839,946	
<i>Dikurangi:</i> Akumulasi Amortisasi	(5,571,866,882)	(4,121,145,046)	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
	2,709,827,914	4,123,694,900	
Uang Jaminan	1,388,064,686	1,360,106,186	Refundable Deposits
Jumlah	15,014,256,454	15,573,527,616	Total

Pada tahun 2005, Perusahaan mengambil alih aktiva PT BPR Bukit Romasa berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Tamelang, Cikampek. Aktiva tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp 485.304.977.

In 2005, the Company had executed land and building of PT BPR Bukit Romasa located in Jl. Raya Tamelang, Cikampek. The asset has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp 485,304,977.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) mengambil alih aktiva tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aktiva tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp 986.373.500.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The asset has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp 986,373,500.

Aktiva diambil alih juga merupakan aktiva tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Tirtayasa, Jakarta. Aktiva tersebut diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) yang telah dinilai oleh penilai independen pada saat pengambilalihan pada tahun 2002 sebesar Rp 4.455.600.000. Dalam tahun 2005, PT PNM Techno Venture membuat pengikatan jual beli tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 3.850.000.000 sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 30 tanggal 28 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Agustina Junaidi, S.H dan telah menerima uang muka sebesar Rp 1.350.000.000 (lihat Catatan 20). Sehubungan dengan harga jual yang disepakati lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat aktiva tersebut, terdapat indikasi penurunan nilai aktiva sehingga atas penurunan nilai aktiva tersebut telah dibukukan penyisihan sebesar Rp 605.600.000 pada 31 Desember 2005.

Foreclosed asset also represents a parcel of land and building located at Jalan Tirtayasa, Jakarta. The assets had been resulted from settlement of receivables of PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which has been appraised by independent appraisal on the day of take offer in 2002 amounted to Rp 4,455,600,000. In 2005, PT PNM Techno Venture has made the asset purchase agreement of land and building amounted to Rp 3,850,000,000 based on the Purchase Agreement No. 30 from Notary Agustina Junaidi, S.H dated September 28, 2005, and has received down payment amounting to Rp 1,350,000,000 (see Note 20). With regards to the actual sales price that was below the recorded asset value, it indicates that there was an impairment of the asset value and therefore due to impairment, provision amounting to Rp 605,600,000 has been recognized on December 31, 2005.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

16. Hutang Kepada Bank Indonesia

Hutang kepada Bank Indonesia pada 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.298.132.154.348 dan Rp 1.319.771.044.775 merupakan angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dari bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran pembiayaan kredit program.

Berdasarkan perjanjian antara Bank Indonesia dan Perusahaan, pinjaman tersebut tidak dibebani bunga oleh Bank Indonesia dan dana tersebut disalurkan kepada bank pelaksana melalui pembiayaan kredit program dengan tingkat bunga antara 7% sampai dengan 13% per tahun (lihat Catatan 7 dan 29).

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/71/BKr/PAdK tanggal 9 Februari 2006, tagihan Bank Indonesia kepada Perusahaan pada 31 Desember 2005 sebesar Rp 1.297.369.148.297. Pada saat ini Perusahaan dan masing-masing Kantor Bank Indonesia (KBI) belum selesai melakukan rekonsiliasi atas perbedaan sebesar Rp 763.006.051.

Perbedaan sebesar Rp 1.803.783.135 yang terjadi di tahun 2004 telah selesai direkonsiliasi pada tanggal 28 April 2005.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perbedaan tersebut terjadi hanya karena perbedaan waktu pencatatan saja dan tidak ada pengaruhnya terhadap laporan laba rugi tahun berjalan.

**17. Hutang Kepada Pemerintah
Republik Indonesia**

Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) pada 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 250.000.000.000 merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 8 dan 29).

16. Due to Bank Indonesia

Due to Bank Indonesia as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 1,298,132,154,348 and Rp 1,319,771,044,775, respectively, represent the principal installment of Bank Indonesia Liquidity Credit Facilities from the executing banks that will be re-lending through credit program financing activities.

In accordance with the agreement between Bank Indonesia and the Company, the loan bears no interest bearing and the said funds were distributed to the executing banks through credit program financing with interest ranging from 7% to 13% per annum (see Notes 7 and 29).

Based on a letter from Bank Indonesia No.8/71/BKr/PAdK dated on February 09, 2006, Bank Indonesia's receivables from Company as of 31 December 2005 amounted to Rp 1,297,369,148,297. Present, The Company and Bank Indonesia not yet reconciling the difference amounting to Rp 763,006,051.

The difference amounting to Rp 1,803,783,135 in the year 2004 had been reconciled on 28 April 2005.

The Company's management believes that the difference occurred due to a timing difference only in recording with no impact to presentation of the statement of profit and loss.

**17. Due to Government of
Republic of Indonesia**

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 250,000,000,000 represent small, medium enterprise and cooperative financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 8 and 29).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

18. Dana Kelolaan yang Diterima

Pada tanggal 16 Desember 2002, PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) menerima dana dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) sehubungan dengan pelaksanaan program pembinaan, pemantauan dan pengawasan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK). Dalam tahun 2005 dan 2004 dana yang telah disalurkan masing-masing sebesar Rp 1.463.882.575 dan Rp 2.352.196.969.

Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Kementerian KUKM.

PTPNM Techno Venture akan memperoleh pendapatan provisi dan administrasi maksimum sebesar 2% dari plafond pembiayaan kepada Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Perusahaan Pasangan Usaha (KUKM - PPU) berkaitan dengan program tersebut dan berhak memperoleh 55% dari pendapatan bagi hasil yang digunakan untuk biaya penilaian kelayakan pembiayaan.

18. Managed Fund Received

On December 16, 2002, PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) had received fund from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises used for implementing and supervision program of Small, Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC). In the year 2005 and 2004, the fund that has been allocated amounted to Rp 1,463,882,575 and Rp 2,352,196,969, respectively.

The agreement is valid for 5 (five) years and can be renewed and subject to an approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises.

PT PNM Techno Venture will receive provisions and administration income at a maximum of 2% of the credit plafond granted to the Cooperatives, Small and Medium Financing Enterprises related to this program and 55% from the profit sharing revenue used to estimate the feasibility of credit.

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2005 Rp	2004 Rp
Perusahaan		
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:		
Tahun 2002	63,718,800	63,718,800
Tahun 2004	3,317,346,148	3,317,346,148
Tahun 2005	11,011,194,330	--
	14,392,259,278	3,381,064,948
Pajak Pertambahan Nilai	4,264,686,864	3,316,669,087
Pajak Penghasilan Pasal 21	23,022,302	21,410,612
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - 2002	--	1,900,000
	18,679,968,444	6,721,044,647
Perusahaan Anak		
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:		
Tahun 2002	142,360,883	163,323,384
Tahun 2003	74,786,889	654,584,303
Tahun 2004	690,847,241	690,847,241
Tahun 2005	253,343,907	--
	1,161,338,920	1,508,754,928
Pajak Pertambahan Nilai	211,621,346	141,416,021
Uang Muka SKPKB PPN Tahun 2002	154,683,138	154,683,138
Pajak Penghasilan Pasal 21	7,076,040	--
	1,534,719,444	1,804,854,087
Jumlah	20,214,687,888	8,525,898,734

19. Taxation

a. Prepaid Taxes

	The Company
Income Tax Overpaid:	
Year 2002	
Year 2004	
Year 2005	
Value Added Tax	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 4 (2) - 2002	
Subsidiaries	
Income Tax Overpaid:	
Year 2002	
Year 2003	
Year 2004	
Year 2005	
Value Added Tax	
Advance of Under Payment Tax Assessment	
Letter Value Added Tax - 2002	
Income Tax Article 21	
Total	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

b. Hutang Pajak

	2005 Rp	2004 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	--	14,700
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,326,137,502	2,676,876,603
Pajak Penghasilan Badan Pasal 25	--	886,622,217
Pajak Penghasilan Badan Pasal 23	92,821,887	80,135,783
Pajak Pertambahan Nilai	--	233,580,505
	<u>1,418,959,389</u>	<u>3,877,229,808</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	319,552,307	198,676,175
Pajak Penghasilan Pasal 23	73,721,266	54,653,111
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	12,871,203	11,241,003
Pajak Pertambahan Nilai	185,610,000	147,617,091
	<u>591,754,776</u>	<u>412,187,380</u>
Jumlah	<u>2,010,714,165</u>	<u>4,289,417,188</u>

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 29
Income Tax Article 21
Income Tax Article 25
Income Tax Article 23
Value Added Tax
Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2005 Rp	2004 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	15,958,303,700	25,280,090,300
Pajak Tangguhan	(1,657,447,873)	(2,898,184,875)
	<u>14,300,855,827</u>	<u>22,381,905,425</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Kini	640,347,800	--
Pajak Tangguhan	(1,002,419,510)	(172,777,949)
	<u>(362,071,710)</u>	<u>(172,777,949)</u>
Konsolidasi		
Pajak Kini	16,598,651,500	25,280,090,300
Pajak Tangguhan	(2,659,867,383)	(3,070,962,824)
Jumlah	<u>13,938,784,117</u>	<u>22,209,127,476</u>

**c. Corporate Income Tax Expense
Expense (Benefit) Income Tax**

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	54,511,904,289	80,903,540,461	Profit Before Income Tax per Consolidated Statements of Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan Anak	(1,843,125,249)	(2,914,822,551)	Profit Before Income Tax - Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan Induk	52,668,779,040	77,988,717,910	Profit Before Income Tax - Parent
Dikurangi :			Less:
Pendapatan Bunga Telah Dikenakan Pajak Final	(7,198,136,991)	(8,029,855,633)	Interest Income Subjected to Final Tax
	<u>45,470,642,049</u>	<u>69,958,862,277</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

	2005 Rp	2004 Rp	
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	720,494,599	1,767,477,880	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud dan Biaya Pra-Operasi	(263,209,154)	(221,894,177)	<i>Amortization of Intangible Assets and Pre-Operation Expense</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3,167,538,162	3,882,622,582	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Imbalan Kerja	29,498,859	1,662,678,000	<i>Employee Benefits</i>
Gratifikasi	877,777,548	4,390,574,429	<i>Gratification</i>
Sub Jumlah	<u>4,532,100,014</u>	<u>11,481,458,714</u>	<i>Sub Total</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan oleh Pajak	3,458,761,849	2,320,234,545	<i>Non Deductible Expenses</i>
Bagian Rugi (Laba) atas Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(208,824,371)	564,746,229	<i>Portion of Loss (Profit) from Investment in Associated Companies</i>
Sub Jumlah	<u>3,249,937,478</u>	<u>2,884,980,774</u>	<i>Sub Total</i>
Laba Menurut Pajak	<u>53,252,679,541</u>	<u>84,325,301,765</u>	<i>Taxable Income</i>
Laba Menurut Pajak (Dibulatkan)	53,252,679,000	84,325,301,000	<i>Taxable Income (Rounded)</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000	<i>10% x Rp 50,000,000</i>
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000	<i>15% x Rp 50,000,000</i>
30% x (2005: Rp 53.152.679.000; 2004: Rp 84.225.301.000)	15,945,803,700	25,267,590,300	<i>30% x (2005: Rp 53,152,679,000; 2004: Rp 84,225,301,000)</i>
Total Pajak Kini Perusahaan Induk	<u>15,958,303,700</u>	<u>25,280,090,300</u>	<i>Current Tax - Parent</i>
<i>Dikurangi : Pajak Dibayar di Muka</i>			<i>Less: Prepaid Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(7,092,977,736)	(10,334,515,953)	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(19,876,520,294)	(18,262,920,495)	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>(26,969,498,030)</u>	<u>(28,597,436,448)</u>	<i>Total Prepaid Tax</i>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(11,011,194,330)</u>	<u>(3,317,346,148)</u>	<i>Income Tax Overpaid</i>

d. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Desember/ December 31 2003	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Rp	31 Desember/ December 31 2004	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Rp	Penyesuaian Saldo Awal/ Adjustment of Beginning Balance	Rp	31 Desember/ December 31 2005	Rp
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Perusahaan Induk										
Penyusutan Aktiva Tetap	705,326,849	514,941,045		1,220,267,894	216,148,380		327,023		1,436,743,297	
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud dan Biaya Pra-Operasi	(262,643,003)	17,728,537		(244,914,466)	(78,962,746)		172,741,212		(151,136,000)	
Imbalan Kerja	801,927,600	498,803,400		1,300,731,000	8,849,658		124,749,633		1,434,330,291	
Gratifikasi	630,000,000	701,925,118		1,331,925,118	263,333,264		--		1,595,258,382	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5,193,521,212	1,164,786,775		6,358,307,987	950,261,449		--		7,308,569,436	
Aktiva Pajak Tangguhan - Perusahaan Induk	<u>7,068,132,658</u>	<u>2,898,184,875</u>		<u>9,966,317,533</u>	<u>1,359,630,005</u>		<u>297,817,868</u>		<u>11,623,765,406</u>	
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Perusahaan Anak										
Penyusutan Aktiva Tetap	(34,457,368)	46,493,565		12,036,197	59,866,504		--		71,902,701	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,328,857,984	128,110,267		1,456,968,251	555,553,393		36,358,125		2,048,879,769	
Imbalan Kerja	167,246,100	125,100,300		292,346,400	175,804,534		133,994,689		602,145,623	
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud dan Biaya Pra-Operasi	17,858,064	--		17,858,064	(34,852,031)		--		(16,993,967)	
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Surat Berharga	(76,283,115)	(125,623,272)		(201,906,387)	48,528,892		--		(153,377,495)	
Biaya Jasa Profesional	12,000,000	--		12,000,000	(12,000,000)		--		--	
Penghasilan yang Dilangguhkan	98,073,940	(2,718,224)		95,355,716	(58,358,880)		--		36,996,836	
Rugi Fiskal	4,402,958,286	(1,435,001,324)		2,967,956,962	(793,064,236)		--		2,174,892,726	
Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan Induk - Bersih	<u>5,916,253,891</u>	<u>(1,263,638,688)</u>		<u>4,652,615,203</u>	<u>(58,521,824)</u>		<u>170,352,814</u>		<u>4,764,446,193</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 31 2003	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember/ December 31 2004	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Penyesuaian Saldo Awal/ Adjustment of Beginning Balance	31 Desember/ December 31 2005	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan Anak	17,234,680	1,415,313	18,649,993	97,524,284	--	116,174,277	Deferred Tax Assets Subsidiary
Dikurangi: Penyisihan Aktiva Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal	(4,402,958,286)	1,435,001,324	(2,967,956,962)	793,064,236	--	(2,174,892,726)	Less: Allowance on Deferred Tax Asset for Fiscal Loss
Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan Anak - Konsolidasi	1,530,530,285	172,777,949	1,703,308,234	832,066,696	170,352,814	2,705,727,744	Deferred Tax Asset Subsidiaries - Consolidation
Aktiva Pajak Tangguhan - Konsolidasi	8,598,662,943	3,070,962,824	11,669,625,767	2,191,696,701	468,170,682	14,329,493,150	Deferred Tax Asset - Consolidation

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax is as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Laba Konsolidasi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	54,511,904,289	80,903,540,461	Profit Before Income Tax per Consolidated Statements of Income
Laba Anak Perusahaan Sebelum Pajak	(1,843,125,249)	(2,914,822,551)	Income Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan Induk	52,668,779,040	77,988,717,910	Income Before Tax - Parent
Tarif Pajak yang Berlaku			Applicable Tax Rate
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000	15% x Rp 50,000,000
30% x (2005: Rp 52.568.779.040; 2004: Rp 77.888.717.910)	15,770,633,548	23,366,615,142	30% x (2005: Rp 52,568,779,040; 2004: Rp 77,888,717,910)
Jumlah	15,783,133,548	23,379,115,142	Total
Dampak Pajak Atas:			Tax Effect of:
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(2,159,441,097)	(2,408,956,690)	Income Subjected to Final Tax
Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	1,037,628,555	696,070,363	Expenses That Are Not Deductible For Tax Purposes
Bagian Rugi (Laba) atas Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(62,647,311)	169,423,869	Loss (Profit) from Investment in Associated Companies
Penyesuaian Saldo Awal	(297,817,868)	546,252,741	Adjustment of Beginning Balance
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	14,300,855,827	22,381,905,425	Total Income Tax Expense of the Company
Beban Pajak Kini - Perusahaan Induk	15,958,303,700	25,280,090,300	Current Taxes - Parent
Jumlah Manfaat Pajak - Perusahaan Induk	(1,657,447,873)	(2,898,184,875)	Total Tax Benefit - Parent

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

**20. Hutang Lain-lain dan Biaya
Masih Harus Dibayar**

**20. Other Payables and
Accrued Expenses**

	2005 Rp	2004 Rp	
Hutang Lain-lain			
Uang Muka Penjualan Aktiva yang Diambil Alih (lihat Catatan 15)	1,350,000,000	--	Other Liabilities Advance from Sale of Foreclosed Asset (see Note 15)
Dana Titipan dan Pendapatan Jasa Giro Dana KUKM	558,232,481	--	Deposit and Interest Income of SMEC Fund
Lembaga Penjamin	324,924,240	286,924,240	Guarantee Institution
Pihak Ketiga	98,319,752	64,455,218	Third Party
Agen Penjualan	64,574,338	336,189,422	Selling Agent
Jamsostek	29,650,782	110,776,383	Social Security Cost
Dana Pensiun	7,974,001	123,095,588	Pension Fund
Kopkar Madani	--	145,926,553	Kopkar Madani
BMT Madani	--	98,791,588	BMT Madani
Lain-lain	732,711,911	450,410,775	Others
	3,166,387,505	1,616,569,767	
Biaya Masih Harus Dibayar			Accrued Expenses
Gratifikasi Pegawai	5,798,369,102	4,782,667,958	Employee Gratification
Bunga SUP	2,195,340,840	1,048,964,384	Interest Expense - SUP
Biaya Operasional	626,707,210	615,246,367	Operational Expense
Lain-lain	16,283,329	26,714,481	Others
	8,636,700,481	6,473,593,190	
Jumlah	11,803,087,986	8,090,162,957	Total

Pada tanggal 26 Mei 2005, PT PNM Venture Capital (perusahaan anak) menerima dana sebesar Rp. 550.000.000 untuk dikelola sebagai dana pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) sesuai Surat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 58/Dep.6/V/2005.

On May 26, 2005, PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had received funds amounted to Rp. 550,000,000, to be used for developing Cooperatives, Small and Medium Enterprises, in accordance with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Letter no. 58 /Dep.6/V/2005.

21. Kewajiban Imbalan Kerja

21. Employee Benefit Liability

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan pada tahun 2005 dan 2004 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability at the end of 2005 and 2004 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding "Employee Benefit".

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca:

Total liability recognized on the balance sheet:

	2005 Rp	2004 Rp	
Nilai Sekarang Kewajiban Manfaat	6,416,397,793	8,456,884,000	Present Value Defined Benefit
Nilai Wajar Aktiva Program Manfaat Karyawan	(10,392,929)	(2,607,809,000)	Fair Value of Plan Asset
Kewajiban Transisi	6,406,004,864	5,849,075,000	Transitional Liability
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	382,248,182	(538,817,000)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
Kewajiban Imbalan Kerja	6,788,253,046	5,310,258,000	Employee Benefit Liability

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details on employee benefit expense for current year are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Beban Jasa Kini	1,654,272,695	1,904,445,000	Current Service Cost
Beban Bunga	751,033,225	531,523,000	Interest Expense
Beban Jasa Masa Lalu (<i>Vested</i>)	(371,304,304)	838,525,000	Past Service Cost (<i>Vested</i>)
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(7,963,958)	147,109,000	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Pembayaran Manfaat	(1,410,523,686)	(1,341,923,000)	Benefit Payment
Beban Imbalan Kerja	615,513,972	2,079,679,000	Employee Benefit Expense

Rekonsiliasi perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in balance sheets:

	2005 Rp	2004 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,310,258,000	3,230,579,000	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja pada Tahun Berjalan	615,513,972	2,079,679,000	Expense Recognized in Current Year
Penyesuaian Saldo Awal (lihat Catatan 28)	862,481,074	--	Adjustment of Beginning Balance (see Note 28)
Saldo Akhir Tahun	6,788,253,046	5,310,258,000	Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining expense and liabilities on employee benefit on December 31, 2005 and 2004 are as follows:

Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	11% - 12.50%	Interest Rate
Estimasi Kenaikan Gaji	7.5%	Estimated Salary Increase
Tabel Mortalita	100% Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table	Mortality Table

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh Asuransi Jiwa Bumiputera. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administered by Asuransi Jiwa Bumiputera. Pension program funding are from contribution paid by the employer and employees. Employees' contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Akumulasi premi pensiun sesuai dengan laporan Asuransi Jiwa Bumiputera pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp 5.179.914.625 dan Rp 3.713.667.337.

Accumulated contribution according to report by Asuransi Jiwa Bumiputera as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 5,179,914,625 and Rp 3,713,667,337, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

22. Hak Minoritas

Akun ini merupakan pemilikan saham minoritas atas nilai aktiva bersih perusahaan anak yang dikonsolidasi dengan perincian sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Koperasi Karyawan Madani	2,000,000	2,000,000
	2,000,000	2,000,000
Akumulasi Bagian Minoritas Atas Rugi Bersih Perusahaan Anak	(282,089)	(299,084)
Bagian Minoritas Atas Aktiva Bersih Perusahaan Anak	1,717,911	1,700,916
Mutasi Kepemilikan Minoritas:		
Saldo Awal	(299,084)	(345,162)
Pembayaran Dividen dan Koreksi Saldo Laba Bagian Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak Tahun Berjalan	123,326	--
	(106,331)	46,078
Saldo Akhir	(282,089)	(299,084)

22. Minority Interest

This account represents the interest of minorities in net assets of consolidated subsidiaries as follows:

Koperasi Karyawan Madani
<i>Accumulated Minority Interest in Net Loss of Consolidated Subsidiaries</i>
Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries
<i>Movement of Minority Interest:</i>
<i>Beginning Balance</i>
<i>Dividend Payment and Retained Earning Correction</i>
<i>Current Year Minority Interest in Net Profit (Loss) of Consolidated Subsidiaries</i>
Ending Balance

23. Modal Saham

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Juni 1999 dari Notaris Ida Sofia, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01 Th 1999 tanggal 23 Juni 1999, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp 1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 300.000 lembar saham atau sebesar Rp 300.000.000.000. Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia.

Based on the deed No. 1 dated June 1 1999 from notary Ida Sofia, SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-11.609.HT.01.01 Th 1999 dated June 23, 1999, the Company's authorized capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 consisting of 1,200,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The capital stock subscribed and fully paid-up amounted to 300,000 shares or Rp 300,000,000,000. All the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

23. Share Capital

24. Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 27.029.166.907 dan nol dan Rp 12.387.007.210 dan Rp 6.000.000.000. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut.

24. General and Appropriation Reserves

Based on the Shareholders' General Meeting, the Company has made an addition for the general and appropriation reserves as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 27,029,166,907 and nil and Rp 12,387,007,210 and Rp 6,000,000,000, respectively. The Company has not yet decided to utilize such reserves.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

25. Dividen dan Dana PKBL

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2005 dan 27 Agustus 2004, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 29.347.200.000 dan Rp 24.907.007.210 dan mengalokasikan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp 1.070.000.000 dan Rp 1.000.000.000. Dana PKBL merupakan dana yang harus digunakan untuk mengembangkan potensi usaha kecil dan koperasi dengan perhitungan 1% dari lababersih Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 jo No. 60/KMK.016/1996 jo No. 266/KMK.016/1997.

**26. Saldo dan Transaksi Pihak
Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan syarat-syarat yang disepakati bersama. Saldo hutang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 sebagai berikut:

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank milik Pemerintah Republik Indonesia qq Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki saldo rekening koran dan deposito pada bank-bank tersebut masing-masing sebesar Rp 8.034.838.443 dan Rp 3.331.917.425, Rp 16.881.528.471 dan Rp 5.904.309.718, Rp 25.098.278.488 dan Rp 36.242.235.226, dan Rp 3.000.000.000 dan Rp 28.000.000.000.
- b. Selama tahun 2005 dan 2004, Perusahaan melakukan transaksi sewa kendaraan masing-masing sebesar Rp 705.202.950 dan Rp 211.201.750, dan tenaga kerja masing-masing sebesar Rp 4.040.763.536 dan Rp 3.437.598.592 kepada Koperasi Karyawan Madani.
- c. Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Techno Venture menempatkan dana sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (duabelas) bulan. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Techno Venture mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun.

25. Dividends and PKBL Fund

Based on the Annual Shareholders' General Meetings on June 30, 2005 and August 27, 2004 the Company declared dividends amounting to Rp 29,347,200,000 and Rp 24,907,007,210, respectively and allocated funds to the Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) amounting to Rp 1,070,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively. PKBL funds are used to develop small enterprises and cooperatives potential business that determined as 1% of net profit in accordance with the decree of the Ministry of Finance No. 316/KMK.016/1994 jo No. 60/KMK.016/1996 jo No. 266/KMK.016/1997.

**26. Balance and Transactions
with Related Parties**

The Company, in the ordinary course of business, has various transactions with related parties under the terms agreed between the parties. As of December 31, 2005 and 2004, the balances of payables, receivables and other transactions are as follows:

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are companies under common control of the Government of the Republic of Indonesia, i.e, Minister of Finance. As of December 31, 2005 and 2004, the Company's current account and time deposits placed with banks amounted to Rp 8,034,838,443 and Rp 3,331,917,425, Rp 16,881,528,471 and Rp 5,904,309,718, Rp 25,098,278,488 and Rp 36,242,235,226, and Rp 3,000,000,000 and Rp 28,000,000,000 respectively.
- b. During the year 2005 and 2004, with Koperasi Karyawan Madani, the Company made car rental services in the amount of Rp 705,202,950 and Rp 211,201,750 respectively, and labor outsourcing transaction in the amount of Rp 4,040,763,536 and Rp 3,437,598,592 respectively.
- c. According to Fund Agreement between PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Techno Venture agreed to invest its fund amounting Rp 400,000,000 and Rp 500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months. From these investment, PT PNM Techno Venture earned profit 14% per annum.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	2005 Rp	2004 Rp	
Gaji dan Tunjangan	51,282,099,548	46,186,379,347	Salaries and Benefits
Bunga Pinjaman	20,897,477,338	5,857,452,258	Interest Loan
Beban Kantor	10,758,571,364	10,757,128,409	Office Expenses
Sewa Kantor dan Kendaraan	9,420,294,563	8,814,928,555	Office and Car Rental
Gratifikasi dan Tantiem	7,823,657,842	6,062,000,000	Gratification and Tantiem
Penyusutan	4,768,650,323	6,127,956,061	Depreciation
Biaya Agen Penjual Reksadana	3,404,510,795	1,879,466,815	Agency Fee
Perjalanan dan Transportasi	3,160,272,697	3,371,473,877	Travel and Transportation
Pemasaran	1,980,182,572	2,347,646,816	Marketing
Jasa Profesional	1,974,588,997	1,866,094,506	Professional Fee
Amortisasi	1,315,981,594	1,479,775,323	Amortization
Sistem Informasi	1,244,741,748	919,267,410	Information System
Pendidikan dan Latihan	928,077,796	613,570,223	Education and Training
Proyek Operasional	925,562,815	880,823,146	Operational Projects
Imbalan Kerja	615,513,972	2,079,679,000	Employee Benefit
Pengembangan Usaha	388,496,932	--	Business Development
Pemeliharaan dan Perbaikan	17,309,724	17,047,456	Maintenance and Repairs
Jamuan	813,120	15,034,670	Entertainment
Lain-lain	68,058,893	3,081,410	Miscellaneous
Jumlah	120,974,862,633	99,278,805,282	Total

Perusahaan menetapkan gratifikasi untuk kinerja tahun 2005 melalui RKAP sebesar Rp 6.265.612.330 dan untuk tahun 2004 sebesar Rp 6.062.000.000 yang dibukukan sebagai beban tahun berjalan. Besarnya gratifikasi yang dibebankan pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 6.301.866.958 sedangkan tantiem untuk tahun buku 2004 yang dibebankan pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 1.521.790.884.

The Company has determined gratification for 2005 performance through RKAP amounting to Rp 6,265,612,330 and for 2004 amounting to Rp 6,062,000,000, recorded as current year expenses. Gratification amounting to Rp 6,301,866,958 was recorded as expense in 2005 meanwhile tantiem for year book 2004 that was recorded as expense in 2005 amounting to Rp 1,521,790,884.

28. Penyesuaian Saldo Laba

28. Adjustment on Retained Earning

Merupakan penyesuaian saldo laba atas kekurangan pencadangan kewajiban imbalan kerja yang seharusnya menjadi beban sebelum tahun 2005 sebesar Rp 862.481.074. Penyesuaian saldo laba tahun 2004 merupakan pencatatan atas kekurangan gratifikasi dan tantiem.

Represents adjustment on retained earning for under accrued of employee benefit expense that should be recognized in prior year 2005 amounting to Rp 862,481,074. Adjustment on retained earning in year 2004 represents under accrued adjustment for performance bonus for employees, directors, and commissioners.

29. Perikatan-Perikatan

29. Commitments

a. Dengan berlakunya Undang-undang No. 23 tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

a. In line with the implementation of Law No. 23 year 1999, Bank Indonesia is not allowed to directly provide the Credit Liquidity Facility (KLBI) relating to the distribution of the credit program to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No. 487/KMK.017/1999, has appointed the Company as one of the coordinators for distribution of the credit program.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 Nopember 1999 telah menandatangani perjanjian pengalihan pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 dari notaris Ismuadji, SH.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
 - ii. Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPRIBPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; dan KPKM-Bank Umum.
 - iii. Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- b. Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:
- Saldo baki debet atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp 6.634.597.524.967.
 - Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen *plafond* dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp 2.660.784.353.615.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

On November 15, 1999 the Company and Bank Indonesia signed an agreement concerning the transfer of KLBI management in relation to the credit program set forth in the notarial deed No. 14 of notary Ismuadji, SH.

The transfer of KLBI has been executed as follows:

- i. Bank Indonesia authorized the Company to collect from executing banks the principal amount of the KLBI installment due.
 - ii. The Company may utilize the principal installment until the due date of KLBI with limited authorization to manage Prime Cooperative Credit for Members (KKPA)-General; KKPA-Profit Sharing; KKPA-Fishermen; KKPA-Poultry; KKPA-Indonesian Labour Power, Working Capital Credit (KMK)-BPRIBPRS; Micro and Small Entrepreneurs Credit (KPKM)-BPR; and KPKM-Bank Umum.
 - iii. The Company is required to report the use of principal repayments managed by the Company to Bank Indonesia in which the form and reporting period is in accordance with Bank Indonesia regulations.
- b. According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Transfer Agreement article 2 clause 1, Bank Indonesia has transferred the KLBI management to the Company as follows:
- Balance of total KLBI which has been draw down and recorded in the borrowing accounts of the executing banks in Bank Indonesia (the debit balance) as of October 31, 1999 amounted to Rp 6,634,597,524,967.
 - Balance of draw down facility or difference between maximum credit of KLBI and amount draw down by the executing bank (draw down facility) excluding expired facilities as of October 31, 1999 amounted to Rp 2,660,784,353,615.
- c. According to the Loan Agreement Number KP-018/DP3/2004 dated on May 14, 2004. The Company and the Government of the Republic of Indonesia has entered into agreement in relation to small and medium enterprise financing. The loan is extended through by the executing financial institution for small and medium enterprise financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 250.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009 (lihat Catatan 8 dan 17).

- d. PT PNM Techno Venture (perusahaan anak dari PT PNM Venture Capital) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tanggal 4 Nopember 2002 telah menandatangani kerja sama dalam rangka pelaksanaan program Perkuatan Permodalan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK). Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. PT PNM Techno Venture memperoleh pendapatan provisi dan administrasi maksimum sebesar 2% dari plafond pembiayaan kepada Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perusahaan Pasangan Usaha (KUKM - PPU) pendapatan dan PT PNM Techno Venture berhak memperoleh 55% dari bagi hasil yang digunakan untuk biaya penilaian kelayakan pembiayaan.
- e. PT PNM Investment Management (perusahaan anak) sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aktiva bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, perusahaan anak menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh perusahaan anak atas pengelolaan dana tersebut.
- f. PT PNM Investment Management (perusahaan anak) menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana No: 015/KPD/PNMIM-PNM/IX/2005 dengan Perusahaan pada tanggal 14 September 2005 untuk mengelola dana sebesar Rp 20.000.000.000 selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak. Atas pengelolaan dana tersebut, PT PNM Investment Management memperoleh pendapatan jasa manajemen setinggi-tingginya 2% setahun atau sebesar Rp 103.199.245 untuk tahun 2005.
- g. PT PNM Investment Management (perusahaan anak) menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana No: 015/KPD/PNMIM-PNMVC/XII/2005 dengan PT PNM Venture Capital pada tanggal 5 Desember 2005 untuk mengelola dana sebesar Rp 2.284.905.752 selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak. Atas pengelolaan dana tersebut, PTPNM Investment Management memperoleh pendapatan jasa manajemen setinggi-tingginya 15% dari selisih nilai kekayaan bersih dikurangi dengan dana awal atau sebesar Rp 108.130.472 untuk tahun 2005.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

Loan from the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp 250,000,000,000. Loan are funded by SUP funds and will due on December 10, 2009. (See Notes 8 and 17).

- d. PT PNM Techno Venture (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises on November 4, 2002 has entered into agreement in relation to the financing of the program of consulting and supervision of Small, Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC). The agreement is valid for (5) five years and can be renewed and subject to an approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. PT PNM Techno Venture will receive provisions and administration income at a maximum of 2% of the credit plafond granted to the Cooperatives, Small and Medium Enterprises related to this program and 55% from the profit sharing revenue used to estimate the feasibility of credit.
- e. PT PNM Investment Management (a subsidiary) as a fund manager of third parties, earned provision income range between 1% - 2% per annum of net asset value of investment fund. Meanwhile, in relation to the fund received as Mudharabah financing, the subsidiary receives a profit share, which has been granted. The investment is executed based on agreement and no risk has been beared by the subsidiary upon the fund management.
- f. PT PNM Investment Management (a subsidiary) and the Company have entered into Fund Managed Agreement No. 015/KPD/PNMIM-PNM/IX/2005 dated September 14, 2005 to manage the fund amounting to Rp 20,000,000,000 within 6 (six) months since the agreement has signed. For such services, PT PNM Investment Management earned management fee with maximum rate 2% per annum or equal with Rp 103,199,245 in year 2005.
- g. PT PNM Investment Management and PT PNM Venture Capital (subsidiaries) have entered the Managed Fund Agreement No. 015/KPD/PNMIM-PNMVC/XII/2005 dated December 5, 2005 to manage the fund amounting to Rp 2,284,905,752 within 18 (eighteen) months since the agreement has signed. For such services, PT PNM Investment Management earned management fee with maximum rate 15% of the net asset value less the beginning fund or equal with Rp 108,130,472 in year 2005.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2005 and 2004
(In Full Rupiah)

30. Informasi Segmen Usaha

Laporan segmen usaha Perusahaan meliputi bidang pembiayaan (dalam jutaan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	2005	2004	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pembiayaan Kredit Program	89,837	--	--	--	89,837	120,260	Revenue from Credit Program Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	17,288	--	--	--	17,288	17,744	Revenue from Small Medium Enterprise and Cooperative Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Dana Surat Utang Pemerintah (SUP)	28,491	--	--	--	28,491	7,799	Revenue from Government of Indonesia Loans Financing
Pendapatan dari Modal Ventura	--	--	11,168	--	11,168	10,222	Revenue from Venture Capital
Pendapatan Jasa Konsultansi Manajemen	4,704	12,099	505	--	17,308	11,982	Revenue from Management Consulting
Lainnya	11,845	2,663	1,330	(3,024)	12,814	10,960	Others
	152,165	14,762	13,003	(3,024)	176,906	178,967	
Laba Usaha Aktiva	53,546	1,923	462	--	55,931	79,689	Operating Profit Asset
Penyusutan	1,992,450	18,459	134,861	(140,177)	2,005,593	2,016,738	
Amortisasi	4,224	286	259	--	4,769	6,128	Depreciation
	1,211	86	19	--	1,316	1,480	Amortization

Business segment information of the Company (in millions of Rupiah) is as follows:

31. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun per 31 Desember 2004 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

31. Reclassification of Accounts

Several accounts in consolidated financial statements for the year ended December 31, 2004 have been reclassified in order to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2005 for comparison purpose.

Accounts as of December 31, 2004 that have been reclassified are as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	
	Rp	Rp	
Pajak Dibayar di Muka	8,525,898,734	8,371,215,596	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2,189,880,857	2,344,563,995	Advances and Prepayments
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan dan Konsultasi Keuangan	11,578,019,606	11,982,044,319	Revenue from Financial Advisory and Management Consulting Services
Pendapatan Investasi	6,929,090,372	6,525,065,659	Investment Income
	29,222,889,569	29,222,889,569	

32. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 12 April 2006.

32. Responsibility of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 12, 2006.



REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
(B P K P)**

Nomor : SPM-503/K.D5/03/2006

21 April 2006

Lampiran : Satu berkas laporan

Hal : Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Program
Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Permodalan
Nasional Madani (Persero) Tahun Buku yang
Berakhir Tanggal 31 Desember 2005

Yth. Menteri Negara BUMN
di

Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Hasil Audit seperti hal tersebut di atas nomor : LHA-1024/PW30/4/2006 tanggal 3 April 2006 dengan pokok simpulan sebagai berikut :

I. Pengelolaan PKBL

1. Pencapaian Target

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2005 sebesar Rp 1.889.435.482,00 atau 86,51% dari anggarannya sebesar Rp 2.184.158.000,00.

2. Program Manajerial

Program dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran serta ketetapan mengenai alokasi penyaluran dana PKBL tahun 2005. Calon mitra binaan diperoleh dari hasil survai atau dari proposal yang diterima langsung dari pengusaha kecil dan koperasi dan dievaluasi kelayakannya. Pemberian pinjaman dituangkan dalam suatu perjanjian fasilitas pembiayaan dengan mitra binaan dan diadministrasikan. Pembinaan dan pemantauan mitra binaan telah dilakukan melalui kunjungan setempat kepada mitra binaan.

3. Ketaatan pada Peraturan Perundangan

Pengelolaan program telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kecuali pengelola program belum membuat dokumentasi dan pelaporan atas perkembangan usaha mitra binaan yang dikunjungi.

4. Kinerja Pembinaan

a. Perkembangan mitra binaan

Dalam tahun 2005 telah disalurkan dana kemitraan kepada 255 mitra binaan, dan meningkat sebanyak 22 mitra binaan dibandingkan tahun 2004 sebanyak 233 mitra binaan.

Sampai dengan akhir tahun 2005 mitra binaan berjumlah 1.091 yang tersebar di 13 (tiga belas) provinsi dengan nilai pinjaman yang disalurkan sebesar Rp 3.988.000.000,00.

b. Kolektibilitas pinjaman

Kolektibilitas pinjaman mitra binaan tahun 2005 tergolong lancar yaitu 97,91% dengan nilai (skor) : 3.

c. Efektivitas penyaluran dana

Efektivitas penyaluran dana program tahun 2005 adalah 79,51% dengan nilai (skor) : 1.

II. Sumber dan Penggunaan Dana

Jumlah kumulatif sumber dana program sampai dengan 31 Desember 2005 sebesar Rp 6.592.768.515,40 yang berasal dari :

- Penyisihan laba perusahaan	Rp 3.879.962.512,00
- Hasil pengembangan dana program	Rp 2.557.817.051,67
- Penerimaan lain-lain	Rp 154.988.951,73
Jumlah	<u>Rp 6.592.768.515,40</u>

Sedangkan jumlah kumulatif penggunaan dana program sampai dengan 31 Desember 2005 sebesar Rp 6.006.793.361,40 yang dialokasikan untuk :

- Program Kemitraan	Rp 3.988.000.000,00
- Program Bina Lingkungan	Rp 1.740.263.968,10
- Pendidikan dan pelatihan	Rp 95.000.000,00
- Jaminan bank	Rp 50.000.000,00
- Pembelian inventaris	Rp 16.050.000,00

- Biaya operasional	Rp	85.450.351,30
- Biaya lain-lain	Rp	32.029.042,00
Jumlah	Rp	<u>6.006.793.361,40</u>

Sisa dana per 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 585.975.154,00.

III. Tindak Lanjut Hasil Audit Tahun Sebelumnya

Hasil audit tahun sebelumnya telah selesai ditindak lanjuti seluruhnya.

IV. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

1. Dari pinjaman yang telah jatuh tempo per 31 Desember 2005 terdapat tunggakan sebesar Rp 78.213.763,00. Terjadinya tunggakan tersebut pada umumnya disebabkan oleh usaha mitra binaan tidak lancar, kehilangan tempat usaha, meninggal dunia, kurangnya kesadaran untuk membayar cicilan, serta mitra binaan susah dihubungi dan selalu menghindar.
2. Mitra binaan yang menerima pinjaman dalam tahun 2005 dari Cabang Denpasar belum membuat pembukuan sederhana atas usahanya.
3. Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilakukan oleh bagian yang terpisah yang mengakibatkan pengelolaan program kurang efisien. Selain itu, mekanisme pelaporan yang terpisah juga mengakibatkan laporan PKBL tidak tepat waktu.

Uraian lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan terlampir.

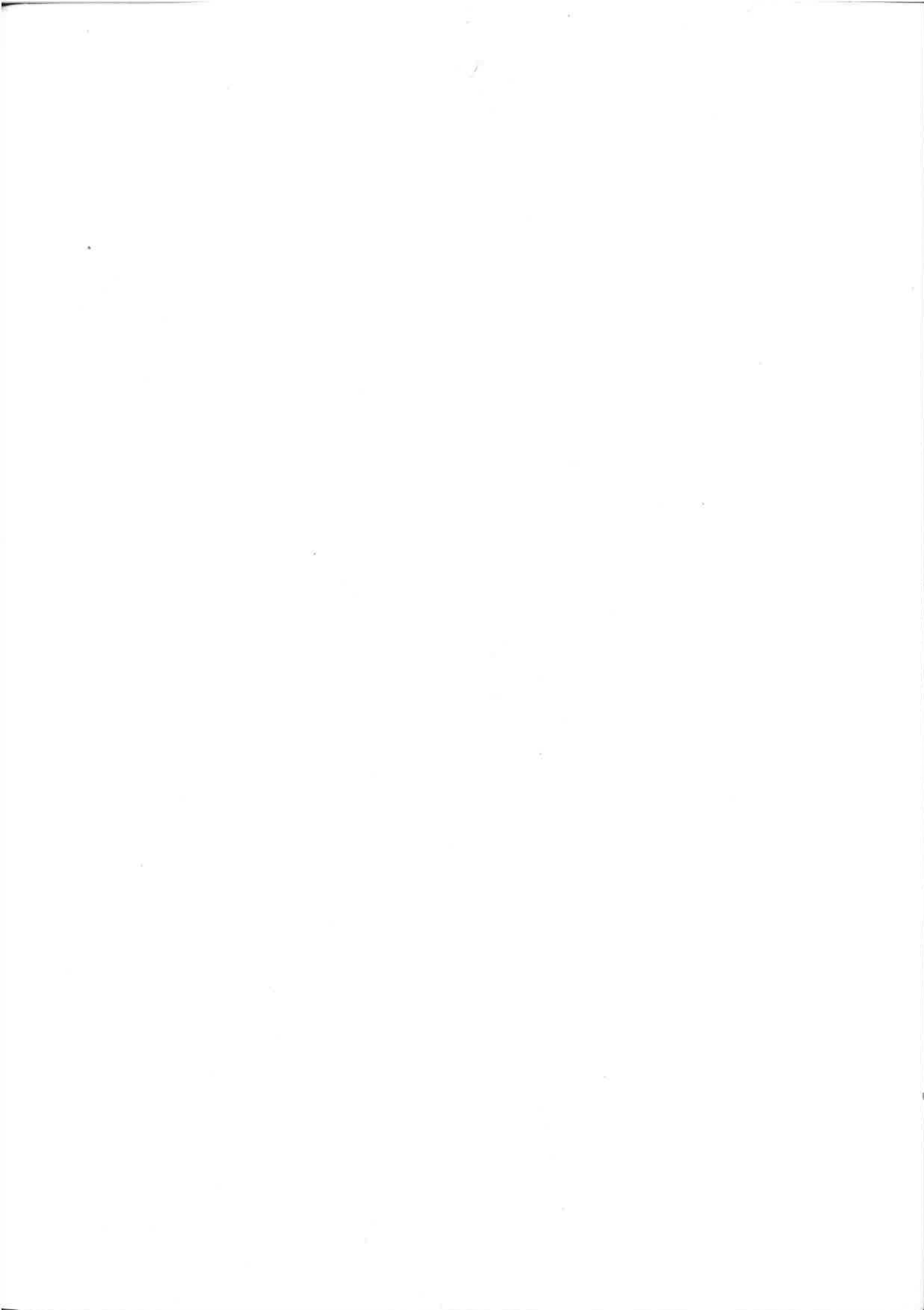
a.n Kepala BPKP
 Deputi Bidang Akuntan Negara



Muhammad Asawir
 NIP 060026745

Tembusan :

1. Kepala BPKP (tanpa lampiran)
2. Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
3. Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
4. Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta II (tanpa lampiran)



PNM

Permodalan Nasional Madani

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Gedung Arthaloka Lt.1, 6, 8, 9 & 10

Jl. Jend. Sudirman, Kav.2

Jakarta 10220, Indonesia

Tel : (62-21) 251 1404

Fax : (62-21) 251 1405, 251 1371

Email : madani@pnm.co.id

Website : www.pnm.co.id